



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



IMPLEMENTASI *CAMERA LAYER* DALAM *COMPOSITING* ANIMASI UNTUK MEDIA INFORMASI SATGAS PPKPT

SKRIPSI

ISTIFANIA NABILLAH RIZKY

2107431055

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK MULTIMEDIA DIGITAL
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN
KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



IMPLEMENTASI *CAMERA LAYER* DALAM *COMPOSITING* ANIMASI UNTUK MEDIA INFORMASI SATGAS PPKPT

SKRIPSI

Dibuat untuk Melengkapi Syarat-Syarat yang Diperlukan untuk Memperoleh
Diploma Empat Politeknik

ISTIFANIA NABILLAH RIZKY

2107431055

PROGRAM STUDI TEKNIK MULTIMEDIA DIGITAL
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istifania Nabillah Rizky
NIM : 2107431055
Jurusan/Program Studi : T. Informatika dan Komputer / T. Multimedia
Digital
Judul Skripsi : Implementasi *Camera Layer* dalam *Compositing*
Animasi untuk Media Informasi Satgas PPKPT

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Depok, 12 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Istifania Nabillah Rizky

NIM. 2107431055



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Istifania Nabillah Rizky
NIM : 2107431055
Program Studi : Teknik Multimedia Digital
Judul Skripsi : Implementasi *Camera Layer* dalam *Compositing* Animasi untuk Media Informasi Satgas PPKPT

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada hari Kamis, Tanggal 26, Bulan Juni, Tahun 2025 dan dinyatakan **LULUS**.

Disahkan oleh

Pembimbing I : Ade Rahma Yuly, S.Kom., M.Ds. ()

Penguji I : Hata Maulana, S.Si., M.Ti. ()

Penguji II : Iwan Sonjaya, S.T., M.T ()

Penguji III : Mira Rosalina, S.Pd., M.T. ()

Mengetahui:

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer
Ketua



Dr. Anita Hidayati, S.Kom., M.Kom.

NIP. 197908032003122003



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan tepat waktu. Penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma Empat Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ade Rahma Yuly, S.Kom., M.Ds. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi;
2. Dra., Lenny Brida, Dipl.TESOL., M.Psi., M.Hum selaku ketua Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi yang telah menyediakan waktu, dan kesempatan untuk menjadi narasumber utama;
3. Aurora Raflenikita Mahjati selaku rekan satu kelompok penelitian skripsi;
4. Orang tua dan kakak penulis yang selalu memberikan dukungan dan nasihat;
5. Sahabat dekat penulis yang selalu memberikan dukungan mental dan emosional.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 10 Februari 2025

Istifania Nabillah Rizky



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istifania Nabillah Rizky
NIM : 2107431055
Jurusan/Program Studi : T. Informatika dan Komputer/T. Multimedia Digital

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**IMPLEMENTASI *CAMERA LAYER* DALAM *COMPOSITING* ANIMASI
UNTUK MEDIA INFORMASI SATGAS PPKPT**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 25 Juli 2025

Penulis,

Istifania Nabillah Rizky

NIM. 2107431055



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Implementasi *Camera Layer* dalam *Compositing* Animasi Untuk Media Informasi Satgas PPKPT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan *camera layer* dalam *compositing* animasi sebagai media informasi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) di Politeknik Negeri Jakarta. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan Satgas terhadap media yang dapat menyampaikan enam bentuk kekerasan berdasarkan Permendikbud No. 55 Tahun 2024. Metode yang digunakan untuk perancangan animasi adalah *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*. Produk akhir berupa tujuh video animasi dalam bentuk *mini-series*, masing-masing berdurasi kurang dari tiga menit dengan hasil pengujian kuantitatif terhadap 101 warga kampus Politeknik Negeri Jakarta yang memberikan respons yang positif, yaitu rata-rata indeks persepsi di atas 80% per video, ini menunjukkan bahwa animasi yang dibuat dapat menyampaikan informasi masing-masing bentuk kekerasan dengan tepat, dan alur cerita membuat audiens menonton sampai akhir. Hasil *beta testing* oleh ahli media juga membuktikan bahwa implementasi *camera layer* sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *camera layer* dalam *compositing* animasi berhasil membuat media informasi yang baru untuk Satgas PPKPT di Politeknik Negeri Jakarta.

Kata Kunci: *camera layer*, *compositing*, animasi, Satgas PPKPT, Permendikbud No. 55 Tahun 2024

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
<i>Abstrak</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan dan Manfaat	3
1.5. Sistematika Penulisan	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2. 1 Landasan Teori	5
2. 2 Penelitian Terdahulu	14
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
3. 1 Rancangan Penelitian	16
3. 2 Tahapan Penelitian	16
3. 3 Objek Penelitian	18
3. 4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	18
BAB IV	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4. 1 Analisis Kebutuhan (<i>Concept</i>)	20
4. 2 <i>Design</i>	21
4. 3 <i>Material Collecting</i>	26
4. 4 <i>Assembly</i>	28
4. 5 Pengujian	46



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

4. 6	Distribusi.....	81
BAB V.....		82
PENUTUP.....		82
5. 1	Kesimpulan	82
5. 2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN.....		88

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prinsip Squash and Stretch.....	8
Gambar 2. Prinsip Anticipation.....	9
Gambar 3. Prinsip Slow in and slow out.....	9
Gambar 4. Prinsip Arcs	9
Gambar 5. Prinsip Staging	10
Gambar 6. Prinsip Secondary Action.....	10
Gambar 7. Prinsip Exaggeration	11
Gambar 8. Prinsip Appeal.....	11
Gambar 9. Prinsip Straight Ahead	11
Gambar 10. Prinsip Pose-to-pose.....	11
Gambar 11. Prinsip Overlapping actions dan follow through.....	12
Gambar 12. Prinsip Timing.....	12
Gambar 13. Prinsip Solid drawing	13
Gambar 14. Diagram Alur Penelitian.....	16
Gambar 15. Kumpulan aset visual dan animasi di Google Drive	26
Gambar 16. Pembuatan background music di Garageband	29
Gambar 17. Aplikasi perekam suara. Kiri: Windows, kanan: iOS	29
Gambar 19. OpenVINO AI milik Audacity.....	30
Gambar 20. Voice Changer di ElevenLabs.....	30
Gambar 22. Jendela Composition settings	31
Gambar 23. Importing file.....	31
Gambar 24. Urutan aset masuk ke dalam composition.....	32
Gambar 25. Perbandingan urutan layer.....	33
Gambar 26. Efek Color Key	33
Gambar 27. Efek Linear Color Key	34
Gambar 28. Efek Keylight	34
Gambar 29. Tombol mode 3D Layer	35
Gambar 30. Menambahkan Camera Layer	35
Gambar 31. Jendela Camera Settings.....	36
Gambar 32. Perbandingan tampilan scene (Camera Layer).....	36



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 33. View Layout.....	37
Gambar 34. Posisi layer terhadap sumbu x, y, z	37
Gambar 35. Tampilan posisi aset dalam ruang 3D	38
Gambar 36. Perbandingan tampilan scene (3D space).....	38
Gambar 37. Camera options.....	39
Gambar 38. Keyframe pada camera layer.....	39
Gambar 39. Graph Value di After Effects	41
Gambar 40. Penerapan Ease in-Ease out.....	42
Gambar 41. Menyatukan audio di After Effects	42
Gambar 42. Menyatukan audio di Capcut.....	43
Gambar 43. Pemberian efek transisi scene di After Effects.....	43
Gambar 44. Penggabungan scene di Capcut.....	44
Gambar 45. Fitur Captions di Capcut	44
Gambar 46. Export settings di Media Encoder	45
Gambar 47. Export settings di Capcut	45
Gambar 48. Pilihan judul video yang bisa ditonton.....	49

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis	87
Lampiran 2. Lanjutan dari Naskah Video	88
Lampiran 3. Lanjutan Tabel Storyboard	96
Lampiran 4. CV Ahli Media 1	111
Lampiran 5. CV Ahli Media 2	112
Lampiran 6. Daftar pertanyaan untuk Ahli Materi.....	119
Lampiran 7. Daftar pertanyaan untuk ahli media.....	120
Lampiran 8. Daftar pertanyaan untuk user (Satgas PPKPT).....	121
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Data Awal dengan Ketua Satgas PPKPT	122
Lampiran 10. Transkrip wawancara dengan ahli materi.....	125
Lampiran 11. Wawancara tertulis Ahli Media 1	128
Lampiran 12. Transkrip wawancara Ahli Media 2	129
Lampiran 13. Transkrip wawancara user: Satgas PPKPT 2	136
Lampiran 14. Transkrip wawancara user: Satgas PPKPT 3	139
Lampiran 15. Transkrip wawancara user: Satgas PPKPT 4	142
Lampiran 16. Transkrip wawancara user: Satgas PPKPT 5	144
Lampiran 17. Kuesioner Beta Testing Google Form	145



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2025, Ibu Lenny Brida selaku ketua Satgas PPKPT mengatakan bahwa adanya perubahan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 menjadi Permendikbud Nomor 55 Tahun 2024. Dalam peraturan ini terdapat beberapa perubahan, yaitu kekerasan tak hanya mencakup kekerasan seksual, tetapi ada penambahan 5 bentuk kekerasan lain, serta adanya perubahan nama satuan tugas, dari Satgas PPKS menjadi Satgas PPKPT. Perubahan peraturan ini berdampak pada unit Satgas PPKPT di Politeknik Negeri Jakarta. Ketua Satgas PPKPT menyatakan bahwa media informasi yang sering dibawakan sebelumnya dianggap sudah tidak relevan lagi, karena hanya mencakup bentuk kekerasan seksual. Media informasi yang lama, sudah pernah dibawakan dalam bentuk video di *e-learning*. Namun, video ini sudah tidak dapat diakses karena sudah tidak tersedia. Hasil observasi terhadap Instagram Satgas PPKPT, juga belum ada *postingan* yang menjelaskan enam bentuk kekerasan, dan perubahan nama unit Satgas. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media yang dapat menyampaikan informasi baru tersebut.

Media informasi dalam bentuk video animasi dapat menawarkan solusi atas kebutuhan ini, karena animasi dapat menggambarkan adegan-adegan cerita yang mengandung enam bentuk kekerasan tanpa harus melibatkan aktor untuk memeragakan adegan tersebut. Animasi juga dapat memengaruhi emosi dan memberikan sensasi imersif kepada penonton, (Cai, 2025), serta wawancara dengan Ketua Satgas PPKPT yang menyatakan bahwa animasi dapat menyentuh hati dan perasaan penonton secara auditori dan visual.

Aset visual animasi yang terpisah-pisah perlu disatukan ke dalam satu *scene* agar sesuai dengan *storyboard* dan menjadi rangkaian cerita yang runut, proses ini disebut sebagai *compositing*, (Eriya dan Zhafiri, 2017). Penggunaan *camera layer* di After Effects pada saat *compositing* dapat menyerupai penggunaan kamera fisik di dunia nyata, (Adobe, 2025a). *Camera layer* memungkinkan pergerakan kamera seperti, *pan*, *tilt*, *zoom*, dan *dolly*, sehingga memberikan kesan dan nuansa yang lebih sinematik pada sebuah animasi, (Adobe, 2025a). Dengan menggunakan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

camera layer, ilusi kedalaman dengan teknik *depth of field* juga dapat diaplikasikan ke animasi yang menggunakan aset 2D bersama dengan penggunaan 3D *layer*. (Adobe, 2025a).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan berfokus kepada penggunaan *camera layer* dalam *compositing* animasi agar menghasilkan rangkaian *scene* yang sesuai dengan *storyboard*. *Digital compositor* bertugas untuk menyatukan semua elemen animasi seperti; audio, *background*, pergerakan kamera, dan hal detail lainnya menjadi satu video animasi utuh yang hasilnya akan ditayangkan kepada penonton, (Lengkong et al., 2021).

1.2. Perumusan Masalah

Pemaparan latar belakang di atas menghasilkan sebuah rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana mengimplementasikan *camera layer* pada *compositing* animasi untuk Satgas PPKPT agar sesuai dengan *storyboard*?

1.3. Batasan Masalah

- a. Penulisan naskah video mengangkat topik enam jenis kekerasan berdasarkan Permendikbud No. 55 Tahun 2024. Naskah ditulis untuk tujuh video yang dijadikan sebuah *mini series* masing-masing berdurasi tidak lebih dari 3 menit. Tujuh naskah terdiri atas satu naskah untuk video yang menggambarkan keseluruhan dari *mini series* dan enam naskah lagi untuk enam video berbeda yang membahas satu bentuk kekerasan secara spesifik.
- b. Pada enam naskah yang membahas satu bentuk kekerasan secara spesifik, terdapat segmen cerita. Cerita dibuat berdasarkan kasus nyata yang ada di Indonesia dengan mencari sumber di internet, seperti artikel berita atau pengalaman pribadi di media sosial. Cerita juga harus mempertimbangkan kasus-kasus yang tidak besar dan jarang disadari masyarakat sebagai bentuk kekerasan. Setiap cerita bentuk kekerasan harus dikonfirmasi oleh ahli materi, yaitu Bu Lenny Brida selaku ketua Satgas PPKPT.
- c. Perekaman *voiceover* untuk mengisi 3 suara karakter menggunakan aplikasi perekam suara bawaan *smartphone*. Tiga Karakter yang dimaksud adalah Arga, Alya, dan Dina. Karakter lain selain dari karakter utama diisi oleh *talent* lain



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang merupakan teman-teman dari peneliti. Rekaman yang sudah dikumpulkan disunting menggunakan Audacity dan ElevenLabs.

- d. *Compositing* pada animasi ini terdiri dari penggunaan *camera layer* pada After Effects, menyatukan keseluruhan elemen visual (aset dan animasi karakter) menjadi rangkaian *scene* yang sesuai dengan naskah dan *storyboard*, serta menyelaraskan audio (efek suara, *voiceover*, *background music*) dengan karakter dan adegan yang sedang berjalan.
- e. Penggunaan *camera layer* menerapkan teknik *depth of field* (DOF) dari perangkat lunak After Effects.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengimplementasikan *camera layer* dan penyatuan elemen pada *compositing* animasi untuk Satgas PPKPT agar sesuai dengan *storyboard*.

1.4.2. Manfaat

- a. Memberikan media informasi baru yang dapat digunakan oleh Satgas PPKPT di Politeknik Negeri Jakarta.
- b. Memberikan edukasi kepada warga kampus PNJ terhadap perilaku yang dapat dikategorikan sebagai kekerasan.
- c. Menambah referensi dalam pengembangan media audiovisual berbasis video animasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan sebagai kerangka penulisan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat gambaran mengenai topik yang menjadi fokus penelitian, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penelitian dan merujuk pada sumber literatur yang dapat dipercaya, seperti buku, jurnal, maupun halaman web resmi yang kredibel.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang metodologi yang digunakan sebagai dasar penelitian. Rancangan penelitian, tahapan penelitian, dan objek penelitian menjadi bagian dari bab ini.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara detail tahapan inti penelitian berdasarkan metode pada Bab III. Bab ini meliputi konsep produk, perancangan konten video animasi, pengumpulan elemen animasi, *compositing*, pengujian, hasil analisis pengujian, dan *distribution*.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Landasan Teori

2.1.1 Enam Bentuk Kekerasan, Satgas PPKPT, dan Warga Kampus

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi, menyebutkan bahwa “Kekerasan adalah setiap perbuatan dengan atau tanpa menggunakan kekuatan fisik yang menimbulkan bahaya bagi badan atau nyawa, mengakibatkan penderitaan fisik, seksual, atau psikologis, dan merampas kemerdekaan, termasuk menjadikan orang pingsan atau tidak berdaya”. Pada Pasal 7 ayat (1) dan (2), terdapat enam bentuk kekerasan yang dilarang untuk dilakukan oleh warga kampus, pemimpin perguruan tinggi, dan mitra perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar lokasi perguruan tinggi. Kekerasan yang disebutkan pada Pasal 7 Ayat (2) tersebut mencakup: 1. Kekerasan fisik; 2. Kekerasan psikis; 3. Perundungan; 4. Kekerasan seksual; 5. Diskriminasi dan intoleransi; dan 6. Kebijakan yang mengandung kekerasan.

Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi atau disingkat menjadi Satgas PPKPT adalah sebuah satuan tugas yang dibentuk untuk melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi, tertulis pada Pasal 27 Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024. Pasal 25 ayat (2) mengatakan bahwa “keanggotaan Satgas PPKPT terdiri atas unsur dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa”. Pasal 1 ayat (18) berbunyi, “warga kampus terdiri atas dosen, mahasiswa, serta tenaga kependidikan yang berperan dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.”, (Kemdikbudristek, 2024).

2.1.2 Media Informasi

Media informasi dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyusun kembali berbagai jenis informasi yang bermanfaat agar dapat disampaikan kepada penerima, (Gule et al., 2023). Menurut Sobur (2006), media informasi mencakup alat-alat grafis, fotografis, maupun elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyajikan kembali informasi dalam bentuk visual, (Sobur, dalam Gule et al., 2023)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.3 Multimedia Development Life Cycle (MDLC)

Arch C. Luther dalam bukunya yang berjudul “*Authoring Interactive Multimedia*” menjabarkan tahapan dan proses dalam pembuatan suatu produk multimedia. Tahapan tersebut terbagi menjadi enam: *Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution*. Perlu menjadi catatan penting yang disampaikan oleh Luther, meskipun tahapan tersebut ditulis secara berurutan, ada kalanya proyek *multimedia authoring* dilakukan tidak berdasarkan urutan tersebut, terutama pada proyek-proyek besar. *Authoring* adalah proses yang sifatnya iteratif, dan tiap tahapan mungkin akan dilakukan secara berulang seiring dengan perubahan di dalam suatu proyek. Namun, di semua situasi, tahap perencanaan (*concept* dan *design*) harus dilakukan di awal, (Luther, 1994).

2.1.4 Composition

Composition adalah sebuah wadah yang menampung berbagai jenis *file* menjadi berbagai lapisan (*layer*). Setiap *composition* memiliki *timeline* sendiri. *Composition* umumnya mencakup beberapa *layer* seperti rekaman video, audio, teks, animasi, grafik vektor, gambar, dan cahaya (Adobe, 2024a).

2.1.5 Compositing

Compositing pada animasi adalah proses menyatukan aset-aset menjadi suatu *scene* yang utuh. (Eriya dan Muhammad, 2019)

Pada jurnal “Teknik *Digital Compositing* dalam Animasi 2D “Menjaga Rinjani””, menurut Lanier (2010), *digital compositing* merupakan proses penggabungan gambar atau rangkaian gambar secara digital untuk membentuk satu kesatuan dalam sebuah gambar bergerak (*motion picture*) atau video digital, (Lanier, dalam Lengkon dan Budiman, 2021).

2.1.6 3D Layer

Dalam After Effects, *3D layer* adalah sebuah *layer* datar yang mendapatkan ketambahan properti: *z position, z anchor point, z scale, dan orientation*. Properti *rotation* jadi terbagi menjadi *X rotation, Y rotation, dan Z rotation*. *Geometry options, dan material options* juga merupakan properti tambahan pada saat sebuah *layer* diubah menjadi *3D layer*. Meskipun dengan adanya tambahan properti-



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

properti tadi, *layer* itu sendiri tetap datar. Properti *material options* mengatur bagaimana sebuah *layer* merespons cahaya dan bayangan. Hanya *3D layer* yang dapat berinteraksi dengan elemen seperti *shadows*, *lighting*, dan *camera*, (Adobe, 2025b).

2.1.7 *Camera Layer, Camera Tools, dan 3D Camera*

Camera layer adalah komponen fundamental pada saat bekerja menggunakan ruang tiga dimensi di After Effects. *Layer* ini berinteraksi dengan *3D Layer*, sehingga penting untuk menciptakan kesan atau ilusi kedalaman dan pergerakan spasial dalam lingkungan 2D. *Camera layer* berfungsi untuk melihat *compositon* dari berbagai sudut dengan mengatur posisi dan fitur-fitur lain di dalamnya, (Adobe, 2025a).

Camera tools di After Effects dirancang untuk membantu pengguna menavigasi dan memanipulasi *camera layer* dalam ruang tiga dimensi. Alat-alat ini mencakup fungsi untuk *orbiting*, *panning*, dan *zooming*. *Camera tools* dapat diakses dengan cepat menggunakan *shortcut* huruf C pada *keyboard*. (Adobe, 2025a)

3D Camera Tracker adalah fitur efek milik After Effects yang menganalisis dan mengekstrak gerakan kamera pada suatu rekaman video. Efek ini berguna untuk menggabungkan elemen 3D pada rekaman (*footage*) 2D. (Adobe, 2023)

Berdasarkan penjelasan antara *camera layer*, *camera tools*, dan *3D camera tracker* di atas, istilah yang paling sesuai untuk penggunaan kamera di penelitian ini adalah *camera layer*. Adobe tidak menyebutkan istilah *3D Camera* pada halaman web-nya selain dari istilah *3D Camera Tracker*, yang mana tidak digunakan di dalam penelitian ini. Namun, istilah *3D Camera* sering dipakai di internet, khususnya pada tutorial video di Youtube dan kerap kali mengacu pada penggunaan *camera layer*.

2.1.8 *Depth of Field (DOF) dan Paralaks*

Depth of Field didefinisikan sebagai rentang fokus pada foto atau film. DOF adalah teknik mengontrol jarak antara latar depan dan latar belakang subjek yang menjadi fokus. Pengontrolan ini mengarahkan apa yang dilihat penonton dalam suatu adegan, (Lee, 2024). Dalam konteks animasi, *Depth of Field (DOF)* adalah besarnya jarak antara objek terdekat dan terjauh dalam suatu *scene*. DOF digunakan untuk mengatur tingkat keburaman objek, tergantung pada seberapa objek tersebut

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

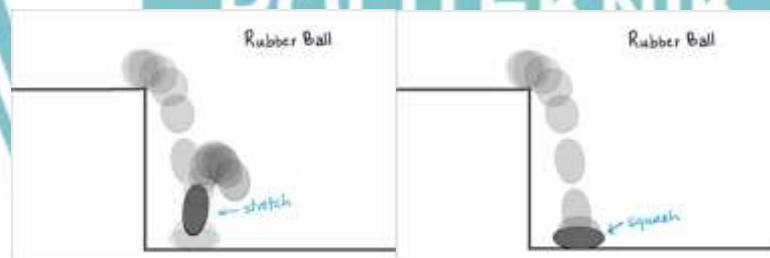
jauh dari kamera. DOF membantu menciptakan kesan realisme dan dapat digunakan untuk menarik perhatian ke bagian tertentu di sebuah *scene*, (Brush Ninja, n.d.).

Navigasi paralaks adalah teknik memberikan ilusi kedalaman pada ruang 2D. Paralaks juga disebut sebagai efek yang digunakan untuk mengimitasi rasa kedalaman (*sense of depth*) dan bertujuan untuk mengarahkan pandangan penonton, (Zhou et al., 2024).

2.1.9 12 Prinsip Animasi

Kedua belas prinsip animasi yang diperkenalkan oleh Johnston dan Thomas pada tahun 1981 berasal dari pengalaman para animator Disney sejak era 1930-an, ketika mereka berupaya menciptakan animasi karakter kartun yang tampak realistis. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk memberikan kesan bahwa karakter-karakter tersebut bergerak sesuai dengan hukum fisika dasar. Selain itu, prinsip-prinsip ini juga mencakup aspek-aspek abstrak seperti pengaturan waktu yang berkaitan dengan emosi (Adobe, n.d.). Berikut adalah penjabaran dari masing-masing 12 prinsip animasi:

1. *Squash and stretch*, digunakan untuk memberikan kesan berat dan/atau kelenturan pada objek maupun karakter manusia (Adobe, n.d.)



Gambar 1. Prinsip *Squash and Stretch*

Sumber: D'Source (<http://www.dsourc.in>)

2. *Anticipation* merupakan salah satu prinsip animasi yang digunakan untuk menambah kesan realistis dengan mempersiapkan penonton terhadap suatu aksi yang akan terjadi. Prinsip ini meniru gerakan yang dilakukan manusia ketika bersiap melakukan suatu tindakan, (Adobe, n.d.)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 2. Prinsip *Anticipation*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

3. *Slow in and slow out* juga dikenal sebagai *ease in and ease out*. Prinsip ini menekankan bahwa di dunia nyata, suatu objek bergerak lebih cepat di awal dan melambat sebelum berhenti. (Adobe, n.d.)



Gambar 3. Prinsip *Slow in and slow out*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

4. *Arcs* adalah pergerakan mengikuti lintasan yang melengkung. Dalam dunia nyata, prinsip ini ada pada pergerakan anggota tubuh atau pergerakan objek yang dilempar ke udara. Penerapan prinsip ini dapat menghindari animasi yang terlihat kaku. (Adobe, n.d.)



Gambar 4. Prinsip *Arcs*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

5. *Staging* dalam animasi berperan layaknya penyutradaraan dalam film, di mana penempatan kamera, fokus visual, posisi karakter, dan aksi yang ditampilkan harus dirancang secara cermat. Tujuannya adalah mengarahkan perhatian penonton pada elemen penting dalam cerita, serta menghindari gangguan visual. Penggunaan pencahayaan, komposisi, dan *framing* yang tepat, disertai dengan penghilangan elemen yang tidak perlu, menjadi kunci dalam memperkuat penyampaian narasi. (Adobe, n.d.)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 5. Prinsip *Staging*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

Gambar 5 menunjukkan bagaimana prinsip *staging* dengan penggunaan *angle* kamera dapat membantu penyampaian narasi kepada penonton. (Tetali et al., n.d.)

6. *Secondary action* digunakan untuk memperkuat aksi utama dalam sebuah adegan dengan menambahkan gerakan tambahan pada suatu karakter atau objek, sehingga menciptakan kesan yang lebih hidup dan natural. (Adobe, n.d.)



Gambar 6. Prinsip *Secondary Action*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

Gambar 6 menunjukkan prinsip *secondary action* dapat terlihat pada gerakan tangan orang yang menyela keringat di dahinya, sedangkan gerakan utama ada pada gerakan jari yang sedang mengetik di *keyboard*. Gerakan ini memberikan kesan bahwa orang itu sedang panik dan terburu-buru. (Tetali et al., n.d.)

7. *Exaggeration* dalam animasi digunakan untuk memperkuat ekspresi dan emosi dengan melebih-lebihkan gerakan atau reaksi karakter agar tetap sesuai realitas, tetapi lebih menonjol dan menarik, seperti yang diterapkan oleh animator Disney untuk meningkatkan daya tarik visual dan dramatik dalam cerita. (Adobe, n.d.)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 7. Prinsip *Exaggeration*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

8. *Appeal* dalam animasi menekankan pentingnya menciptakan karakter yang menarik dan memikat, baik protagonis maupun antagonis, dengan desain visual dan ekspresi yang sesuai peran, sehingga mampu membangun ketertarikan emosional penonton terhadap perkembangan cerita. (Adobe, n.d.)



Gambar 8. Prinsip *Appeal*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

9. *Straight ahead action and Pose to pose* merupakan dua pendekatan animasi yang saling melengkapi. *Straight Ahead* menghasilkan ilusi gerakan yang lancar untuk adegan aksi, sedangkan *Pose to Pose* lebih cocok untuk adegan dramatis dengan komposisi yang terstruktur. Pada animasi digital, kedua metode ini dapat digabungkan secara efisien berkat dukungan teknologi komputer. (Adobe, n.d.)



Gambar 9. Prinsip *Straight Ahead*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)



Gambar 10. Prinsip *Pose-to-pose*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 9 menunjukkan prinsip *straight ahead*. Animator menggambar *frame* pertama, lalu *frame* kedua, dan seterusnya sampai *frame* terakhir dari sebuah adegan. Gambar 10 menunjukkan prinsip *pose-to-pose*. Langkah penting dalam prinsip ini adalah menggambar *key poses* atau *keyframe* terlebih dahulu. Kemudian, ditambahkan gambar *in between*-nya, (Tetali et al., n.d.).

10. *Overlapping actions* dan *follow through* digunakan untuk menunjukkan bagian tubuh atau objek yang terus bergerak setelah aksi utama berhenti, serta perbedaan kecepatan gerak antar bagian tubuh yang mencerminkan penerapan hukum fisika secara alami. (Adobe, n.d.)



Gambar 11. Prinsip *Overlapping actions* dan *follow through*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

11. *Timing* dan *spacing*. *Timing* dalam animasi merujuk pada jumlah *frame* atau gambar yang digunakan dalam suatu gerakan untuk menentukan kecepatan, durasi, dan kapan aksi harus dilakukan, sedangkan *spacing* mengacu pada jarak antar *frame* atau gambar yang mengatur ritme dan karakter gerakan, sehingga keduanya bersama-sama membentuk ekspresi, emosi, dan kepribadian karakter secara lebih meyakinkan. (Tetali et al., n.d.)



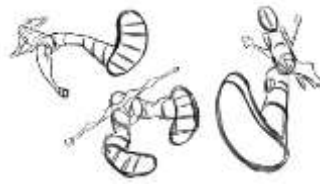
Gambar 12. Prinsip *Timing*

Sumber: D'Source (<http://www.dsource.in>)

12. *Solid drawing* menuntut pemahaman mendalam tentang bentuk tiga dimensi, berat, volume, dan pencahayaan agar karakter terlihat hidup dan realistis, serta menghindari simetri berlebihan yang dapat membuat gambar tampak kaku dan tidak bernyawa. (Adobe, n.d.)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 13. Prinsip *Solid drawing*

Sumber: D'Source (<http://www.dsourc.in>)

2.1.10 Peringatan Konten (*Content Warning*)

Peringatan konten (*content warning* atau *trigger warning*) adalah pernyataan apapun yang dimaksudkan untuk membantu individu mempersiapkan atau menghindari konten yang mungkin memicu ingatan atau emosi yang relevan dengan pengalaman masa lalu, (Bridgland et al., 2024).

2.1.11 Captions

Captions adalah tulisan yang menampilkan apa yang sedang dikatakan di dalam sebuah video. Berbeda dengan *subtitle*, teks pada *caption* menggunakan bahasa yang sama dengan bahasa yang digunakan di dalam video. Terdapat perbedaan antara *Closed Captions* (CC) dengan *Open Captions* (OC), salah satunya ialah CC dapat diaktifkan dan dinonaktifkan oleh penonton, sedangkan OC sudah “ditempel” atau menyatu di dalam video, sehingga tidak dapat dinonaktifkan oleh penonton. Tujuan dari diberikannya *captions* adalah untuk membantu teman-teman tuli untuk memahami dan menyimak isi dari video yang ditonton, (Satyadharma et al., 2020).

2.1.12 Metode Kualitatif dan Kuantitatif (*Mixed-Method*)

Mixed-method merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi ilmiah. Pendekatan ini memungkinkan penggunaan teknik wawancara sekaligus kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. (Waruwu, 2023) Pendekatan *mixed-method* dipandang lebih unggul dibandingkan metode kualitatif maupun kuantitatif secara terpisah karena mampu menghasilkan data yang lebih komprehensif serta menawarkan beragam pilihan jawaban atau perspektif dalam analisis. (Waruwu, 2023)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.13 Skala Likert

Skala Likert diambil dari nama penemu dan pengembangnya, yaitu Rensis Likert pada tahun 1932. Skala ini bertujuan untuk mengukur sikap dengan cara menyajikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden, lalu meminta persetujuan mereka (Hair et al., dalam Simamora, 2022). Penggunaan 4 pilihan jawaban dianggap paling cocok untuk penelitian ini, karena dengan memberikan pilihan jawaban yang berjumlah genap, mengarahkan responden untuk condong ke jawaban yang ekstrem (“Sangat Tidak Setuju” atau “Sangat Setuju”), sehingga mengurangi terjadinya fenomena *central tendency bias*, di mana responden cenderung memilih opsi “Netral”. Fenomena tersebut akan membingungkan peneliti dalam menyusun kesimpulan penelitian. (Kusmaryono et al., 2022)

2.1.14 Model AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*)

Model AIDA menjabarkan tahapan-tahapan berurutan yang mungkin dilalui oleh seorang individu ketika mereka berhadapan dengan pesan pemasaran atau informasi, yaitu: tahap menarik perhatian (*Attention*), membangkitkan ketertarikan (*Interest*), menumbuhkan keinginan (*Desire*), dan mendorong untuk melakukan tindakan (*Action*), (Samuel, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Animasi 2.5D Sebagai Media Pembelajaran Sejarah untuk SMP

Penelitian yang dilakukan pada artikel jurnal “Animasi 2.5D Sebagai Media Pembelajaran Sejarah untuk SMP” menghasilkan suatu produk animasi 2.5D yang dibuat dengan metode pengembangan multimedia Villamil-Molina. Produk ini bertujuan sebagai media pembelajaran sejarah guna meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah, (Eriya dan Muhammad, 2019).

2.2.2 Teknik Digital *Compositing* dalam Animasi 2D “Menjaga Rinjani”

Penelitian ini mengangkat isu kekeringan di Lombok Tengah sebagai tema dari animasi 2D yang berjudul “Menjaga Rinjani”. Fokus dari pembahasan di penelitian ini adalah penerapan *digital compositing* pada animasi 2D dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, (Fernanda Lengkon dan Budiman, 2021).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2.3 Pembuatan Stimuli ASMR (Autonomous Sensory Meridian Response) pada Animasi Pengenalan Makanan Tradisional Indonesia

Penelitian ini membahas penerapan stimuli ASMR melalui *audio enhancement* pada animasi pengenalan makanan tradisional Indonesia selama masa pandemi, guna meningkatkan keterlibatan penonton secara sensorik. Metode DDD-E (*Decide-Design-Develop-Evaluate*) digunakan untuk merancang dan mengembangkan audio yang mendukung visual animasi, menciptakan pengalaman menonton yang lebih imersif. Hasil pengujian menggunakan Skala Likert dan teknik AIDA menunjukkan bahwa animasi ini efektif dalam menyampaikan informasi, meningkatkan selera makan, dan memperkuat *engagement* penonton, (Yuly et al., 2022).

Selain menjadi acuan referensi, ketiga penelitian di atas memastikan bahwa terdapat unsur-unsur yang menjadi pembeda terhadap penelitian ini. Berikut adalah perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, serta unsur apa saja yang dipakai di penelitian ini:

- a. Perbedaan yang ada pada penelitian pertama adalah penggunaan metode pengembangan multimediana, di mana penelitian tersebut menggunakan metode Villamil-Molina, sedangkan penelitian ini menggunakan metode MDLC. Penggunaan *camera layer* dan *compositing* pada penelitian tersebut menjadi acuan yang dipakai di penelitian ini.
- b. Perbedaan yang terdapat pada penelitian kedua adalah isu yang diangkat di dalam animasinya, yaitu bencana kekeringan yang menimpa Lombok Tengah, sedangkan di penelitian ini isu yang diangkat adalah bentuk-bentuk kekerasan di perguruan tinggi. Unsur yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah teknik *digital compositing* yang digunakan pada animasi.
- c. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ketiga adalah metode yang digunakan untuk membuat animasi, yaitu DDD-E, sedangkan penelitian ini menggunakan metode MDLC. Unsur yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner AIDA.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

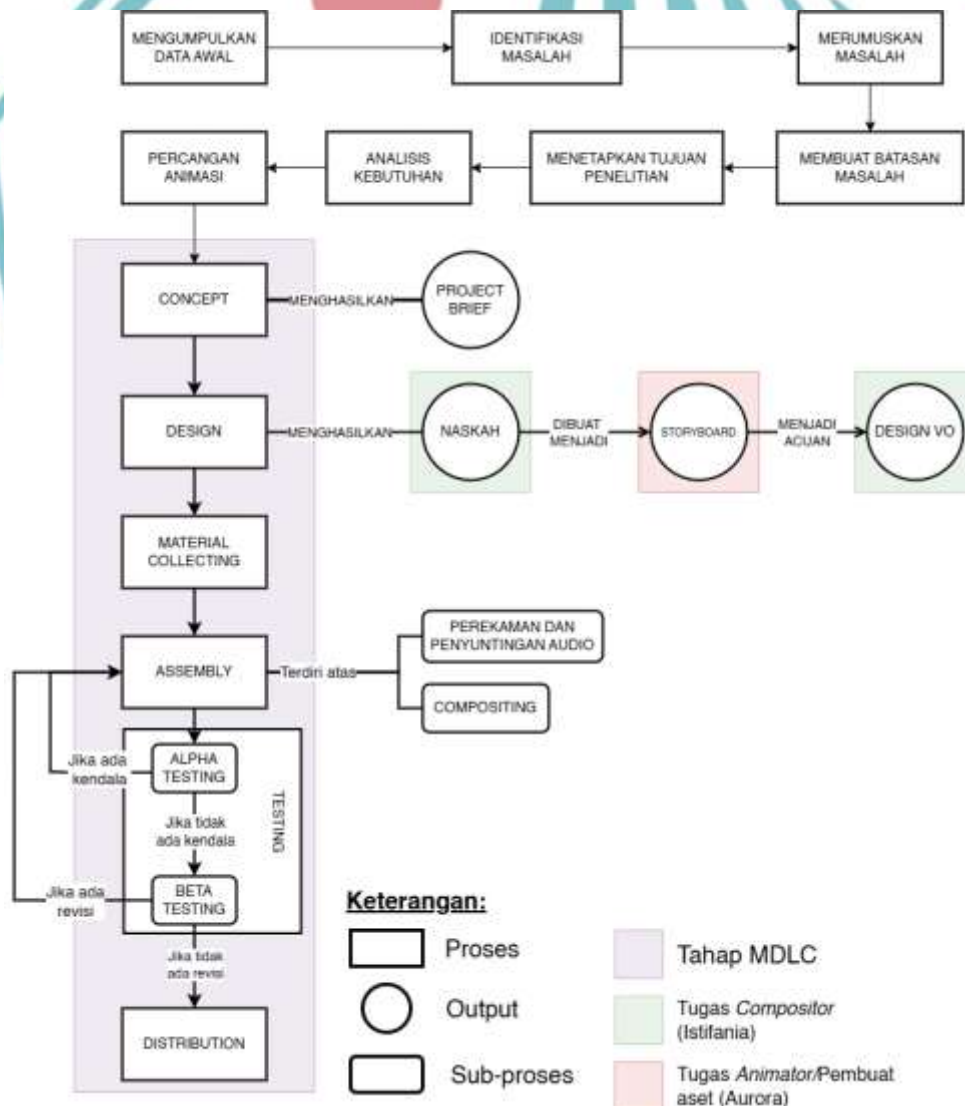
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan MDLC yang memiliki enam tahapan sebagai metode pengembangan multimedianya (animasi). Kemudian, fokus penelitian ini ada pada penyatuan elemen animasi (*compositing*) dan penggunaan *camera layer* dalam *compositing* tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*) untuk pengumpulan dan analisis datanya.

3.2 Tahapan Penelitian



Gambar 14. Diagram Alur Penelitian

Sumber: Pribadi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Pengumpulan Data Awal

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data awal. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi atas permasalahan apa saja yang sedang dialami oleh Satgas PPKPT. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada Ketua Satgas PPKPT, dan observasi terhadap Instagram Satgas PPKPT.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang didapatkan kemudian dianalisis hingga menemukan satu permasalahan yang menjadi topik utama penelitian.

3. Perumusan Masalah

Masalah yang telah diidentifikasi kemudian dirumuskan secara spesifik dan jelas dalam bentuk kalimat pertanyaan. Ini akan menjadi dasar bagi fokus dan tujuan penelitian.

4. Pembuatan Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan atau ruang lingkup masalah agar penelitian lebih terfokus dan tidak melebar ke luar topik utama.

5. Penetapan Tujuan Penelitian

Setelah batasan masalah ditentukan, peneliti menentukan tujuan dari penelitian, yaitu apa yang ingin dicapai atau dihasilkan dari penelitian ini.

6. Analisis Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan berdasarkan wawancara yang harus dipenuhi dalam proyek animasi yang akan dikembangkan. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam tahapan perancangan animasi dengan metode MDLC.

7. Perancangan Animasi

Metode yang digunakan pada *compositing* animasi adalah metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*). Berikut adalah tahapan yang akan dikerjakan pada penelitian ini menggunakan metode MDLC:

- a. *Concept* adalah tahapan yang membuat sebuah gambaran besar atas solusi apa yang bisa menjawab permasalahan yang sudah ditentukan. Tahap ini menentukan produk seperti apa yang ingin dibuat ke dalam sebuah *project brief*.
- b. *Design*. Pada tahap ini, peneliti bertanggung jawab atas penulisan naskah video animasi. Naskah video animasi mencakup narasi, dialog dan monolog karakter,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

serta deskripsi visual. Kemudian, naskah ini akan diberikan kepada rekan tim untuk dijadikan sebuah *storyboard*.

- c. *Material Collecting* adalah tahap pengumpulan aset dan elemen pendukung animasi lainnya. Bersamaan dengan dibuatnya aset oleh rekan tim, perekaman *voiceover* untuk karakter Arga dan Alya dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan *voiceover* dari *talent* lain juga dilakukan pada tahap ini. Aset visual yang sudah jadi, seperti *footage* animasi karakter dan gambar latar belakang diberikan oleh rekan tim dan akan dikumpulkan juga.
- d. *Assembly* adalah tahap di mana *compositing* atau penyatuan elemen-elemen animasi dilakukan menggunakan *software* After Effects dan Capcut. Di tahap ini, *compositing* harus menghasilkan video animasi yang sesuai dengan naskah dan juga *storyboard*.
- e. *Testing*, video animasi yang sudah jadi, diuji coba melalui *alpha testing* oleh tim internal. Kemudian, akan dilakukan *beta testing* oleh ahli media, ahli materi, Satgas PPKPT, dan warga kampus PNJ sebagai target audiens. Pengujian ini menilai kesesuaian konten video dengan Permendikbud No.55 Tahun 2024, penggunaan *camera layer*, prinsip animasi (*ease-in & ease-out* dan *staging*), dan menilai apakah video animasi ini dapat membuat penonton melewati tahapan AIDA (dari mengidentifikasi bentuk kekerasan dan pergerakan kamera sampai dengan termotivasi untuk membagikan video sebagai langkah pencegahan).
- f. *Distribution*, pada tahap ini, video edukasi yang telah selesai akan didistribusikan ke Satgas PPKPT dalam penyimpanan *cloud*, yaitu Google Drive. *File* akhir disimpan dalam format .mp4.

3.3 Objek Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan *camera layer* pada saat *compositing*, serta penyatuan elemen pada saat *compositing* animasi untuk Satgas PPKPT agar sesuai dengan *storyboard*.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara dan kuesioner.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Teknik wawancara dilakukan pada saat pengambilan data awal, seperti wawancara saat mengidentifikasi masalah, saat pengambilan data terkait contoh kasus kekerasan berdasarkan enam bentuknya, dan pada saat *beta testing* ke anggota-anggota Satgas PPKPT. Teknik kuesioner dilakukan pada saat *beta testing* ke warga kampus PNJ dengan mengambil 100 responden yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

3.4.2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan pada saat *testing* akan dianalisis menggunakan *mixed method*, yaitu gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Dari wawancara yang sudah direkam, maka akan diubah menjadi sebuah transkrip wawancara. Dari transkrip itulah keterlibatan peneliti sebagai instrumen penelitian berjalan. Peneliti menganalisis jawaban dari narasumber untuk menarik kesimpulan. Hasil kuesioner akan diolah menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan skala: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan apakah pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan pendapat responden berdasarkan nilai indeks setelah menonton masing-masing video animasi.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kebutuhan (*Concept*)

Pada wawancara yang dilakukan dengan Bu Lenny di tanggal 13 Februari 2024 melalui Google Meet, didapatkan informasi bahwa selama ini kegiatan sosialisasi dengan mahasiswa sudah dilaksanakan pada saat kegiatan pengenalan mahasiswa baru, yaitu Pengenalan Kehidupan Kampus Politeknik (PKKP), pertemuan dengan organisasi mahasiswa, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa, maupun melalui media digital, yaitu materi di *e-learning*. Namun, kegiatan sosialisasi kepada para dosen belum sempat dilaksanakan karena adanya kendala perizinan dari pimpinan kampus. Kemudian, adanya perubahan dari Permendikbud No. 30 Tahun 2021 menjadi Permendikbud No. 55 Tahun 2024, membuat materi dan konten edukasi yang sudah ada menjadi tidak relevan lagi, dikarenakan Satgas PPKS kini berubah menjadi Satgas PPKPT yang harus menangani enam bentuk kekerasan. Enam bentuk kekerasan yang tertulis di dalam peraturan tersebut mencakup:

1. Kekerasan fisik; 2. Kekerasan psikis; 3. Perundungan; 4. Kekerasan Seksual; 5. Diskriminasi dan Intoleransi; dan 6. Kebijakan yang Mengandung Kekerasan.

Menurut narasumber, Bu Lenny Brida, media informasi seperti animasi sangat dibutuhkan Satgas PPKPT untuk kegiatan sosialisasi agar bisa mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan, tak hanya mahasiswa. Dialog cerita dalam bentuk animasi dengan ditambahkan latar belakang musik yang pas, terkesan lebih hidup karena mengharuskan orang yang menyimak untuk menggunakan pancaindranya – penglihatan dan pendengaran, sehingga materi mudah dipahami dan menyentuh hati serta perasaan penonton. Transkrip wawancara dapat dilihat di halaman lampiran, Lampiran 9.

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan sebuah media informasi dalam bentuk animasi yang tak hanya dapat diakses oleh mahasiswa, tetapi juga bisa diakses oleh seluruh warga kampus.

Setiap bentuk kekerasan akan dibahas secara spesifik per-video. Ditambah dengan satu video yang menggabungkan seluruh bentuk kekerasan dengan tujuan untuk menjadi video pembuka sebelum membahas ke-enam video lainnya. Dengan demikian, jumlah video yang akan dibuat berjumlah 7 buah dan membentuk sebuah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mini series. Ada tiga video yang menggunakan *content warning*. Penggunaan *content warning* di awal Video 2, Video 3, dan Video 5 ditujukan untuk membantu individu yang menonton untuk mempersiapkan diri secara emosional dari konten yang kemungkinan akan memicu trauma dari pengalaman masa lalu, seperti kekerasan fisik, psikis, dan seksual. Analisis di atas dapat dirangkum dalam tabel *Project Brief* berikut.

Tabel 1. *Project Brief*

Jenis produk	Animasi
Konten yang dibutuhkan	Pengenalan 6 bentuk kekerasan yang ditangani oleh Satgas PPKPT
Jumlah produk	7 video animasi dalam bentuk <i>mini series</i> . • Video 1 – Penggambaran keseluruhan 6 bentuk kekerasan (<i>Teaser</i>). • Video 2 – Pembahasan kekerasan fisik. • Video 3 – Pembahasan kekerasan psikis, • Video 4 – Pembahasan perundungan. • Video 5 – Pembahasan kekerasan seksual. • Video 6 – Pembahasan diskriminasi dan intoleransi. • Video 7 – Pembahasan kebijakan yang mengandung kekerasan.
Tujuan produk	Mengenalkan bentuk kekerasan apa saja yang ditangani oleh Satgas PPKPT.
Target audiens	Warga kampus PNJ, yaitu: Mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik
<i>Output</i> produk	Video berformat .mp4, resolusi 16:9 (1920x1080px) dan 9:16 (1080x1920px)
Durasi video	≤ 3 menit per video
Perangkat lunak	Adobe After Effects, Audacity, Adobe Illustrator, Adobe Photoshop
Perangkat keras	Laptop Asus Vivobook Pro 15 OLED K3500PC, SSD V-Gen 2.5' SATA III Platinum 512GB, iPhone XS 64GB

4.2 Design

Tujuh video animasi yang akan dibuat memerlukan sebuah fondasi. Fondasi ini berupa naskah video dan juga *storyboard*. Seperti yang ditulis oleh Luther (1994),



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tahapan ini termasuk ke dalam *design* pada MDLC. Berikut adalah tabel dari naskah dan *storyboard* yang dibuat.

4. 2. 1 Naskah Video

Pembuatan naskah video merupakan bagian dari batasan masalah penelitian dan tugas dari peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas pembuatan tujuh naskah video. Terdapat lima segmen pada naskah, yaitu: *Intro*, *Cerita*, *Penjelasan*, *Call to Action*, dan *Outro*. Kelima segmen ini berlaku untuk Video 2 – Video 7 yang membahas masing-masing bentuk kekerasan, kecuali Video 1 yang merupakan *teaser* atau pembuka dari *mini series*. Pada Video 1, pembagian segmen ialah sebagai berikut: *Hook*, *Konten Utama*, *Outro*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing segmen:

- Segmen *Hook* pada Video 1 adalah elemen yang bertujuan untuk mengait perhatian audiens dan memicu rasa ingin tahu, sehingga audiens tetap menonton keseluruhan video. (Pebiansyah et al., 2024)
- Segmen *Intro* pada Video 2 – Video 7 berisi teks judul utama dan sub judul dengan gambar latar belakang *frame* awal segmen cerita.
- Segmen *Konten Utama* pada Video 1 berisi gambaran-gambaran singkat 6 bentuk kekerasan dipandu dengan kalimat-kalimat narasi yang sesuai.
- Segmen *Cerita* pada Video 2 – Video 7 berisi konten yang terinspirasi dari kejadian nyata. Kemudian, dari kasus nyata tersebut dikaranglah jalan cerita yang sesuai dengan bentuk kekerasan yang sedang dibahas. Cerita juga harus mempertimbangkan kasus-kasus yang tidak besar dan jarang disadari masyarakat sebagai bentuk kekerasan. Cerita masing-masing bentuk kekerasan yang ditulis harus dikonfirmasi lagi kesesuaiannya oleh ahli materi.
- Segmen *Penjelasan* berisi penjelasan lanjut mengenai bentuk kekerasan yang sedang dibahas menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024 sebagai informasi tambahan yang harus diketahui oleh audiens.
- Segmen *Call to Action* berisi ajakan dari karakter utama, yaitu Arga dan Alya untuk meningkatkan kesadaran audiens dalam mencegah kekerasan dan mendorong audiens agar tidak takut untuk bersuara dan melapor jika menemukan sebuah kekerasan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Segmen *Outro* berisi informasi *hotline* pengaduan Satgas PPKPT dan *credit scene*.

Tabel 2. Naskah Video

Judul Utama		Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - <i>A Mini Series</i>	
VIDEO 1 – Intro dari <i>Mini Series</i>			
Narasi		Deskripsi Visual	
Hook			
Arga: "Pernah ga sih ngalamin atau menyaksikan kejadian-kejadian ini?"		Karakter Arga ngomong pake jakun yang ada logo pnjnya)	
Konten Utama			
Voiceover: "Katanya ikut makrab bisa ninggalin kenangan manis, tapi kenapa yang ini malah ninggalin luka?"		Seorang mahasiswa sedang ikut acara makrab ukm dengan cara yang tidak wajar, seperti dipukul dan ditendang	
Voiceover: "Luka di hati nggak selalu kelihatan... tapi membekas lama."		Mahasiswi sendirian di sudut ruangan, teringat ucapan yang menghina fisiknya ‘penampilanmu kayak belum mandi’	

Untuk kelanjutan dari tabel naskah tujuh video, bisa dilihat pada halaman Lampiran, Lampiran 2.

Tabel 3. Plot cerita dari ketujuh video

Video	Plot Cerita
1	Kekerasan fisik seperti penganiayaan dilakukan oleh senior ke juniornya. Kekerasan psikis dialami oleh seorang mahasiswi karena menerima komentar buruk yang membuatnya tidak nyaman. Perundungan dilakukan oleh dua orang mahasiswi terhadap seorang mahasiswi lain dengan cara mengucilkan mahasiswi tersebut. Kekerasan seksual berupa <i>catcalling</i> dialami oleh seorang mahasiswi. Diskriminasi dan intoleransi dialami oleh WNBK yang mengalami keterbatasan akses kampus. Kebijakan yang mengandung kekerasan dialami oleh mahasiswa yang menerima surat edaran yang menghalangi haknya untuk bersuara.
2	Mahasiswa baru sedang mencari unit kegiatan kampus yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	diminatinya. Namun, pada saat pengenalan atau kaderisasi, mahasiswa baru tersebut justru dipukuli oleh seniornya.
3	Mahasiswi yang bernama Dina mengalami kekerasan psikis yang dilakukan oleh teman kelasnya, Jeni dan Lisa. Mereka mengejek penampilan Dina dan menyebarkan rumor tentangnya. Dina juga mendapatkan ejekan melalui komentar media sosialnya.
4	Melanjutkan cerita yang dialami oleh Dina di Video 3 yang mengalami kekerasan psikis. Teman kelas Dina (Jeni dan Lisa) melakukan kekerasan psikis dengan menghina dan menyebarkan rumor tentang Dina secara terus menerus semenjak kejadian yang sebelumnya. Sampai pada titik mereka mengucilkan Dina dan menghasut teman-teman yang lain untuk tidak berteman dengannya. Ditambah <i>flashback</i> dari video 1 yang menunjukkan kekerasan fisik yang dilakukan berulang kali oleh senior ke juniornya.
5	Seorang mahasiswi bernama Dinda sedang berjalan di kampus, mengalami kekerasan seksual berupa <i>catcalling</i> dari sekelompok mahasiswa. Kemudian, Dinda juga mengalami kekerasan seksual yang dilakukan oleh dosennya pada saat melakukan bimbingan.
6	Situasi di mana lingkungan kampus tidak memenuhi kebutuhan WNBK, seperti tidak ada <i>ramp</i> , tidak ada toilet khusus difabel, dan tidak adanya <i>guiding block</i> .
7	Mengangkat isu kebijakan kampus yang tidak melibatkan mahasiswa pada saat pembuatan dan pengesahannya. Kebijakan yang dimaksud adalah tambahan biaya layanan akademik di luar pembayaran UKT.

Catatan: Ketujuh plot cerita ini sudah dikonfirmasi kesesuaiannya dengan masing-masing bentuk kekerasan oleh ahli materi.

4. 2. 2 Desain Voiceover

Tabel 4. Daftar Pengisi Suara

Penempatan voiceover	Pengisi suara	Karakter	Karakteristik Suara
Video 1-7	Istifania Nabillah Rizky	Arga dan Alya	Arga: Pria, tegas, berat Alya: Wanita muda tegas & lembut
Video 2	Vince Nicholas Dirks	Mahasiswa Baru	Pria, <i>soft</i>
	Hari Winata	Senior 1 dan 2	Pria, kasar, <i>cempreng</i>
	Ridho Alfarizi	Senior 3	Pria, kasar, <i>high</i>

Hak Cipta :

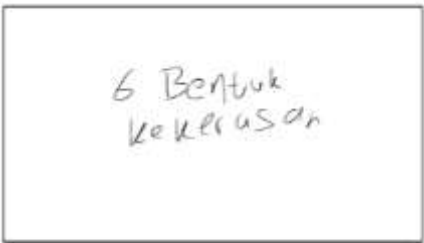
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			<i>volume</i>
Video 3	Qanita Bahreisy	Jeni	Wanita, jutek
	Adnina Mafaza	Lisa	Wanita, jutek
	Istifania Nabillah Rizky	Dina	Wanita, lemah, lembut, <i>high pitch</i>
Video 5	Rafli Azriel Firdaus	Cowo 1	Pria, nyeleneh
	Harnando Figo	Cowo 2	Pria, nyeleneh
	Hari Winata	Cowo 3	Pria, nyeleneh
	Geral Azhari	Dosen	Pria, berat, menakutkan

4. 2. 3 Storyboard

Berikut adalah potongan tabel dari *storyboard* yang dibuat oleh rekan tim. Kelanjutan dari tabel *storyboard* ini bisa dilihat pada halaman Lampiran, Lampiran 3.

Tabel 5. Tabel Storyboard Video 1

SCENE: Intro	Shot: 1	Duration:	
		Action	Audio
		Teks narasi dengan background scene	
Narasi: "Pernah kalian lihat atau ngalamin kejadian-kejadian ini?"			
SCENE: 1	Shoot: 1	Duration:	
		Action	Audio
		Seorang mahasiswa sedang ikut acara makrab ukm dengan cara yang tidak wajar, seperti dipukul dan ditendang	
Narasi: "Katanya ikut makrab bisa ninggalin kenangan manis, tapi kenapa yang ini malah ninggalin luka?"			



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE: 2	Shoot: 1	Duration:	
	Action	Audio	
	Mahasiswi sendirian di sudut ruangan.		
Narasi: -			

4.3 Material Collecting

4.3.1 Pengumpulan aset visual dan animasi

Ketujuh video yang akan dibuat membutuhkan elemen-elemen penunjang, seperti animasi karakter, aset visual dalam bentuk 2D (latar belakang adegan), efek suara, dan musik latar.



File Name	Size	Modified
VIDEO 1 - INTRO SERIES	1 MB	Apr 9, 2023
VIDEO 2 - KEKERASAN FISIK	1 MB	Apr 9, 2023
VIDEO 3 - KEKERASAN PSIKIS	1 MB	Apr 9, 2023
VIDEO 4 - PERUNDUNGAN	1 MB	Apr 9, 2023
VIDEO 5 - KEKERASAN SEKSUAL	1 MB	Apr 9, 2023
VIDEO 6 - DISKRIMINASI DAN INTOLERANSI	1 MB	Apr 9, 2023
VIDEO 7 - KEBULAKARAN YANG MEMANDUNG KEKERASAN	1 MB	Apr 9, 2023

Gambar 15. Kumpulan aset visual dan animasi di Google Drive

Sumber: Pribadi

Setiap aset visual dan animasi yang telah diberikan oleh rekan tim, dikumpulkan di Google Drive, dapat dilihat pada Gambar 15. Aset-aset tersebut diunduh dan dijadikan di dalam satu folder.

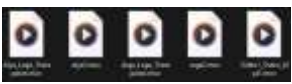
Tabel 6. Pengumpulan aset visual dan animasi

Gambar	Jenis File	Sumber	Jumlah file	Format
	Aset visual	Rekan tim (Aurora)	169	.png



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

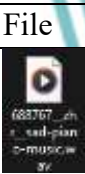
   	Animasi karakter	Rekan tim (Aurora)	172	.mp3 dan .mov
---	------------------	--------------------	-----	---------------

Tabel 6 di atas hanya menunjukkan aset visual dan animasi di Video 1 karena terlalu banyak jumlahnya jika diperlihatkan untuk keseluruhan tujuh video.

4. 3. 2 Pengumpulan audio dari sumber eksternal

Perlu adanya efek suara untuk memberikan *ambience* dan *background musik* lain yang mendukung keseluruhan video. Oleh karena itu, efek suara dan latar musik diambil dari sumber eksternal. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan hak cipta, audio yang digunakan harus *commercial free use*. Website seperti Freesound dan Mixkit menyediakan banyak jenis audio yang *commercial free*.

Tabel 7. Sumber audio eksternal

File	Sumber	Jenis File	Jumlah	Format
	https://freesound.org/s/688767/	Background music	3	.wav
	https://freesound.org/s/750216/	Background music		.mp3
	https://mixkit.co/free-stock-music/mood/uplifting/	Background music		.mp3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	https://freesound.org/s/746444/ https://freesound.org/s/637552/ https://mixkit.co/free-sound-effects/discover/people/ https://freesound.org/s/144904/ https://mixkit.co/free-sound-effects/punch/ https://freesound.org/s/141703/ https://freesound.org/s/569568/ https://freesound.org/s/519201/ https://freesound.org/s/568246/ https://freesound.org/s/763798/ https://freesound.org/s/482832/ https://freesound.org/s/218184/ https://freesound.org/s/271326/ https://freesound.org/s/15419/ https://freesound.org/s/50725/ https://freesound.org/s/216878/ https://freesound.org/s/425781/ https://freesound.org/s/522299/ https://freesound.org/s/591533/ https://freesound.org/s/71777/ https://freesound.org/s/238226/ https://freesound.org/s/637552/ Mr. Horse (Animation Composer, Plugin After Effects)	Sound effects	22	.wav, .mp3
--	---	---------------	----	---------------

4.4 Assembly

Tahapan *Assembly* pada subbab ini mencakup *assembling audio* dan *compositing*.

4.3.1 Audio

A. Pembuatan *background music*

Pembuatan musik latar belakang menggunakan aplikasi Garageband di iPhone. Musik ini digunakan di ketujuh video sebagai *background music*, dengan judul “a dramatic entrance”.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

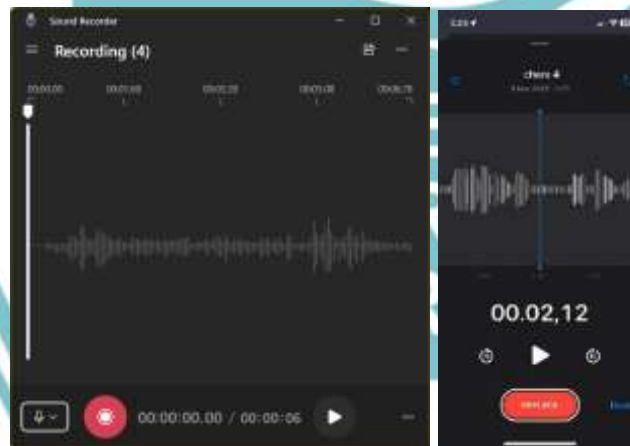


Gambar 16. Pembuatan *background music* di Garageband

Sumber: Pribadi

B. Perekaman dan penyuntingan voiceover

Peneliti bertanggung jawab atas pembuatan *voiceover* untuk tiga karakter, yaitu Arga, Alya, dan Dina. Perekaman pada awalnya menggunakan *mic headphone* Rexus Vonix F30 dan alat perekam suara bawaan laptop, ternyata kualitas audio yang dihasilkan tidak begitu baik. Terlalu banyak *white noise* yang masuk, dan terdengar seperti adanya suara aliran listrik. Oleh karena itu, alat perekam diganti dengan *smartphone* dan aplikasi perekam suara bawaan iOS. Audio yang dihasilkan lebih jernih, walaupun masih terdengar *noise*, kejelasan vokal terdengar dengan jelas.



Gambar 17. Aplikasi perekam suara. Kiri: Windows, kanan: iOS

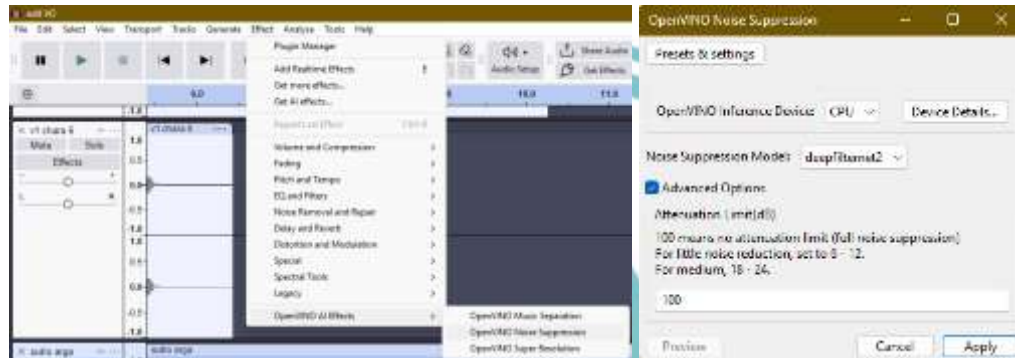
Sumber: Pribadi

File rekaman yang sudah jadi di *smartphone*, diunggah ke Google Drive untuk diunduh lewat laptop dan lanjut ke proses penyuntingan. Penyuntingan dilakukan di Audacity, tetapi karena *file* rekaman dari *smartphone* berformat .m4a, Audacity tidak mendukung format tersebut. *File* rekaman harus di-convert terlebih dahulu ke dalam format .wav atau .mp3 lewat *online converter*, yaitu <https://online-audio-converter.com>.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemudian, *file* yang sudah di-convert akan dibuka di Audacity. Proses pernjernihan suara pada tiap *file* audio dilakukan dengan menggunakan OpenVINO AI Effects Noise Suppression. Pengaturan *noise suppression* dapat dilihat pada Gambar 18 sebelah kanan.



Gambar 18. OpenVINO AI milik Audacity

Sumber: Pribadi

Gambar 18 sebelah kiri menunjukkan lokasi fitur *noise suppression*. Gambar sebelah kanan menunjukkan pengaturan *noise suppression*.

Untuk suara karakter Arga, *file* audio harus diubah *pitch*-nya agar menyerupai suara laki-laki. Untuk melakukan hal tersebut, dibantu dengan AI Voice Changer milik ElevenLabs.io.



Gambar 19. Voice Changer di ElevenLabs

Sumber: Pribadi

Berikut adalah jumlah *voiceover* untuk keseluruhan tujuh video.

Tabel 8. Jumlah *voiceover* yang digunakan di setiap video

	Jumlah <i>voiceover</i> yang digunakan	Format
Video 1	9	.wav dan .mp3
Video 2	16	
Video 3	14	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Video 4	9	
Video 5	9	
Video 6	9	
Video 7	11	
Total	77	

Langkah awal dalam proses *compositing* menggunakan Adobe After Effects dimulai dengan pembuatan proyek baru. Tahap ini akan memunculkan jendela pengaturan untuk menentukan pengaturan *composition*, seperti resolusi, durasi, dan *frame rate*.



Pada Gambar 22, tidak banyak pengaturan bawaan After Effects yang diubah. Pengaturan menggunakan *preset* Social Media Landscape HD dengan resolusi 1920x1080px, dan 30 *frame per second*. Durasi diatur menyesuaikan dengan seberapa lama satu *scene* akan berjalan nantinya.

Pada *composition* yang sudah dibuat, Penulis mengimpor seluruh aset yang diperlukan ke dalam proyek.

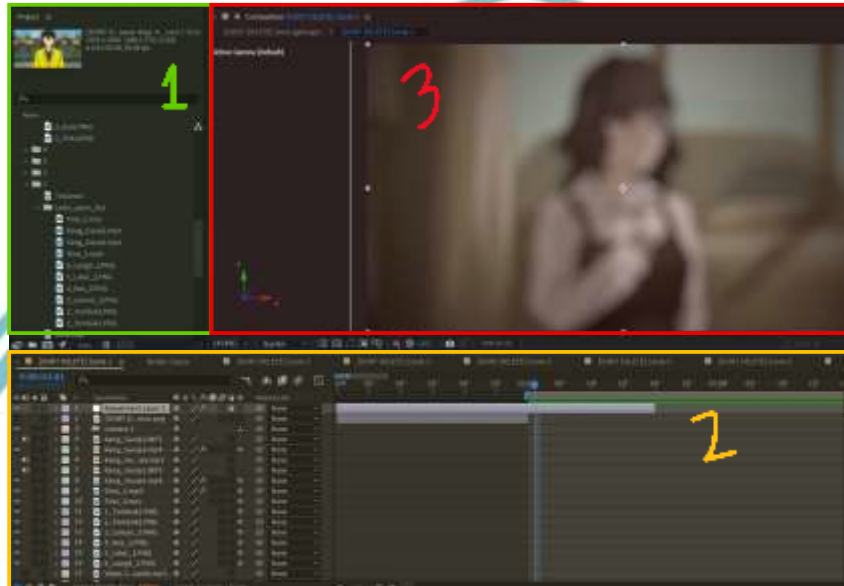


Sumber: Pribadi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah *file* atau folder yang dibutuhkan dipilih, proses *importing* dapat dilanjutkan melalui opsi *Import* atau *Import Folder*, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 23. *File* yang berhasil diimpor akan muncul di panel *Project*. Untuk menampilkan aset tersebut dalam *composition*, *file* dari panel *Project* dipindahkan ke panel *Timeline*, sehingga dapat terlihat pengolahan asetnya dalam panel *Composition*.



Gambar 22. Urutan aset masuk ke dalam *composition*

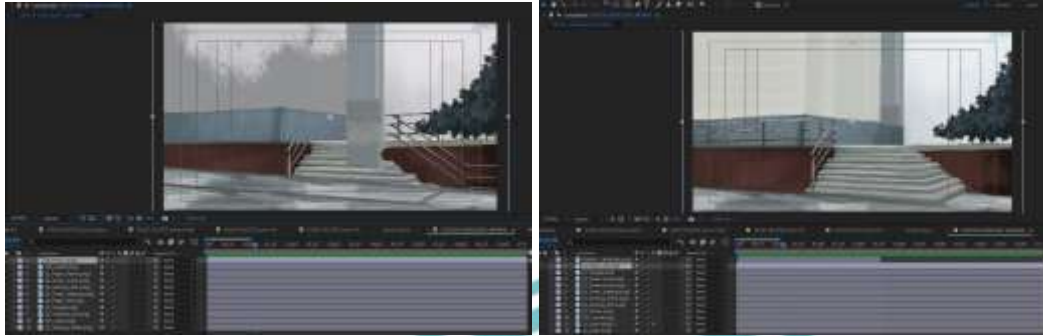
Sumber: Pribadi

Pada Gambar 24, kotak yang berwarna hijau adalah panel *Project* yang berisi semua jenis *file* yang diimpor dari *storage* laptop. Kotak yang berwarna kuning adalah panel *Timeline* yang berfungsi sebagai tempat untuk memberikan animasi pada berbagai jenis *layer*, termasuk *layer* *file*. Kotak yang berwarna merah adalah panel *Composition* untuk melihat *preview* dari layar yang sedang dikerjakan.

Seluruh *layer* yang ada di panel *Timeline* disusun dan diatur posisinya agar sesuai dengan *storyboard* dan *framing* yang dibuat oleh rekan tim. Urutan *layer* yang paling atas akan terlihat di posisi paling depan pada panel *Composition*, dan begitu pula sebaliknya untuk urutan *layer* di paling bawah. Jika urutan *layer* salah, maka *scene* pada panel *Composition* akan terlihat berantakan. Gambar 25 di bawah menunjukkan perbandingan tampilan *scene* sebelum dan sesudah mengurutkan *layer*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



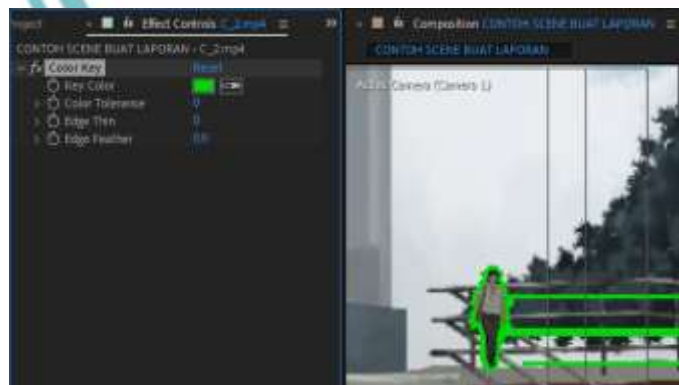
Gambar 23. Perbandingan urutan *layer*

Sumber: Pribadi

Pada Gambar 25 sebelah kiri, menunjukkan tampilan *scene* sebelum *layer* diurutkan dengan benar, sedangkan pada Gambar 25 sebelah kanan *layer* sudah diurutkan dengan benar.

A. Keying

Footage animasi yang diberikan oleh rekan tim berformat .mp4 dan memiliki *green screen*. Teknik menghilangkan latar *green screen* pada *footage* disebut sebagai *keying*. *Keying* adalah teknik untuk membuat bagian tertentu dari gambar menjadi transparan dengan memilih satu warna atau tingkat kecerahan (luminansi) tertentu. Saat warna atau kecerahan itu dihilangkan (di-key), semua bagian gambar yang memiliki warna atau kecerahan serupa akan menjadi transparan, sehingga bisa diganti dengan gambar atau video lain di belakangnya, (Adobe, 2024b). Pada proyek penelitian ini, efek *keying* yang digunakan adalah Keylight. Menurut Adobe sendiri, efek Keylight ini sangat unggul dalam *color-keying*, dan terbukti karena memenangkan penghargaan Academy. Perbandingan antara efek *Color Key*, *Linear Color Key*, dan *Keylight* dapat dilihat pada ketiga gambar di bawah ini.

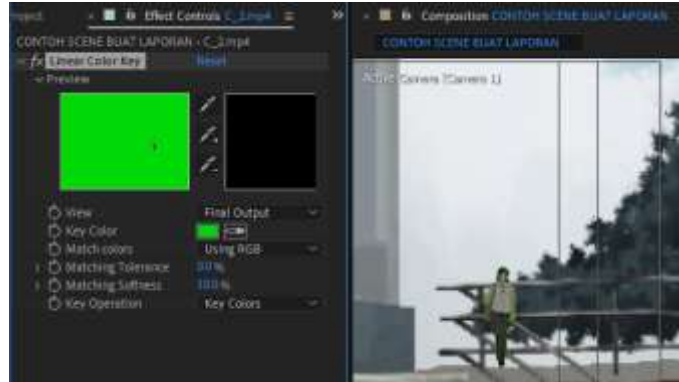


Gambar 24. Efek *Color Key*

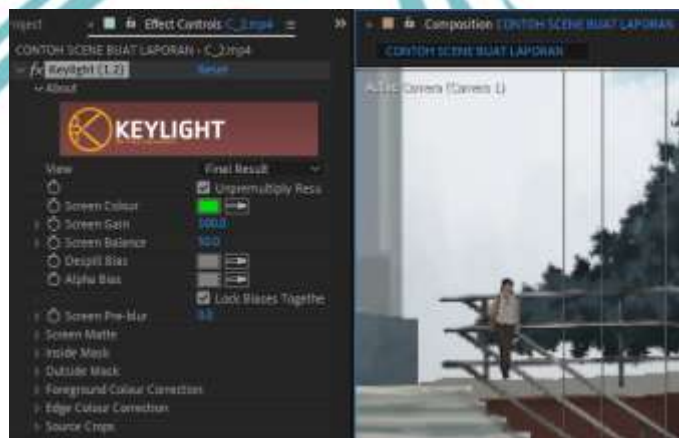
Sumber: Pribadi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 25. Efek *Linear Color Key*
Sumber: Pribadi



Gambar 26. Efek *Keylight*
Sumber: Pribadi

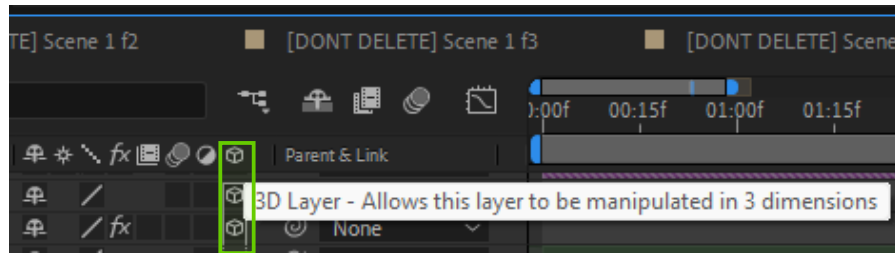
Dapat terlihat perbedaan antara Gambar 24, Gambar 25, dan Gambar 26. Efek *Color Key* tidak sepenuhnya menghilangkan *green screen* pada *footage* animasi, begitu pula dengan efek *Linear Color Key* yang masih menyisakan garis hijau di pinggiran animasinya, sedangkan efek *Keylight* dapat menghilangkan *green screen* sepenuhnya tanpa ada sisa yang harus dibersihkan.

B. Penggunaan 3D Layer dan Camera Layer

Untuk dapat mengatur posisi aset datar (2D) dalam ruang 3D, *layer* aset harus diubah menjadi *3D layer*, dengan cara mengaktifkan mode *3D layer* di tiap *layer* aset yang ingin dimanipulasi pada ruang 3D. Tombol untuk mengaktifkan mode tersebut dapat dilihat pada Gambar 27.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

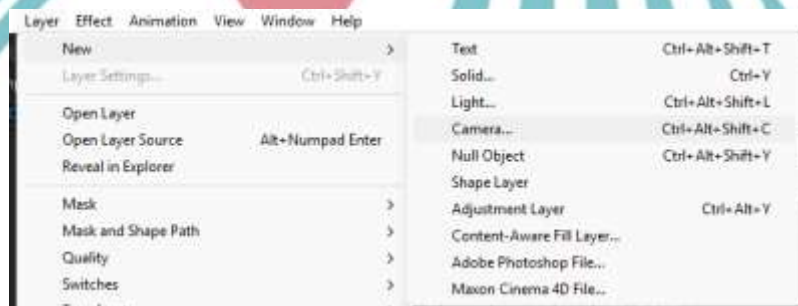


Gambar 27. Tombol mode 3D Layer

Sumber: Pribadi

Pada Gambar 27 menunjukkan mode 3D Layer yang sedang aktif.

Tak cukup hanya menyalakan mode 3D layer saja, agar peneliti bisa melihat dan bekerja dalam ruang 3D, perlu ditambahkan sebuah *camera layer*. *Camera layer* inilah yang membuat aset terlihat berjarak antara satu dengan yang lainnya.



Gambar 28. Menambahkan Camera Layer

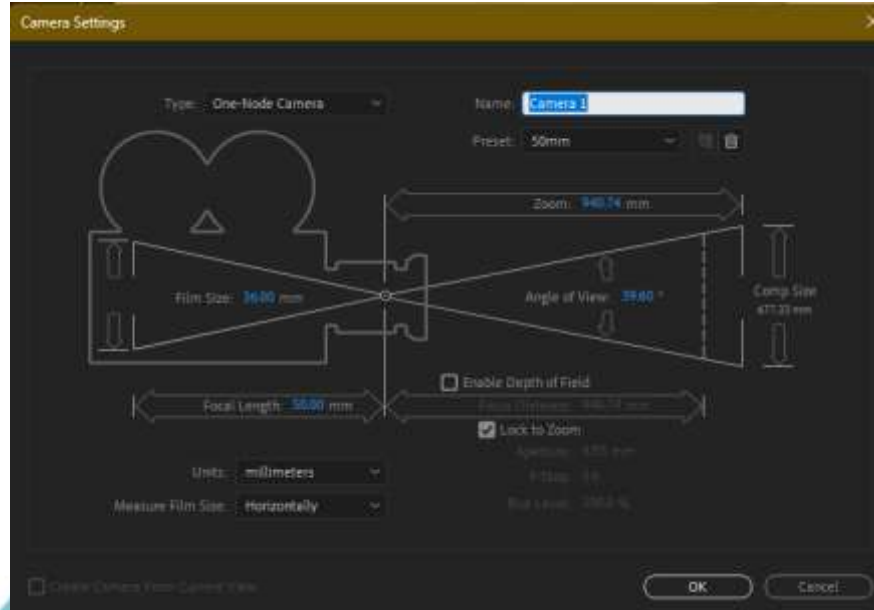
Sumber: Pribadi

Pada Gambar 28 menunjukkan penambahan *camera layer*.

Saat tombol *Camera* di atas di klik, maka akan muncul *pop-up window* yang berisi *camera settings*. *Camera settings* ini berguna untuk mengatur tipe kamera yang dibutuhkan. After Effects memiliki pilihan antara tipe *one-node camera* atau *two-nodes camera*. Tipe *one-node camera* lebih cocok digunakan pada proyek ini karena pergerakan kamera hanya perlu mengatur properti *position* dan *focus distance*, daripada *two-nodes camera* di mana pergerakan kamera juga harus mengatur properti *Point of interest*, (Science Motion, 2023). Video animasi ini sudah cukup banyak menggunakan *keyframe*, sehingga jika proyek ini menggunakan *two-nodes camera* maka semakin banyak pula penggunaan *keyframe*-nya. Hal ini dapat memperlambat proses *compositing*. Kesimpulannya adalah karena animasi ini membutuhkan banyak *keyframing*, maka *one-node camera* lebih cocok untuk digunakan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 29. Jendela *Camera Settings*

Sumber: Pribadi

Gambar 29 adalah pengaturan *camera layer* menggunakan *one-node camera* tanpa mengubah pengaturan bawaan aplikasi.

Berikut adalah tampilan aset dalam sebuah *scene* sebelum dan sesudah *3D layer* diaktifkan dan *camera layer* ditambahkan.



Gambar 30. Perbandingan tampilan *scene (Camera Layer)*

Gambar 30 di sebelah kiri menunjukkan tampilan posisi aset dalam sebuah *scene* sebelum mengaktifkan *3D layer* dan sebelum diberikan *camera layer*, sedangkan gambar di sebelah kanan adalah tampilan *scene* setelah *3D layer* diaktifkan dan *camera layer* sudah diberikan.

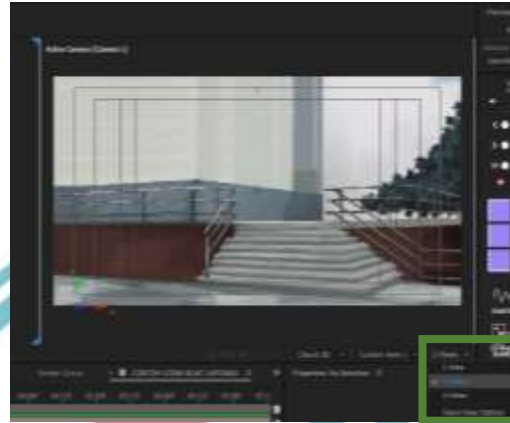
C. Posisi *layer* terhadap sumbu x, y, dan z

Pengaturan posisi tiap *layer* aset terhadap sumbu x, sumbu y, dan terutama sumbu z, bertujuan untuk bekerja dalam ruang 3D. Untuk melihat sumbu z dari tiap *layer*,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

view layout pada panel *Composition* diubah menjadi 2 *views* dan mengubah *view* yang di sebelah kiri menjadi *Custom View 1*. Pilihan mengubah *view layout* ini memudahkan peneliti untuk memosisikan tiap *layer* pada ruang 3D.



Gambar 31. *View Layout*

Sumber: Pribadi

Gambar 31 menunjukkan di mana tombol *view layout* berada.

Untuk mengatur posisi setiap *layer* aset, seluruh *layer* terlebih dahulu di-*highlight* atau dipilih pada panel *Timeline*. Dengan menekan tombol P pada *keyboard*, properti *position* dari masing-masing *layer* akan ditampilkan, sehingga memungkinkan penyesuaian posisi secara presisi. Peneliti harus menentukan *layer* aset mana yang letaknya paling jauh dari kamera (*background*), dan aset mana yang letaknya paling dekat dengan kamera (*foreground*). Semakin jauh posisi *layer* dengan kamera, maka sumbu z bernilai positif. Sebaliknya, jika posisi *layer* semakin dekat dengan kamera maka sumbu z bernilai negatif.

17	[5_Tembok_Kiri.png]	Position	960.0, 540.0, -226.0
18	[4_Tembok_Kanan.png]	Position	960.0, 540.0, 0.0
19	[6_Tembok_Belakang.png]	Position	960.0, 551.0, 1.0
20	[7_Gedung_Putih.png]	Position	960.0, 540.0, 111.0

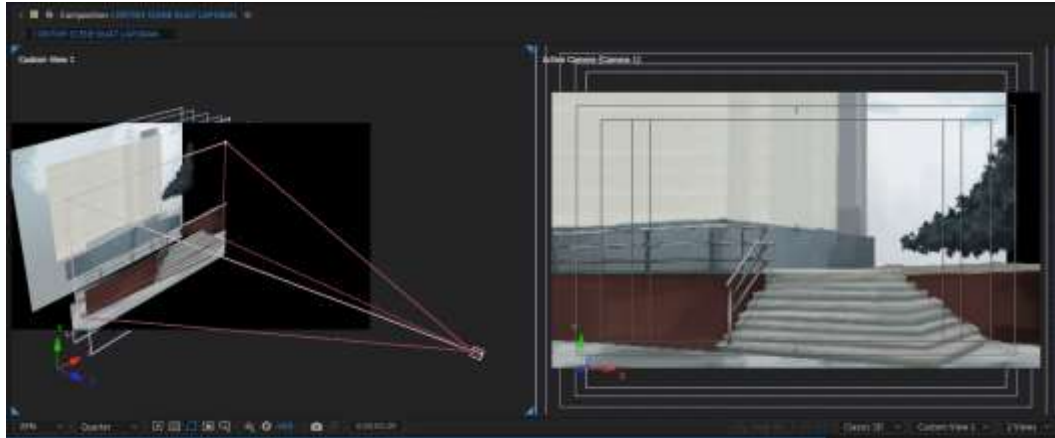
Gambar 32. Posisi *layer* terhadap sumbu x, y, z

Sumber: Pribadi

Gambar 32 menunjukkan pengaturan posisi tiap *layer* terhadap sumbu x, y, dan z.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 33. Tampilan posisi aset dalam ruang 3D



Gambar 34. Perbandingan tampilan *scene* (3D space)

Sumber: Pribadi

Gambar 33 menunjukkan letak *layer* aset dalam ruang 3D.

Gambar 34 adalah perbandingan tampilan *scene* sebelum dan sesudah diatur posisinya dalam ruang 3D.

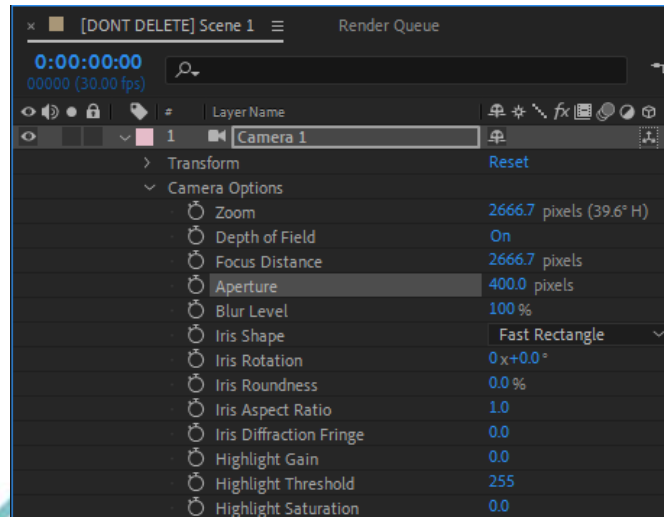
Pengaturan posisi *layer* pada proyek ini mirip dengan teknik *multiplane compositing* yang digunakan pada penelitian terdahulu di artikel jurnal “Teknik Digital Compositing dalam Animasi 2D “Menjaga Rinjani””. Kemiripannya terletak pada pembagian aset visual menjadi *background*, *middle ground*, dan *foreground*.

D. Pengaturan opsi *Camera Layer*

Untuk mendapatkan ilusi kedalaman (*depth*) dan efek paralaks adalah dengan menyalakan opsi *Depth of Field* dan juga mengatur *Aperture* antara 300-400 *pixels*. Opsi *Aperture* ini bisa diatur sesuai kebutuhan, semakin tinggi nilai *aperture*, maka akan semakin buram posisi *layer* yang jauh dari fokus kamera.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

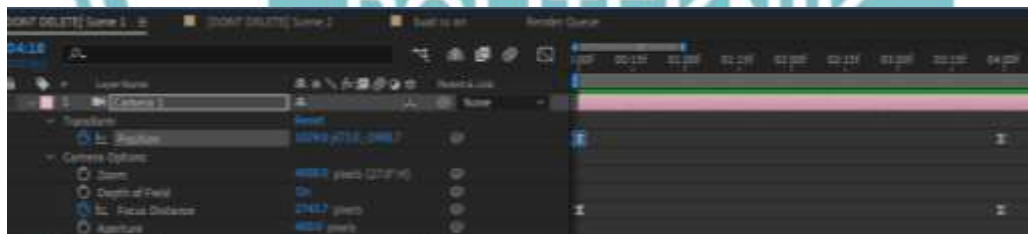


Gambar 35. *Camera options*

Sumber: Pribadi

Gambar 35 adalah berbagai opsi yang dimiliki oleh *camera layer*.

Saat posisi tiap layer sudah sesuai, dilanjutkan dengan menyesuaikan posisi kamera dan bagaimana kamera akan bergerak. Cara menggerakkan kamera adalah dengan memberikan *keyframe* untuk properti *position* pada *camera layer* di detik tertentu. Opsi *Focus Distance* juga diberikan *keyframe* untuk disesuaikan karena saat posisi kamera berubah, fokus kamera akan tetap diam. *Focus distance* inilah yang mengarahkan pandangan audiens.



Gambar 36. *Keyframe pada camera layer*

Sumber: Pribadi

Gambar 36 adalah penempatan *keyframe* properti *position* dan opsi *focus distance* *camera layer* pada *timeline*.

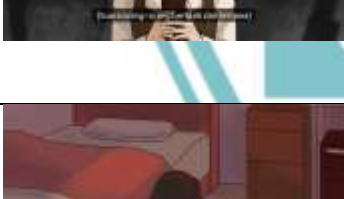
E. Penerapan Prinsip Animasi (*Staging* dan *Ease in & Ease Out*)

Posisi kamera harus sesuai dengan *framing* pada *storyboard*. Di sini lah prinsip animasi *staging* diterapkan. Penggunaan berbagai *shot* dan *angle* kamera pada proyek penelitian ini merupakan penerapan dari *staging*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 9. Penerapan prinsip *Staging*

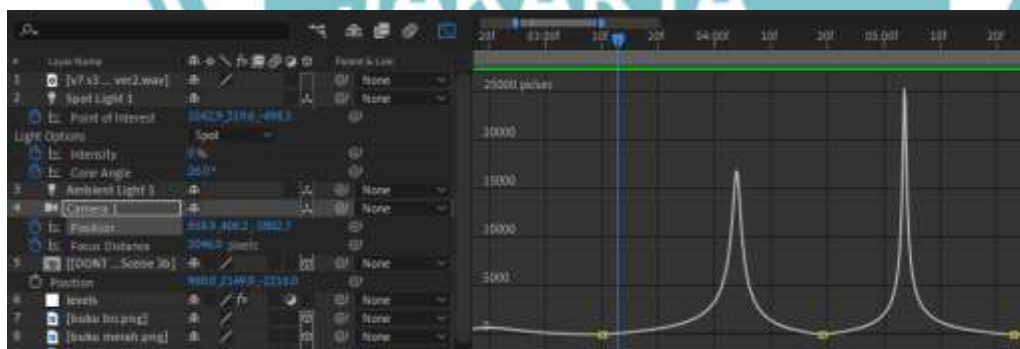
Frame	Angle/Shot	Tujuan
	<i>Over the shoulder Shot, Eye-level Angle</i>	<i>Staging</i> kamera ini menunjukkan kepada penonton bahwa ada dua orang yang sedang berbicara.
	<i>Medium Close up Shot, Eye-level Angle</i>	<i>Staging</i> kamera ini bertujuan untuk menunjukkan raut wajah karakter dan badannya lebam
	<i>Medium Shot, Eye-level Angle</i>	<i>Staging</i> kamera ini bertujuan untuk menampilkan karakter dengan tampilan bajunya.
	<i>Medium Close Up Shot Eye-level Angle,</i>	<i>Staging</i> kamera ini dipadukan dengan <i>layering</i> antara <i>foreground</i> dan <i>background</i> , <i>Shot</i> ini bertujuan untuk menunjukkan dinamika sosial antara dua orang di depan yang sedang bergosip dengan seseorang di belakang yang terlihat dikucilkan.
	<i>Medium shot, Eye-level Angle</i>	<i>Staging</i> kamera ini menggunakan <i>layering</i> antara <i>foreground</i> dan <i>background</i> , <i>Shot</i> ini bertujuan untuk menunjukkan emosi karakter di depan yang ketakutan terhadap omongan orang-orang dan dihakimi.
	<i>Wide shot, High angle (slight)</i>	<i>Staging</i> kamera ini memadukan <i>wide shot</i> dengan <i>high angle camera</i> . <i>Wide shot</i> bertujuan untuk menunjukkan lingkungan sekitar karakter dan di mana karakter berada, serta menunjukkan karakter sedang menyembunyikan wajahnya ke lutut. <i>High angle</i> bertujuan untuk memperlihatkan posisi karakter di bawah yang terasa tidak berdaya dan lemah.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<i>Low angle, over the shoulder shot, medium shot</i>	Kamera terlihat sedikit menengok ke atas bertujuan untuk menggambarkan dua karakter di belakang yang terlihat lebih dominan dan punya kuasa lebih. Over the shoulder menunjukkan karakter korban (Dina) dari belakang badannya, membuat penonton memiliki sudut pandangnya yang sedang rentan. Dengan medium shot, kita dapat melihat tubuh pelaku dengan jelas dan dominan daripada tubuh korban yang terasa kecil dan tak berdaya.
	<i>Long shot, high angle</i>	Long shot memperlihatkan lingkungan sekitar seperti gedung, dan orang-orang di sekitarnya. Shot ini digunakan untuk mengatur suasana sebelum mengambil gambar karakter atau aksi yang lebih dekat dan lebih mendetail. High angle menciptakan kesan jarak atau keterpisahan dan berguna untuk menampilkan lokasi tanpa berfokus pada karakter individual.

Prinsip *ease in-ease out* atau bisa juga disebut *slow in-slow out*, diterapkan di pergerakan kamera saat *zoom*, dan *panning*. Prinsip ini dapat dilihat pada penggunaan *graph value* di After Effects.



Gambar 37. *Graph Value* di After Effects

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



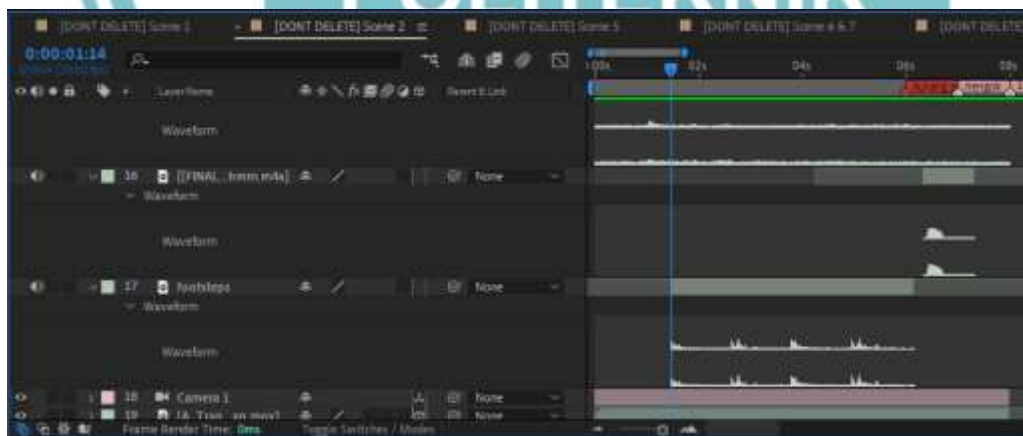
Gambar 38. Penerapan *Ease in-Ease out*

Sumber: Pribadi

Gambar 37, menunjukkan penggunaan *graph value* yang menerapkan prinsip *ease in-ease out* pada pergerakan *camera layer*. Gambar 38, menunjukkan *frame by frame* pergerakan kamera menggunakan *graph value* yang menerapkan prinsip *ease in-ease out*.

F. Penyesuaian audio di dalam scene

Proses *compositing* yang selanjutnya adalah menyatukan *file* audio seperti *voiceover*, dan *sound effect* ke dalam *scene*, Untuk menyatukan *voiceover* dan *sound effects* ke dalam *scene*, dilakukan di After Effects karena penempatan (*timing*) audio harus lebih spesifik. Selain itu, untuk menyatukan *background music* dengan *scene*, dilakukan di Capcut karena *timing* audio tidak harus begitu spesifik.



Gambar 39. Menyatukan audio di After Effects

Sumber: Pribadi

Gambar 39, menunjukkan urutan *layer* audio pada *timeline* di After Effects.

Penyatuan audio yang dilakukan di Capcut berguna untuk menyeimbangkan volume *voiceover*, *sound effects*, dan *background music*. Awalnya penyeimbangan volume ini dilakukan di After Effects, tetapi hasilnya kurang maksimal karena

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

volumenya diatur secara manual satu per satu. Capcut memiliki fitur *Loudness normalization*, sehingga penyeimbangan volume bisa dilakukan secara otomatis.



Gambar 40. Menyatukan audio di Capcut

Sumber: Pribadi

Gambar 40, menunjukkan urutan *layer* audio pada *timeline* di Capcut.

G. Penyatuan *scene* yang sudah di-render

Setiap *scene* yang sudah di-render kemudian digabung menjadi rangkaian video yang sesuai dengan naskah dan *storyboard*. Tiap *scene* diberikan efek transisi dari *plugin* Animation Composer di After Effects. Penggabungan *scene* kemudian dilakukan di Capcut.



Gambar 41. Pemberian efek transisi *scene* di After Effects

Sumber: Pribadi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 42. Penggabungan *scene* di Capcut

Sumber: Pribadi

Gambar 41 dan Gambar 42, menunjukkan perbedaan tampilan penggabungan *scene* antara di *software* After Effect dan Capcut.

H. Pemberian Open Captions

Pemberian *open captions* dilakukan di Capcut. Capcut memiliki fitur pendeteksi bahasa yang digunakan pada video, sehingga dapat mengubah audio menjadi teks secara otomatis.



Gambar 43. Fitur *Captions* di Capcut

Sumber: Pribadi

Gambar 43, menunjukkan fitur *generate captions* dan juga pengaturan untuk mengubah gaya huruf *captions*.

I. Exporting

Jika sebuah *scene* dianggap sudah jadi, maka *scene* tersebut akan di-render menggunakan Adobe Media Encoder. Media Encoder memiliki banyak *preset* untuk format dan *output* video. Selain itu, ukuran *file* video yang di-render juga

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih kecil daripada *file* video yang di-render di After Effects langsung. *Preset* yang digunakan adalah High Quality 1080p HD, *preset* ini dipilih karena estimasi ukuran *file* yang dihasilkan kecil, tetapi tidak mengorbankan kualitas gambar video. *Output* yang dihasilkan berupa *file* .mp4 dengan format H.264, berukuran 1920x1080p (*landscape*), resolusi 1080p.

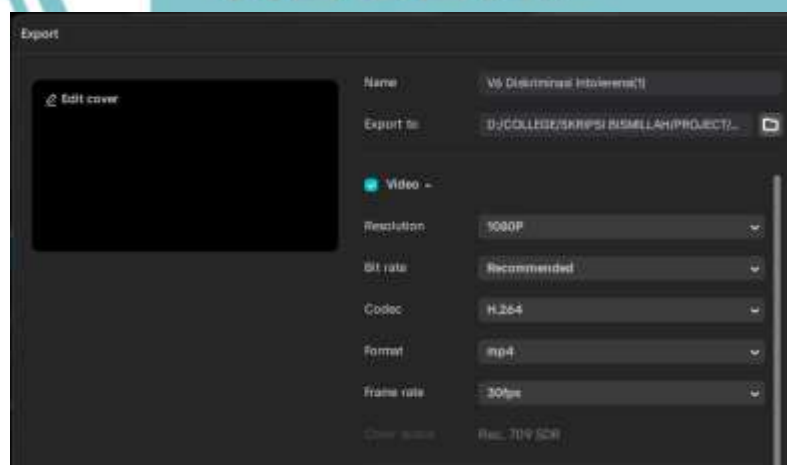


Gambar 44. *Export settings* di Media Encoder

Sumber: Pribadi

Gambar 44 adalah jendela pengaturan ekspor di Media Encoder.

Exporting di Capcut dilakukan untuk video yang sudah diberi *captions* dan *volume adjusting*. *Exporting* di Capcut juga dilakukan guna menghasilkan video dengan orientasi *portrait* untuk media sosial Instagram. *Output* yang dihasilkan adalah *file* video berformat .mp4, dengan resolusi 1080p, berukuran 1920x1080px (*landscape*) dan 1080x1920px (*portrait*).



Gambar 45. *Export settings* di Capcut

Sumber: Pribadi

Gambar 45 adalah jendela pengaturan ekspor di Capcut.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.5 Pengujian

Proses pengujian adalah tahap *testing* dalam metode MDLC. Tujuannya adalah untuk melihat apakah video animasi yang dibuat sudah layak untuk didistribusikan. Hasil dari pengujian ini berupa saran atau masukan, yang nantinya digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan video di tahap berikutnya. Ada dua jenis pengujian, yaitu *alpha testing* (dilakukan oleh peneliti dan rekan tim), dan *beta testing* (dilakukan oleh ahli media, ahli materi, pengguna animasi dan calon penonton).

4.5.1 Deskripsi Pengujian

Tahapan pengujian dibagi menjadi *alpha testing* dan *beta testing*. *Alpha testing* dilakukan oleh peneliti dan rekan tim. Tujuan dari dilakukannya *alpha testing* adalah untuk melihat apakah ada kekurangan dan kesalahan pada video animasi saat proses *compositing* berjalan dan saat setelah video di-*export*. *Beta testing* dilakukan oleh ahli materi, ahli media, pengguna animasi, dan target audiens. Tujuan dari *beta testing* adalah menilai kesesuaian konten video dengan Permendikbud No.55 Tahun 2024, penggunaan *camera layer*, prinsip animasi (*ease-in & ease-out* dan *staging*), dan menilai apakah video animasi ini dapat membuat penonton melewati tahapan AIDA— dari mengidentifikasi bentuk kekerasan dan pergerakan kamera sampai dengan termotivasi untuk membagikan video sebagai langkah pencegahan.

4.5.2 Prosedur Pengujian

A. Alpha Testing

Alpha testing dilakukan oleh tim peneliti pada saat proses pembuatan animasi. Hal ini berjalan seiringan dengan tahap *assembly*. *Alpha testing* bertujuan untuk mengatasi jika adanya kendala pada saat *compositing* dan memastikan tidak adanya kecacatan pada saat video sudah di-*render*. Penjelasan prosedur *alpha testing*:

- a. Video animasi ditonton oleh peneliti melalui *preview* di After Effects untuk melihat apakah ada kesalahan dan kendala dalam aspek penggunaan *camera layer*, prinsip animasi (*staging* dan *ease in-ease out*), dan kualitas audio.
- b. Jika ada kendala pada saat *compositing*, Peneliti akan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut sampai terselesaikan.
- c. Jika ada kendala pada saat video sudah di-*render*. Peneliti akan kembali lagi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ke tahap *assembly* untuk memperbaiki kesalahan yang ada pada video.

Tabel 10. Aspek yang diuji pada *Alpha Testing*

Aspek yang diuji	Hasil yang diharapkan
Penempatan posisi <i>layer</i> dalam sumbu x, y, dan z	Posisi antara <i>foreground</i> , <i>background</i> , dan <i>layer</i> di antaranya harus sesuai dengan <i>storyboard</i> .
Penggunaan <i>camera</i> <i>layer</i>	Pergerakan kamera yang dihasilkan terlihat halus, tidak terlalu cepat, dan tidak terlalu lambat. Jarak fokus kamera harus sesuai dengan objek yang ingin disorot dan menjadi pusat perhatian. Pada saat menggunakan teknik <i>depth of fields</i> , pengaturan <i>aperture</i> kamera tidak terlalu besar, sehingga objek yang jauh dari kamera masih bisa diidentifikasi.
Prinsip animasi (<i>staging</i> dan <i>ease in- ease out</i>)	Penerapan <i>staging</i> sudah dapat terlihat dari <i>framing</i> dan pengambilan <i>shot</i> dan <i>angle</i> kamera. Penerapan <i>ease in-ease out</i> membuat pergerakan kamera menjadi lebih mulus.
Kualitas audio	Volume antara <i>sound effects</i> , <i>voiceover</i> dan <i>background music</i> sudah seimbang. Tidak ada lagi suara yang saling bertindih. Volume <i>background music</i> tidak lebih kencang daripada <i>voiceover</i> . <i>Voiceover</i> sudah tidak ada <i>noise</i> yang mengganggu. <i>Sound effect</i> sudah sesuai dengan adegan yang berjalan. <i>Background music</i> sudah mendukung atmosfer dan suasana <i>scene</i> .

B. Beta Testing

Setelah video animasi telah lulus tahap *alpha testing* oleh tim peneliti, langkah selanjutnya adalah membawa ketujuh animasi untuk melalui tahap *beta testing* oleh ahli materi, ahli media, pengguna animasi, dan target audiens.

a) Teknis pengujian oleh ahli materi:

- a. Ahli materi menonton keseluruhan 7 video terlebih dahulu.
- b. Setelah menonton, peneliti akan memberikan pertanyaan-



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pertanyaan terkait kesesuaian konten dari ketujuh video.

- c. Ahli materi memberikan pendapat dan masukkan atas ketujuh video yang sudah ditonton.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada ahli materi dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 6.

b) Teknis pengujian oleh ahli media:

- a. Ahli media menonton keseluruhan 7 video terlebih dahulu.
- b. Setelah menonton, peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait aspek teknis *compositing*.
- c. Ahli media memberikan pendapat dan masukkannya.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada ahli media dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 7.

c) Teknis pengujian oleh pengguna animasi (Satgas PPKPT):

- a. Peneliti memberikan ketujuh video terlebih dahulu, sehari sebelum wawancara, untuk ditonton oleh anggota Satgas. Hal ini dilakukan supaya *user* bisa menonton video dengan kualitas yang lancar, dan menghindari *lag* internet jika ditayangkan via Google Meet.
- b. Keesokan harinya, peneliti dan *user* bertemu via Google Meet untuk melakukan wawancara.
- c. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait aspek kualitas materi yang disampaikan, serta kelayakan animasi jika akan digunakan oleh *user*.
- d. *User* memberikan tanggapan.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada pengguna animasi dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 8.

d) Teknis pengujian oleh target audiens:

Berbeda dengan ketiga pengujian di atas, pengujian kepada target audiens dilakukan menggunakan kuesioner, alih-alih wawancara. Hal ini dikarenakan target audiens mencakup warga kampus PNJ yang jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, teknik kuesioner lebih cocok diterapkan di pengujian ini. Peneliti membuat pernyataan kuesioner dengan teori AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*). Adaptasi teori ini berguna untuk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

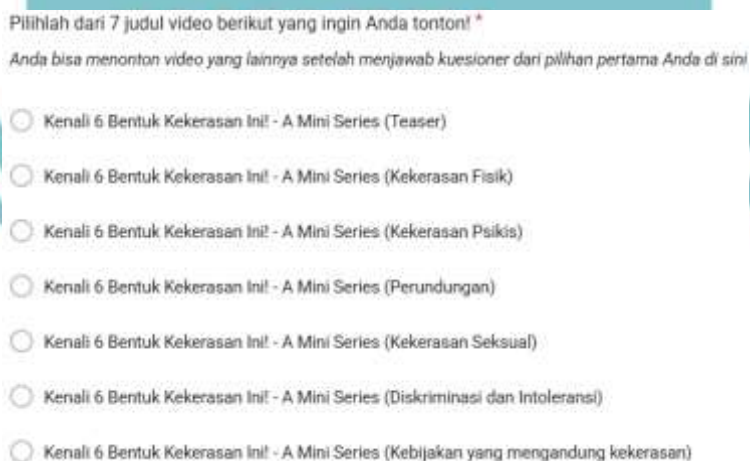
mengevaluasi seberapa baik video animasi membuat penonton melewati tahapan *attention*, *intrest*, *desire*, sampai dengan *action*, (Yuly et al., 2022). Model AIDA menguraikan konsep luas mengenai "efektivitas" ke dalam dimensi-dimensi spesifik yang berlandaskan teori, yaitu:

- *Attention/Awareness*: Apakah video animasi mampu menarik perhatian audiens dan membuat mereka menyadari informasi yang disampaikan?
- *Interets*: Apakah video animasi dapat mempertahankan perhatian audiens dan mendorong mereka untuk mengetahui lebih jauh atau terlibat lebih dalam?
- *Desire*: Apakah video animasi membangkitkan motivasi atau kecenderungan dalam diri audiens terhadap topik yang disampaikan?
- *Action*: Apakah video animasi mendorong audiens untuk mencegah terjadinya kekerasan?

Aspek yang diuji kepada audiens, yaitu: materi video, dan *compositing*.

Alur pengisian kuesioner oleh responden:

- 1) Responden mengisi identitas diri, seperti email, nama lengkap, jenis kelamin, status akademik di PNJ, jurusan, program studi, dan semester
- 2) Responden memilih judul video yang ingin ditonton.



Pilihlah dari 7 judul video berikut yang ingin Anda tonton! *

Anda bisa menonton video yang lainnya setelah menjawab kuesioner dari pilihan pertama Anda di sini

- ☐ Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Teaser)
- ☐ Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Fisik)
- ☐ Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Psikis)
- ☐ Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Perundungan)
- ☐ Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Seksual)
- ☐ Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Diskriminasi dan Intoleransi)
- ☐ Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kebijakan yang mengandung kekerasan)

Gambar 46. Pilihan judul video yang bisa ditonton

Sumber: Pribadi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 3) Responden menonton video yang dipilih.
- 4) Responden mengisi kuesioner dengan pernyataan-pernyataan pada Tabel 11.
- 5) Responden diberikan pilihan untuk menonton video yang lain atau mengakhiri kuesioner.

Tabel 11. Daftar pernyataan kuesioner

Aspek Materi Video	
<i>Awareness</i>	Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari (<i>salah satu bentuk kekerasan</i>).
<i>Interest</i>	Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir.
<i>Desire</i>	Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan (<i>salah satu bentuk kekerasan</i>) di lingkungan kampus.
<i>Action</i>	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika melihat adanya bentuk kekerasan ini.
Aspek Compositing	
<i>Awareness</i>	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera.
<i>Interest</i>	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.
<i>Desire</i>	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.
<i>Action</i>	Adanya <i>scene</i> pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga.

Setiap pernyataan akan diberikan 4 pilihan jawaban yang memiliki skor tergantung dari jenis pernyataannya – positif atau negatif. Pernyataan positif



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dimaksudkan untuk mendukung efektivitas video animasi, sedangkan pernyataan negatif dimaksudkan untuk menolak efektivitas video animasi, (Septiani et al., 2025).

Tabel 12. Bobot nilai Skala Likert 4 poin

Pilihan Jawaban	Nilai skala	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Septiani et al., 2025)

4. 5. 3 Data Hasil Pengujian

A. Hasil Alpha Testing

Tabel 13. Hasil *Alpha Testing*

Aspek yang diuji	Hasil yang diharapkan	Kendala yang ditemui	Solusi yang dilakukan
Penempatan posisi <i>layer</i> dalam sumbu x, y, dan z	Posisi antara <i>foreground</i> , <i>background</i> , dan <i>layer</i> di antaranya harus sesuai dengan <i>storyboard</i> .	Pada Video 6, <i>scene</i> f1, menit 0:09 – 0:012, posisi <i>layer</i> animasi karakter tidak sesuai dengan <i>storyboard</i> .	Posisi <i>layer</i> dalam sumbu x, y, dan z diatur ulang hingga sesuai dengan <i>storyboard</i>
Penggunaan <i>camera layer</i>	Pergerakan kamera yang dihasilkan terlihat halus, tidak terlalu cepat, dan tidak terlalu lambat. Jarak fokus kamera harus sesuai dengan objek yang ingin disorot dan menjadi pusat perhatian. Pada saat menggunakan teknik <i>depth of fields</i> , pengaturan <i>aperture</i> kamera tidak terlalu	Pada Video 1, <i>scene</i> chara 6, menit 0:57 – 1:00, pergerakan dan transisi kamera terlalu cepat, sehingga tulisan yang ada tidak sempat terbaca Pada Video 3,	Pada Video 1, pergerakan kamera diperlambat lagi dengan menjauhkan posisi antar- <i>keyframe</i> pada <i>timeline</i> . Pada Video 2, jarak <i>focus</i>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	besar, sehingga objek yang jauh dari kamera masih bisa diidentifikasi.	<i>scene 1</i>, menit 0:10 - 0:16, jarak fokus kamera sedikit lebih jauh dari karakter Dina, sehingga <i>layer</i>-nya terlihat buram. Pada Video 1, <i>scene</i> penjelasan Arga, menit 1:01, nilai <i>aperture</i> yang digunakan terlalu besar, sehingga <i>layer background landmark</i> PNJ terlalu buram.	<i>distance</i> pada <i>camera layer</i> disesuaikan dengan posisi <i>layer</i> karakter. Pada Video 1, nilai <i>aperture</i> diperkecil menjadi 250.
Prinsip animasi (<i>staging</i> dan <i>ease in-ease out</i>)	Penerapan <i>staging</i> sudah dapat terlihat dari <i>framing</i> dan pengambilan <i>shot</i> dan <i>angle</i> kamera. Penerapan <i>ease in-ease out</i> membuat pergerakan kamera menjadi lebih mulus.	Pada Video 2, <i>scene</i> 6, menit 1:02 – 1:05, penggunaan <i>shot close up</i> belum menampilkan wajah karakter dan badannya yang lebam dalam satu <i>frame</i>. Pada Video 6, <i>scene</i> f1, menit 0:03 – 0:08, <i>panning</i> kamera ke karakter Arga masih terasa kaku.	<i>Framing camera layer</i> diatur lagi agar menampilkan detail raut wajah karakter bersamaan dengan badannya yang lebam. <i>Keyframe position</i> pada <i>camera layer</i> menggunakan <i>graph value</i> yang menerapkan prinsip <i>ease in-ease out</i>
Kualitas audio	Volume antara <i>sound effects</i> , <i>voiceover</i> dan <i>background music</i> sudah	Kendala audio di Video 5 saat sudah di-upload	Menghilangkan audio yang saling bertindih



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	seimbang. Tidak ada lagi suara yang saling bertindih. Volume <i>background music</i> tidak lebih kencang daripada <i>voiceover</i> . <i>Voiceover</i> sudah tidak ada <i>noise</i> yang mengganggu. <i>Sound effect</i> sudah sesuai dengan adegan yang berjalan. <i>Background music</i> sudah mendukung atmosfer dan suasana <i>scene</i> .	ke Google Drive. Audio terdengar menggema dan mengganggu karena terdapat 2 audio sama yang menyala.	di Capcut.
--	---	---	------------

B. Hasil Beta Testing

a) Pengujian oleh ahli media

Pengujian animasi ke ahli media dilakukan terhadap 6 video saja. Hal ini dikarenakan Video 7 masih dalam tahap proses *assembly*. Jika menunggu sampai Video 7 selesai, waktu untuk melakukan *beta testing* ke pengujian-pengujian lain tidak akan cukup. Pengujian terhadap aspek teknis *compositing* dilakukan oleh 2 ahli media.

- Ahli Media 1. Wawancara dengan ahli media 1 dilakukan pada tanggal 24 Mei 2025 secara tertulis melalui Google Form. Hasil wawancara dan jawaban Ahli Media 1 dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 11.
- Ahli Media 2. Wawancara dengan ahli media 2 dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 melalui Google Meet. Transkrip wawancara Ahli Media 2 dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 12.

Tabel 14. Hasil wawancara oleh Ahli Media 2

Pertanyaan	Jawaban
Apakah penempatan posisi layer dalam ruang 3D (X, Y, dan Z) sudah akurat?	Nggak masalah sih kalau mau nanya akurat apa nggak. Ya kadang-kadang sebuah komposisi itu tidak perlu terlalu persis perfect begitu.
Apakah pergerakan kamera (<i>panning</i> , <i>zooming</i> , <i>dolly</i> , dll.) terasa	Efek <i>dolly</i> tidak terlihat, hanya seperti pergerakan <i>zoom</i> saja.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

halus dan mendukung narasi?	Panning sudah cukup baik dan halus.
Apakah fokus kamera (<i>depth of field</i>) digunakan dengan tepat untuk mengarahkan perhatian audiens?	Sudah bagus untuk mengarahkan perhatian audiens.
Apakah pergerakan dan fokus kamera sudah memberikan efek paralaks yang tepat?	Belum terlihat efek paralaks. (Menunjuk ke Video 5, <i>scene 1</i>)
Apakah kualitas audio dari pengisi suara karakter (<i>voiceover</i>) sudah cukup bagus? (dalam aspek: kejernihan suara, tidak adanya noise yang mengganggu, kejelasan ucapan per kata)	Cukup bagus
Apakah penggunaan <i>sound effect</i> sudah sesuai dengan adegan yang sedang dimainkan?	Kamu tidak mempertimbangkan <i>sound design</i> secara utuh. Tambahkan suara <i>ambience</i>
Apakah transisi antar <i>scene</i> terasa natural dan tidak membingungkan?	Masih membingungkan karena kurang <i>bridging</i> visual.

b) Pengujian oleh ahli materi

Pengujian kepada ahli materi yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2025 hanya menampilkan 6 video yang sudah jadi, karena Video 7 masih dalam proses pembuatan. Oleh karena itu, dilakukan pertemuan wawancara lagi untuk membahas Video 7 di tanggal 30 Mei 2025. Pengujian ini juga termasuk pengujian oleh *user*, sehingga narasumber merupakan ahli materi dan juga pengguna animasi. Narasumber untuk pengujian ini adalah Ketua Satgas PPKPT, yaitu Dra., Lenny Bida, Dipl.TESOL., M.Psi., M.Hum. Transkrip wawancara secara lengkap dapat dilihat di halaman lampiran, Lampiran 10.

Tabel 15. Hasil wawancara terhadap ahli materi

Pertanyaan	Jawaban
VIDEO 1	
Apakah video ini sudah memberikan gambaran keseluruhan dari 6 jenis kekerasan dengan tepat?	Sudah memberikan gambaran yang tepat
Apakah informasi di video ini sudah cukup untuk mengenalkan	Sudah mengenalkan Satgas PPKPT, dan menyampaikan informasi yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Satgas PPKPT ke warga kampus? (cont: perubahan nama satgas PPKS menjadi satgas PPKPT, sekarang satgas harus menangani kekerasan apa saja)	disebutkan, hanya saja belum detail
Apakah ada saran tambahan khusus di video ini?	Cantumkan Permendikbud No. 55 Tahun 2024, sehingga penonton paham kalau pembentukan Satgas ini adalah mandat dari Kemendikbud.
VIDEO 2 – 6	
Apakah Ibu memperhatikan adanya repetisi pembagian segmen di tiap video?	Iya ada, tapi tidak masalah karena pengulangan itu perlu supaya informasi bisa ditangkap dan pengulangan di video-video ini tidak membosankan.
Apakah segmen jalan cerita dari video kekerasan fisik sampai dengan video diskriminasi sudah mewakili kasus-kasus yang ada di dunia nyata?	Sudah cukup mewakili, tetapi belum semua.
Di segmen penjelasan, apakah kutipan dari Permendikbud sudah cukup untuk menyebutkan bahwa tiap jenis kekerasan itu memiliki banyak contohnya?	Sudah cukup
Apakah kalimat ajakan mencegah dan melapor di akhir masing-masing video sudah memberikan kesan yang memotivasi?	Sudah mengajak, hanya saja intonasi dari suara karakternya masih kurang berenergi dan bersemangat.
Apakah hotline pengaduan satgas sudah benar? Walaupun nama satgas masih PPKS?	Ya, karena dari pihak Satgas memang belum mengganti
Apakah ada saran tambahan khusus di keseluruhan 6 video ini?	Di Video 6 tadi, intonasi karakternya dibuat agar tidak <i>flat</i> .
VIDEO 7	
Pendapat/masukkan dari Bu Lenny:	
• Konten video sudah sesuai cukup menggambarkan bentuk kebijakan yang mengandung kekerasan. • Penggunaan kata “Politiknik” pada visual sudah bagus karena tidak menyinggung instansi mana pun. • Contohnya kasusnya ditambahkan lagi, seperti misalnya kasus yang	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menyebabkan mahasiswa tertunda kelulusannya akibat kebijakan akademik, asalkan ada bukti yang mendukung.

c) Pengujian oleh pengguna animasi (Satgas PPKPT)

Pengujian animasi oleh para anggota dan koordinator Satgas PPKPT dilakukan dengan wawancara luring dan juga daring. Narasumber yang sempat diwawancarai berjumlah lima orang, yaitu:

- Dr. Lenny Brida, Dipl. Tesol., M. Psi., M.Hum., selaku Ketua Satgas PPKPT. Transkrip wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 10;
- Putra Rizqy Dwi Saepullah, selaku Anggota Divisi Perundungan. Transkrip wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 13;
- Elitaria Bestri Agustina Siregar, S.S., M.A, selaku Koordinator Divisi Perundungan. Transkrip wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 14;
- Muhammad Dhiausyams Suradijaya, selaku Anggota Divisi Diskriminasi dan Intoleransi. Transkrip wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 15;
- Annatasya Cahya Putri, selaku Anggota Divisi Diskriminasi dan Intoleransi. Transkrip wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran, Lampiran 16.

d) Pengujian oleh target audiens

Pengujian animasi oleh target audiens dilakukan dengan menggunakan Google Form sebagai alat pengumpulan data. Jumlah responden yang didapatkan per tanggal 6 Juli 2025 adalah sebanyak 101 responden, yang terdiri atas warga kampus PNJ: mahasiswa, dosen, dan juga tenaga kependidikan. Pengujian animasi dibagi per judul video, sehingga analisis data juga akan diuji dari masing-masing judul video.

Nilai tiap pilihan jawaban untuk pernyataan positif dibagi menjadi: Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Setuju (S) bernilai 3, Sangat Setuju (SS) bernilai 4. Rumus-rumus untuk Skala Likert dapat dilihat di bawah ini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Menghitung Total Skor

$$Total\ Skor = Pn * T$$

Pn = Bobot Skala

T = Jumlah jawaban responden pada tiap skala

- Menghitung Nilai Tertinggi (Y) dan Terendah (X)

$$Y = Skor\ tertinggi\ likert * jumlah\ jawaban$$

$$X = Skor\ terendah\ likert * jumlah\ jawaban$$

- Menghitung Interval (I)

$$I = \frac{100}{Jumlah\ pilihan\ jawaban}$$

- Menghitung Index (%)

$$\% = \frac{Total\ skor\ likert}{Y} * 100\%$$

(Erinsyah et al., 2024)

Dari rumus di atas didapatkan interval untuk mengambil kesimpulan analisis data dalam tabel berikut,

Tabel 16. Interval Skor Pernyataan dan Keterangannya

Nilai Indeks	Interpretasi Pernyataan	
	Positif	Negatif
75% – 100%	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju
50% – 74.9%	Setuju	Tidak Setuju
25% – 49.9%	Tidak Setuju	Setuju
0% – 24.9%	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju

Sumber: (Erinsyah et al., 2024)

Berikut adalah tabel-tabel hasil perhitungan *Beta Testing* dari Video 1 sampai dengan Video 7 dari kuesioner melalui Google Form.

Tabel 17. Hasil *beta testing* Video 1

VIDEO 1 (Total responden = 25) Y = 4 * 25 = 100					
No	Pernyataan				
1.	Setelah menonton video di atas, saya jadi tahu adanya perubahan nama Satgas PPKS menjadi Satgas PPKPT.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Jumlah responden (T)	0	0	16	9
	Total Skor (T x Pn)	0	0	48	36
	Total Skor Likert	0 + 0 + 48 + 36 = 84			
	Indeks (%)	(84/100) * 100% = 84%			
2.	Setelah menonton video di atas, saya jadi tertarik untuk mengenali bentuk-bentuk kekerasan yang bisa terjadi di lingkungan kampus.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	15	9
	Total Skor (T x Pn)	0	2	45	36
	Total Skor Likert	0 + 2 + 45 + 36 = 83			
	Indeks (%)	(83/100) * 100% = 83%			
3.	Video animasi ini meningkatkan keinginan saya untuk mencari tahu masing-masing bentuk kekerasan secara detail.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	17	7
	Total Skor (T x Pn)	0	2	51	28
	Total Skor Likert	0 + 2 + 51 + 28 = 81			
	Indeks (%)	(81/100) * 100% = 81%			
4.	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	16	8
	Total Skor (T x Pn)	0	2	48	32
	Total Skor Likert	0 + 2 + 48 + 32 = 82			
	Indeks (%)	(82/100) * 100% = 82%			
5.	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	2	16	7
	Total Skor (T x Pn)	0	4	48	28
	Total Skor Likert	0 + 4 + 48 + 28 = 80			
	Indeks (%)	(80/100) * 100% = 80%			
6.	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Jumlah responden (T)	0	0	17	8
	Total Skor (T x Pn)	0	0	51	32
	Total Skor Likert	0 + 0 + 51 + 32 = 83			
	Indeks (%)	(83/100) * 100% = 83%			
7.	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir. (14 Jawaban inkonsisten, 11 jawaban konsisten) $Y = 4 * 11 = 44$				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	4	3	2	1
	Jumlah responden (T)	6	5	0	0
	Total Skor (T x Pn)	24	15	0	0
	Total Skor Likert	24 + 15 + 0 + 0 = 39			
	Indeks (%)	(39/44) * 100% = 88.63%			
8.	Scene di akhir yang menyebutkan bahwa ada video lanjutan yang membahas masing-masing kekerasan, membuat saya ingin menonton video-video selanjutnya (14 Jawaban inkonsisten, 11 jawaban konsisten) $Y = 4 * 11 = 44$				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	4	6
	Total Skor (T x Pn)	0	2	12	24
	Total Skor Likert	0 + 2 + 12 + 24 = 38			
	Indeks (%)	(38/44) * 100% = 86.36%			

Tabel 18. Hasil beta testing Video 2

VIDEO 2 (Total responden = 20) $Y = 4 * 20 = 80$					
No	Pernyataan				
1.	Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari kekerasan fisik .				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	1	0	6	13
	Total Skor (T x Pn)	1	0	18	52
	Total Skor Likert Likert	1 + 0 + 18 + 52 = 71			
	Indeks (%)	$(71/80) * 100\% = 88.75\%$			
2.	Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir (10 jawaban inkonsisten, 10 jawaban konsisten)				



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Y = 4 * 10 = 40				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	3	6
	Total Skor (T x Pn)	0	2	9	24
	Total Skor Likert Likert	0 + 2 + 9 + 24 = 35			
	Indeks (%)	(35/40) * 100% = 87.5%			
3.	Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan fisik di lingkungan kampus.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	1	0	7	12
	Total Skor (T x Pn)	1	0	21	48
	Total Skor Likert	1 + 0 + 21 + 48 = 70			
	Indeks (%)	(70/80) * 100% = 87.5%			
4.	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika menemukan adanya bentuk kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	12	8
	Total Skor (T x Pn)	0	0	36	32
	Total Skor Likert	0 + 0 + 36 + 32 = 68			
	Indeks (%)	(68/80) * 100% = 85%			
5.	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	2	8	10
	Total Skor (T x Pn)	0	4	24	40
	Total Skor Likert	0 + 4 + 24 + 40 = 68			
	Indeks (%)	(68/80) * 100% = 85%			
6.	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	7	12
	Total Skor (T x Pn)	0	2	21	48
	Total Skor Likert	0 + 2 + 21 + 48 = 71			
	Indeks (%)	(71/80) * 100% = 88.75%			



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7.	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir. (10 jawaban inkonsisten, 10 jawaban konsisten)				
	$Y = 4 * 10 = 40$				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	4	3	2	1
	Jumlah responden (T)	7	2	1	0
	Total Skor (T x Pn)	28	6	2	0
	Total Skor Likert	$28 + 6 + 2 + 0 = 36$			
	Indeks (%)	$(36/40) * 100\% = 90\%$			
8.	Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga jika menemukan adanya kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	12	8
	Total Skor (T x Pn)	0	0	36	32
	Total Skor Likert	$0 + 0 + 36 + 32 = 68$			
	Indeks (%)	$(68/80) * 100\% = 85\%$			

Tabel 19. Hasil *beta testing* Video 3

VIDEO 3 (Total responden = 31)					
$Y = 4 * 31 = 124$					
No	Pernyataan				
1.	Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari kekerasan psikis .				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	10	21
	Total Skor (T x Pn)	0	0	30	84
	Total Skor Likert	$0 + 0 + 30 + 84 = 114$			
	Indeks (%)	$(114/124) * 100\% = 91.93\%$			
2.	Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir. (13 jawaban inkonsisten, 18 jawaban konsisten)				
	$Y = 4 * 18 = 72$				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	6	11
	Total Skor (T x Pn)	0	2	18	44
	Total Skor Likert	$0 + 2 + 18 + 44 = 64$			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Indeks (%)	(64/72) * 100% = 88.89%			
3.	Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan psikis di lingkungan kampus.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	13	17
	Total Skor (T x Pn)	0	2	39	68
	Total Skor Likert	0 + 2 + 39 + 68 = 109			
	Indeks (%)	(109/124) * 100% = 87.90%			
4.	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika menemukan adanya bentuk kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	16	14
	Total Skor (T x Pn)	0	2	48	56
	Total Skor Likert	0 + 2 + 48 + 56 = 106			
	Indeks (%)	(106/124) * 100% = 85.48%			
5.	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	2	13	16
	Total Skor (T x Pn)	0	4	39	64
	Total Skor Likert	0 + 4 + 39 + 64 = 107			
	Indeks (%)	(107/124) * 100% = 86.29%			
6.	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	18	13
	Total Skor (T x Pn)	0	0	54	52
	Total Skor Likert	0 + 0 + 54 + 52 = 106			
	Indeks (%)	(106/124) * 100% = 85.48%			
7.	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir. (13 jawaban inkonsisten, 18 jawaban konsisten) Y = 4 * 18 = 72				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	4	3	2	1
	Jumlah responden (T)	7	10	1	0



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Total Skor (T x Pn)	28	30	2	0
	Total Skor Likert	28 + 30 + 2 + 0 = 60			
	Indeks (%)	(60/72) * 100% = 83.33%			
8.	Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga jika menemukan adanya kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	17	13
	Total Skor (T x Pn)	0	2	51	52
	Total Skor Likert	0 + 2 + 51 + 52 = 105			
	Indeks (%)	(105/124) * 100% = 84.67%			

Tabel 20. Hasil beta testing Video 4

VIDEO 4 (Total responden = 27) $Y = 4 * 27 = 108$					
No	Pernyataan				
1.	Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari perundungan .				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	15	12
	Total Skor (T x Pn)	0	0	45	48
	Total Skor Likert	0 + 0 + 45 + 48 = 93			
	Indeks (%)	(93/108) * 100% = 86.11 %			
2.	Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir (7 jawaban inkonsisten, 20 jawaban konsisten) $Y = 4 * 20 = 80$				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	2	8	10
	Total Skor (T x Pn)	0	4	24	40
	Total Skor Likert	0 + 4 + 24 + 40 = 68			
	Indeks (%)	(68/80) * 100% = 85%			
3.	Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya perundungan di lingkungan kampus.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	15	11



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Total Skor (T x Pn)	0	2	45	44
	Total Skor Likert	0 + 2 + 45 + 44 = 91			
	Indeks (%)	(91/108) * 100% = 84.25%			
4.	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika menemukan adanya bentuk kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	19	7
	Total Skor (T x Pn)	0	2	57	28
	Total Skor Likert	0 + 2 + 57 + 28 = 87			
	Indeks (%)	(87/108) * 100% = 80.56 %			
5.	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	15	11
	Total Skor (T x Pn)	0	2	45	44
	Total Skor Likert	0 + 2 + 45 + 44 = 91			
	Indeks (%)	(91/108) * 100% = 84.25%			
6.	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	16	11
	Total Skor (T x Pn)	0	0	48	44
	Total Skor Likert	0 + 0 + 48 + 44 = 92			
	Indeks (%)	(92/108) * 100% = 85.18 %			
7.	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir. (7 jawaban inkonsisten, 20 jawaban konsisten) $Y = 4 * 20 = 80$				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	4	3	2	1
	Jumlah responden (T)	8	10	2	0
	Total Skor (T x Pn)	32	30	4	0
	Total Skor Likert	32 + 30 + 4 + 0 = 66			
	Indeks (%)	(66/80) * 100% = 82.5%			
8.	Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga jika menemukan adanya kekerasan ini.				



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Skala	STS	TS	S	SS
Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
Jumlah responden (T)	0	1	18	8
Total Skor (T x Pn)	0	2	54	32
Total Skor Likert	$0 + 2 + 54 + 32 = 88$			
Indeks (%)	$(88/108) * 100\% = 81.48\%$			

Tabel 21. Hasil *beta testing* Video 5

VIDEO 5 (Total responden = 31)					
Y = 4 * 31 = 124					
No	Pernyataan				
1.	Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari kekerasan seksual .				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	13	17
	Total Skor (T x Pn)	0	2	39	68
	Total Skor Likert	0 + 2 + 39 + 68 = 109			
	Indeks (%)	(109/124) * 100% = 87.90%			
2.	Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir (14 jawaban inkonsisten, 17 jawaban konsisten)				
	Y = 4 * 17 = 68				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	4	13
	Total Skor (T x Pn)	0	0	12	52
	Total Skor Likert	0 + 0 + 12 + 52 = 64			
Indeks (%)	(64/68) * 100% = 94.11%				
3.	Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	10	21
	Total Skor (T x Pn)	0	0	30	84
	Total Skor Likert	0 + 0 + 30 + 84 = 114			
	Indeks (%)	(114/124) * 100% = 91.93%			
4.	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang				



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika menemukan adanya bentuk kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	13	17
	Total Skor (T x Pn)	0	2	39	68
	Total Skor Likert	$0 + 2 + 39 + 68 = 109$			
	Indeks (%)	$(109/124) * 100\% = 87.90\%$			
5.	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	4	13	14
	Total Skor (T x Pn)	0	8	39	56
	Total Skor Likert	$0 + 8 + 39 + 56 = 103$			
	Indeks (%)	$(103/124) * 100\% = 83.06\%$			
6.	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	14	16
	Total Skor (T x Pn)	0	2	42	64
	Total Skor Likert	$0 + 2 + 42 + 64 = 108$			
	Indeks (%)	$(108/124) * 100\% = 87.09\%$			
7.	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir. (14 jawaban inkonsisten, 17 jawaban konsisten) $Y = 4 * 17 = 68$				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	4	3	2	1
	Jumlah responden (T)	8	9	0	0
	Total Skor (T x Pn)	32	27	0	0
	Total Skor Likert	$32 + 27 + 0 + 0 = 59$			
	Indeks (%)	$(59/68) * 100\% = 86.76\%$			
8.	Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga jika menemukan adanya kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	19	12
	Total Skor (T x Pn)	0	0	57	48
	Total Skor Likert	$0 + 0 + 42 + 36 = 105$			



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indeks (%)	$(105/124) * 100\% = 84.67\%$
------------	-------------------------------

Tabel 22. Hasil *beta testing* Video 6

VIDEO 6 (Total responden = 29)					
Y = 4 * 29 = 116					
No	Pernyataan				
1.	Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari diskriminasi dan intoleransi .				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	12	17
	Total Skor (T x Pn)	0	0	36	68
	Total Skor Likert	0 + 0 + 36 + 68 = 104			
	Indeks (%)	(104/116) * 100% = 89.65%			
2.	Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir (8 jawaban inkonsisten, 21 jawaban konsisten) Y = 4 * 21 = 84				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	7	13
	Total Skor (T x Pn)	0	2	21	52
	Total Skor Likert	0 + 2 + 21 + 52 = 75			
	Indeks (%)	(75/84) * 100% = 89.28%			
3.	Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya diskriminasi dan intoleransi di lingkungan kampus.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	15	14
	Total Skor (T x Pn)	0	0	45	56
	Total Skor Likert	0 + 0 + 45 + 56 = 101			
	Indeks (%)	(101/116) * 100% = 87.06%			
4.	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika menemukan adanya bentuk kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Jumlah responden (T)	0	2	16	11
	Total Skor (T x Pn)	0	4	48	44
	Total Skor Likert	0 + 4 + 48 + 44 = 96			
	Indeks (%)	(96/116) * 100% = 82.75%			
5.	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	3	17	9
	Total Skor (T x Pn)	0	6	51	36
	Total Skor Likert	0 + 6 + 51 + 36 = 93			
	Indeks (%)	(93/116) * 100% = 80.17%			
6.	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	15	13
	Total Skor (T x Pn)	0	2	45	52
	Total Skor Likert	0 + 2 + 45 + 52 = 99			
	Indeks (%)	(99/116) * 100% = 85.34%			
7.	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir. (8 jawaban inkonsisten, 21 jawaban konsisten) Y = 4 * 21 = 84				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	4	3	2	1
	Jumlah responden (T)	11	9	1	0
	Total Skor (T x Pn)	44	27	2	0
	Total Skor Likert	44 + 27 + 2 + 0 = 73			
	Indeks (%)	(73/84) * 100% = 86.90%			
8.	Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga jika menemukan adanya kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	2	15	12
	Total Skor (T x Pn)	0	4	45	48
	Total Skor Likert	0 + 4 + 27 + 40 = 97			
	Indeks (%)	(97/116) * 100% = 83.62%			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 23. Hasil *beta testing* Video 7

VIDEO 7 (Total responden = 23)					
Y = 4 * 23 = 92					
No	Pernyataan				
1.	Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari kebijakan yang mengandung kekerasan.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	12	11
	Total Skor (T x Pn)	0	0	36	44
	Total Skor Likert	0 + 0 + 36 + 44 = 80			
	Indeks (%)	(80/92) * 100% = 86.95%			
2.	Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir (10 jawaban inkonsisten, 13 jawaban konsisten) Y = 4 * 13 = 52				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	5	8
	Total Skor (T x Pn)	0	0	15	32
	Total Skor Likert	0 + 0 + 15 + 32 = 47			
	Indeks (%)	(47/52) * 100% = 90.38%			
3.	Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya kebijakan yang mengandung kekerasan di lingkungan kampus.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	14	8
	Total Skor (T x Pn)	0	2	42	32
	Total Skor Likert	0 + 2 + 42 + 32 = 76			
	Indeks (%)	(76/92) * 100% = 82.60%			
4.	Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika menemukan adanya bentuk kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	17	6
	Total Skor (T x Pn)	0	0	51	24



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Total Skor Likert	0 + 0 + 51 + 24 = 75			
	Indeks (%)	(75/92) * 100% = 81.52%			
5.	Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	11	11
	Total Skor (T x Pn)	0	2	33	44
	Total Skor Likert	0 + 2 + 33 + 44 = 79			
	Indeks (%)	(79/92) * 100% = 85.86%			
6.	Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan <i>caption</i> membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	1	12	10
	Total Skor (T x Pn)	0	2	36	40
	Total Skor Likert	0 + 2 + 36 + 40 = 78			
	Indeks (%)	(78/92) * 100% = 84.78%			
7.	Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir. (10 jawaban inkonsisten, 13 jawaban konsisten) Y = 4 * 13 = 52				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	4	3	2	1
	Jumlah responden (T)	8	5	0	0
	Total Skor (T x Pn)	32	15	0	0
	Total Skor Likert	32 + 15 + 0 + 0 = 47			
	Indeks (%)	(47/52) * 100% = 90.38%			
8.	Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga jika menemukan adanya kekerasan ini.				
	Skala	STS	TS	S	SS
	Bobot Skala (Pn)	1	2	3	4
	Jumlah responden (T)	0	0	16	7
	Total Skor (T x Pn)	0	0	48	28
	Total Skor Likert	0 + 0 + 48 + 28 = 76			
	Indeks (%)	(76/92) * 100% = 82.60%			



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. 5. 4 Analisis Data Hasil Pengujian

A. Analisis Wawancara dengan Ahli Media 1

Berdasarkan data dari hasil pengujian *beta testing* dengan Ahli Media 1, analisis wawancara dijabarkan pada poin-poin di bawah ini:

- a) Penempatan posisi *layer* aset dalam video animasi sudah memperlihatkan adanya jarak antar-*layer*, sehingga menciptakan kesan kedalaman ruang 3D pada video.
- b) Pergerakan kamera yang digunakan sudah beragam dan mendukung narasi. Pergerakan *panning* dapat terlihat di Video 5, *scene* wanita sedang berjalan melewati sekumpulan laki-laki. *Zooming* dapat terlihat di Video 1, *scene* mahasiswa sedang dipukuli.
- c) Sinergi antara pergerakan kamera dan *timing* animasi lainnya sudah cukup baik dan menghasilkan suasana yang lebih ekspresif dan mendukung narasi.
- d) Penggunaan *depth of field* sudah cukup baik karena perpindahan fokus kamera sangat membantu mengarahkan perhatian audiens. Penggabungan antara pergerakan dan fokus kamera sudah cukup memberikan efek paralaks, dapat terlihat di Video 1, *scene* penganiayaan oleh senior, dan di Video 2 *scene* Jeni dan Lisa sedang bergosip.
- e) Kualitas audio pada video animasi sudah cukup baik dari segi kejernihan *voiceover*, penggunaan *sound effect* yang sesuai, dan keseimbangan volume antarjenis audio.
- f) Keseluruhan video animasi sudah menerapkan prinsip-prinsip animasi yang cukup baik, walaupun penerapannya harus dimaksimalkan lagi. Kualitas audio terdengar jernih dan tidak ada *noise*, pesan yang ada di dalam video sudah tersampaikan dengan baik. Jadi, ketujuh video animasi ini sudah cukup layak untuk ditayangkan ke khalayak umum.

B. Analisis Wawancara dengan Ahli Media 2

Berdasarkan data dari hasil pengujian *beta testing* dengan Ahli Media 2, analisis wawancara dijabarkan pada poin-poin di bawah ini:

- a) Penempatan posisi *layer* dalam ruang 3D sudah cukup akurat. Namun, masih perlu adanya perbaikan contohnya pada Video 5, *scene catcalling*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

wajah Dinda berada di depan. Pada *scene* tersebut, *layer* laki-laki yang bersiul ukurannya diperbaiki agar lebih kecil dari *layer* yang didepannya.

- b) Pergerakan kamera dengan teknik *dolly* masih belum diterapkan dengan tepat, karena belum terlihat efeknya, contohnya pada Video 5, *scene close up* wajah dosen. Disarankan untuk menggunakan *background* geometris agar terlihat efek distorsinya. Teknik *panning* sudah cukup tepat dan halus pergerakannya.
- c) Teknik *depth of field* sudah diimplementasikan dengan tepat, dan dapat mengarahkan perhatian audiens. Namun, pergerakan kamera dengan teknik *depth of fields* belum memberikan efek paralaks, contohnya pada Video 5 *scene* awal *long shot* yang menunjukkan lingkungan kampus. Disarankan untuk menambahkan aset lain untuk menjadi *middle ground*,
- d) Kualitas audio sudah cukup baik. Namun, masih menjadi bahan perbaikan lagi untuk *sound design* seperti penggunaan efek suara untuk menambah *ambience*.
- e) Alur penyampaian cerita masih membingungkan karena kurangnya *bridging* cerita dan transisi yang salah, sehingga informasi yang didapatkan dari segmen cerita masih parsial (tidak lengkap).

C. Analisis Wawancara dengan Ahli Materi

Berdasarkan data dari hasil pengujian beta testing dengan Ahli Media 2, analisis wawancara dijabarkan pada poin-poin di bawah ini:

- a) Untuk Video 1, penggambaran dari keseluruhan enam bentuk kekerasan sudah sesuai, dan sudah tersampaikan. Informasi adanya keberadaan Satgas PPKPT dari informasi perubahan nama hingga bentuk kekerasan apa saja yang ditangani sudah cukup jelas, walaupun informasinya masih belum detail. Disarankan untuk menyebutkan Permendikbud No.55 Tahun 2024, supaya penonton tahu bahwa pembentukan Satgas PPKPT adalah mandat dari Kemendikbud.
- b) Adanya repetisi pembagian segmen di Video 2 – Video 6 tidak menjadi masalah, karena pengulangan informasi tersebut membuat penonton semakin menangkap pesan yang ingin disampaikan.
- c) Cerita yang dibawakan pada Video 2 – Video 6 belum menggambarkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seluruh kasus-kasus yang ada di dunia nyata. Hal ini karena Satgas PPKPT sendiri belum menangani semua bentuk-bentuk kekerasan, kecuali kekerasan seksual. Namun, cerita yang diangkat sudah dapat mewakili beberapa bentuk kekerasan.

- d) Penyebutan contoh-contoh kekerasan yang ada di dalam Permendikbud sudah tertuang ke dalam keseluruhan tujuh video.
- e) Kalimat ajakan (segmen *Call to Action*) sudah memberikan kesan yang memotivasi, hanya saja perlu perbaikan pada intonasi karakternya. Intonasi karakter masih terdengar datar dan tidak antusias.
- f) Informasi hotline pengaduan ke Satgas PPKPT sudah benar, walaupun masih tertulis Satgas PPKS. Hal ini dikarenakan dari pihak Satgasnya sendiri yang belum memperbaharui hotline tersebut.

D. Analisis Wawancara dengan User (Satgas PPKPT)

Berdasarkan data dari hasil pengujian beta testing dengan kelima anggota Satgas PPKPT (termasuk Bu Lenny), analisis wawancara dijabarkan pada poin-poin di bawah ini:

- a) Masing-masing ketujuh video sudah menggambarkan bentuk-bentuk kekerasan yang sesuai.
- b) Masing-masing cerita yang diangkat di ketujuh video sudah relevan dengan kehidupan nyata.
- c) Video animasi ini dapat memudahkan kegiatan sosialisasi Satgas PPKPT, termasuk sebagai media informasi.
- d) Video animasi ini sangat dibutuhkan oleh Satgas PPKPT.
- e) Adanya pengulangan segmen di tiap video tidak menjadi masalah dan tidak membosankan, karena memang informasi tentang enam bentuk kekerasan dari Permendikbud No. 55 harus selalu diulang agar penonton selalu teringat.
- f) Saran dari segi konten materi:
 - a. Bu Lenny = Intonasi karakter dibuat lebih bersemangat pada *scene Call to Action*.
 - b. Putra Rizqy = Penambahan visualisasi kekerasan fisik (tunjukkan adegan pelaku sedang memukul korban); dan tautan untuk



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengakses Permendikbud dijadikan *barcode*.

- c. Bu Elitaria = Cerita untuk Video 7 ditambahkan lagi dengan mengangkat kasus seperti kebijakan kampus yang memberikan sanksi kepada mahasiswa yang ikut berunjuk rasa; repetisi segmen dikurangi dan jangan diterapkan di seluruh video; kalimat ajakan dibuat lebih kreatif lagi supaya dapat memotivasi penonton untuk tidak takut melapor; penggunaan bahasa di dalam video dibuat lebih *friendly* dan jangan terlalu formal
- d. Muhammad Dhiausyams = Durasi video alangkah baiknya dibuat lebih panjang lagi; di Video 6 tambahkan cerita yang mengangkat kasus diskriminasi terhadap ras dan warna kulit, juga kasus intoleransi terhadap agama.
- e. Annatasya Cahya = Durasi video alangkah baiknya dibuat lebih panjang lagi; tambahkan dampak yang dialami oleh korban dari masing-masing bentuk kekerasan, dan akibatnya untuk pelaku.

E. Analisis Kuesioner dengan Target Audiens

Dari hasil pengamatan dan analisis kuesioner via Google Form, Peneliti menemukan sejumlah jawaban yang tidak konsisten dari responden. Terdapat responden yang menjawab SS dan S pada pernyataan positif “Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir”, menjawab SS dan S juga pada pernyataan negatif “Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir”. Hal ini membingungkan Peneliti dalam mengambil kesimpulan, dan ini terjadi pada Video 1 – Video 7. Oleh karena itu, Peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan jawaban inkonsisten dari kedua pernyataan tersebut untuk dianalisis, karena data yang didapatkan tergolong data yang tidak valid. Berdasarkan perhitungan skor Likert pada subbab 4.4.3 poin B di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Video 1 dapat disimpulkan bahwa responden memberikan respons yang **positif**, yaitu:
 - Indeks 84% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden jadi mengetahui adanya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perubahan nama dari Satgas PPKS menjadi Satgas PPKPT setelah menonton video;

- Indeks 83% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik untuk mengenali bentuk-bentuk kekerasan yang bisa terjadi di lingkungan kampus;
- Indeks 81% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin mencari tahu masing-masing bentuk kekerasan secara detail;
- Indeks 82% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang di sekitarnya;
- Indeks 80% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden dapat fokus ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera;
- Indeks 83% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik dengan video animasi ini karena adanya pemilihan efek suara/penambahan *caption*;
- Indeks 88.63% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa alur video membuat responden menonton video sampai akhir.
- Indeks 86.36% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin menonton video-video selanjutnya karena *scene* di akhir video mengisyaratkan hal itu.

b) Setelah menonton Video 2 dapat disimpulkan bahwa responden memberikan respons yang **positif**, yaitu:

- Indeks 88.75% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden memahami contoh dari kekerasan fisik;
- Indeks 87.5% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan fisik di lingkungan kampus;

- Indeks 87.5% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan fisik di lingkungan kampus;
 - Indeks 85% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin membantu pencegahan kekerasan fisik dengan membagikan video animasi ini;
 - Indeks 85% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden dapat fokus ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera;
 - Indeks 88.75% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik dengan video animasi ini karena adanya pemilihan efek suara/penambahan *caption*;
 - Indeks 90% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa penyampaian alur video tidak membuat mereka berhenti menonton hingga akhir;
 - Indeks 85% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin menyimpan *hotline* Satgas PPKPT untuk berjaga-jaga.
- c) Setelah menonton Video 3 dapat disimpulkan bahwa responden memberikan respons yang **positif**, yaitu:
- Indeks 91.93% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden memahami contoh dari kekerasan psikis;
 - Indeks 88.89% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan psikis di lingkungan kampus;
 - Indeks 87.90% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan psikis di lingkungan kampus;



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Indeks 85.48% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin membantu pencegahan kekerasan psikis dengan membagikan video animasi ini;
 - Indeks 86.29% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden dapat fokus ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera;
 - Indeks 85.48% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik dengan video animasi ini karena adanya pemilihan efek suara/penambahan *caption*;
 - Indeks 83.33% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa penyampaian alur video tidak membuat mereka berhenti menonton hingga akhir;
 - Indeks 84.67% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin menyimpan *hotline* Satgas PPKPT untuk berjaga-jaga.
- d) Setelah menonton Video 4 dapat disimpulkan bahwa responden memberikan respons yang **positif**, yaitu:
- Indeks 86.11% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden memahami contoh dari kekerasan perundungan;
 - Indeks 85% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya perundungan di lingkungan kampus;
 - Indeks 84.25% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya perundungan di lingkungan kampus;
 - Indeks 80.56% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin membantu pencegahan perundungan dengan membagikan video animasi ini;
 - Indeks 84.25% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden dapat fokus ke suatu objek



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

karena adanya pergerakan kamera;

- Indeks 85.18% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik dengan video animasi ini karena adanya pemilihan efek suara/penambahan *caption*;
- Indeks 82.5% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa penyampaian alur video tidak membuat mereka berhenti menonton hingga akhir;
- Indeks 81.48% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin menyimpan *hotline* Satgas PPKPT untuk berjaga-jaga.

e) Setelah menonton Video 5 dapat disimpulkan bahwa responden memberikan respons yang **positif**, yaitu:

- Indeks 87.90% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden memahami contoh dari kekerasan seksual;
- Indeks 94.11% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus;
- Indeks 91.93% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus;
- Indeks 87.90% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin membantu pencegahan kekerasan seksual dengan membagikan video animasi ini;
- Indeks 83.06% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden dapat fokus ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera;
- Indeks 87.09% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik dengan video animasi ini karena adanya pemilihan efek suara/penambahan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

caption;

- Indeks 86.76% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa penyampaian alur video tidak membuat mereka berhenti menonton hingga akhir;
- Indeks 84.67% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin menyimpan *hotline* Satgas PPKPT untuk berjaga-jaga.

f) Setelah menonton Video 6 dapat disimpulkan bahwa responden memberikan respons yang **positif**, yaitu:

- Indeks 89.65% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden memahami contoh dari diskriminasi dan intoleransi;
- Indeks 89.28% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya diskriminasi dan intoleransi di lingkungan kampus;
- Indeks 87.06% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya diskriminasi dan intoleransi di lingkungan kampus;
- Indeks 82.75% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin membantu pencegahan diskriminasi dan intoleransi dengan membagikan video animasi ini;
- Indeks 80.17% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden dapat fokus ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera;
- Indeks 85.34% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik dengan video animasi ini karena adanya pemilihan efek suara/penambahan *caption;*
- Indeks 86.90% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

17, sehingga membuktikan bahwa penyampaian alur video tidak membuat mereka berhenti menonton hingga akhir;

- Indeks 83.62% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin menyimpan *hotline* Satgas PPKPT untuk berjaga-jaga.

g) Setelah menonton Video 7 dapat disimpulkan bahwa responden memberikan respons yang positif, yaitu:

- Indeks 86.95% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden memahami contoh dari kebijakan yang mengandung kekerasan;
- Indeks 90.38% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kebijakan yang mengandung kekerasan di lingkungan kampus;
- Indeks 82.60% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden termotivasi untuk mencegah terjadinya kebijakan yang mengandung kekerasan di lingkungan kampus;
- Indeks 81.52% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin membantu pencegahan kebijakan yang mengandung kekerasan dengan membagikan video animasi ini;
- Indeks 85.86% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden dapat fokus ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera;
- Indeks 84.78% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden tertarik dengan video animasi ini karena adanya pemilihan efek suara/penambahan *caption*;
- Indeks 90.38% termasuk kategori Sangat Tidak Setuju pada Tabel 17, sehingga membuktikan bahwa penyampaian alur video tidak membuat mereka berhenti menonton hingga akhir;



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Indeks 82.60% termasuk kategori Sangat Setuju pada Tabel 16, sehingga membuktikan bahwa responden ingin menyimpan *hotline* Satgas PPKPT untuk berjaga-jaga.

4.6 Distribusi

Tahap distribusi merupakan fase akhir dalam metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) pada penelitian ini. Produk akhir yang dihasilkan berupa tujuh video animasi yang dikemas dalam bentuk mini seri berjudul “Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! – *A Mini Series*”. Video tersebut tersedia dalam format .mp4 dengan dua varian resolusi, yaitu 1920x1080px (orientasi lanskap) dan 1080x1920px (orientasi potret), dengan total durasi keseluruhan ± 15 menit. Setelah melalui proses uji coba yang mencakup *alpha testing* oleh tim pengembang serta *beta testing* oleh ahli materi, ahli media, *user*, dan target audiens, video animasi diserahkan kepada Satgas PPKPT melalui layanan berbagi file, Google Drive. Selanjutnya, distribusi kepada publik dilakukan melalui platform media sosial Instagram dan media luar ruang berupa *videotron*, dengan waktu publikasi yang disesuaikan berdasarkan kebijakan Satgas PPKPT.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan *camera layer* dalam proses *compositing* animasi sebagai media informasi untuk Satgas PPKPT di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta. Berdasarkan tujuan penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk berupa tujuh video animasi *mini-series* yang mengangkat enam bentuk kekerasan berdasarkan Permendikbud No. 55 Tahun 2024 telah berhasil dibuat dengan mengimplementasikan *camera layer* pada saat *compositing*.
2. Tujuh video animasi *mini-series* telah melalui rangkaian uji coba. *Alpha testing* oleh tim perancang menunjukkan ketujuh video animasi sudah layak untuk lanjut ke *beta testing*. *Beta testing* dilakukan oleh ahli media, ahli media, pengguna animasi (anggota Satgas PPKPT), dan target audiens (warga kampus PNJ). Hasil *beta testing* dari target audiens menunjukkan bahwa rata-rata indeks persepsi audiens berada di atas 80% per video. Hal ini membuktikan bahwa animasi yang dibuat dapat menyampaikan informasi masing-masing bentuk kekerasan dengan tepat, alur cerita membuat audiens menonton sampai akhir, serta membuat penonton melewati tahapan AIDA (dari mengidentifikasi bentuk kekerasan dan pergerakan kamera, sampai dengan termotivasi untuk membagikan video sebagai langkah pencegahan).
3. Hasil analisis beta testing menunjukkan bahwa konten ketujuh video animasi telah sesuai dengan Permendikbud No. 55 Tahun 2024 dan berhasil menjelaskan enam bentuk kekerasan di lingkungan perguruan tinggi secara tepat dan edukatif, menurut penilaian ahli materi. Dari sisi teknis, ahli media menilai penggunaan *camera layer* berhasil menciptakan fokus visual, kedalaman ruang, dan suasana yang mendukung pesan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi produk animasi, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. **Untuk Satgas PPKPT PNJ:** Diharapkan animasi ini dapat dimanfaatkan secara aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan internal maupun eksternal, serta didistribusikan melalui media sosial resmi agar menjangkau audiens lebih luas.
2. **Untuk Pengembangan Selanjutnya:**
 - Durasi video dapat diperpanjang dengan penambahan detail dampak kekerasan terhadap korban dan sanksi terhadap pelaku.
 - Narasi dan intonasi karakter dapat dieksplorasi lagi agar lebih membangkitkan emosi penonton, terutama di bagian *call to action*.
 - Visualisasi kekerasan fisik atau simbolik perlu ditampilkan secara hati-hati namun jelas, agar tidak menimbulkan trauma tetapi tetap menyampaikan pesan edukatif yang kuat.
 - Bahasa yang digunakan dalam video sebaiknya lebih komunikatif dan ramah agar menjangkau semua kalangan warga kampus.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adobe. 2025, April 6. *Cameras, lights, and points of interest*. <https://helpx.adobe.com/after-effects/using/cameras-lights-points-interest.html>. [6 April 2025]
- Adobe. 2025, March 6. *3D layers*. <https://helpx.adobe.com/after-effects/using/3d-layers.html>. [6 Maret 2025]
- Adobe. 2024, April 6. *After Effects Composition basics*. https://helpx.adobe.com/id_id/after-effects/using/composition-basics.html. [6 April 2025]
- Adobe. 2024, July 6. *Keying*. https://helpx.adobe.com/after-effects/using/keying.html#keying_introduction_and_resources. [6 Juli 2025]
- Adobe. 2023, April 6. *Tracking 3D camera movement*. https://helpx.adobe.com/id_id/after-effects/using/tracking-3d-camera-movement.html. [6 April 2025]
- Adobe. n.d. *Understanding the 12 principles of animation*. <https://www.adobe.com/creativecloud/animation/discover/principles-of-animation.html>. [6 April 2025]
- Bridgland, V., Jones, P. dan Bellet, B. 2024. *A meta-analysis of the efficacy of trigger warnings, content warnings, and content notes*. *Clinical Psychological Science*, 12, pp. 751–771. <https://doi.org/10.1177/21677026231186625>
- Brush Ninja. n.d. *Depth of Field*. <https://brush.ninja/glossary/animation/depth-of-field/>. [6 Juni 2025]
- Cai, Z. 2025. *The emotional impact of animation on its audience*. *Communications in Humanities Research*, 52, pp. 18–26. <https://doi.org/10.54254/2753-7064/52/2024.17873>
- Erinsyah, M., Sasmito, G., Wibowo, D. dan Bakti, V. 2024. *Sistem evaluasi pada aplikasi akademik menggunakan metode skala Likert dan algoritma Naïve Bayes*. *KOMPUTA: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 13, pp. 74–82. <https://doi.org/10.34010/komputa.v13i1.10940>
- Eriya, Muhammad, H. 2019. *Animasi 2.5D sebagai media pembelajaran sejarah untuk SMP*. *MULTINETICS: Jurnal Multimedia Networking Informatics*, 5, pp.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 25–32. <https://doi.org/10.32722/multinetics.v5i1.1471>
- Gule, Y., Laratmase, A., Sholihin, C., Riztya, R. dan Rahmani, S. 2023. *Pengelolaan media informasi dalam pembelajaran untuk penguatan perilaku religiusitas siswa di sekolah dasar. Journal on Education*, 5, pp. 13315–13323. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2332>
- Kemdikbudristek. 2024. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi*. Indonesia.
- Kusmaryono, I., Wijayanti, D. dan Maharani, H.R. 2022. *Number of response options, reliability, validity, and potential bias in the use of the Likert scale education and social science research: a literature review. International Journal of Educational Methodology*, 8, pp. 625–637. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.4.625>
- Lee, T. 2024, June 6. *Understanding depth of field for photography and filmmaking*. <https://academyofanimatedart.com/understanding-depth-of-field-for-photography-and-filmmaking>. [6 Juni 2025]
- Lengkong, R., Budiman, A. dan Mario. 2021. *Teknik digital compositing dalam animasi 2D “Menjaga Rinjani”*. *e-Proceeding of Art & Design*, 8, pp. 1372–1377.
- Luther, A. 1994. *Authoring interactive multimedia*. Cambridge, Massachusetts: AP Professional.
- Pebiansyah, A., Putra, R., Sulaeman, L., Sanjaya, M., Utama, D., Padang, E. dan Kurnaesih. 2024. *Membuat video promosi digital dengan provocation method (hook & tagline)*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Samuel, S. 2021. *Pengaruh attention, interest, desire, action (AIDA) terhadap efektivitas iklan Spotify*. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6. <https://doi.org/10.61769/jabs.v6i2.545>
- Satyadharma, I., Nalan, A. dan Dwimarwati, R. 2020. *Bentuk film dokumenter ekspositoris menggunakan open caption untuk audiens dengan keterbatasan pendengaran*. *Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 5, pp. 156–172. <https://doi.org/10.26742/pantun.v5i2.1426>
- Science Motion. 2023. *Why using a one-node camera in After Effects is often better*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- than a two-node camera [Video]. YouTube. https://youtu.be/YJwoN2EX9iE?si=C1_UPsma3BMQ9Yml. [6 Juli 2025]
- Septiani, S., Reza, R., Akil, H. dan Aziz, A. 2025. *Jenis-jenis skala dan teknik skoring dalam penilaian psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1166>
- Simamora, B. 2022. *Skala Likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya*. *Jurnal Manajemen*, 12, pp. 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Tetali, P., Pancharia, V., Kelkar, R. dan Wanare, S. n.d. *Principles of animation*. <http://www.dsourc.in/course/principles-animation>. [6 April 2025]
- Waruwu, M. 2023. *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, pp. 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Yuly, A., Nugrahani, F., Huzaifa, M., Ayomi, A., Denef, A., Sangaji, M., Azzahrah, N. dan Jasril, A. 2022. *Pembuatan stimuli ASMR (autonomous sensory meridian response) pada animasi pengenalan makanan tradisional Indonesia*. *MULTINETICS: Jurnal Multimedia Networking Informatics*, 8, pp. 60–68. <https://doi.org/10.32722/multinetics.v8i1.4288>
- Zhou, T., Yang, J., Chan, V., Chung, J. dan Huang, J. 2024. *PortalInk: 2.5D visual storytelling with SVG parallax and waypoint transitions*. In: *UIST 2024 – Proceedings of the 37th Annual ACM Symposium on User Interface Software and Technology*. Association for Computing Machinery, Inc. <https://doi.org/10.1145/3654777.3676376>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Istifania Nabillah Rizky

Lahir di Jakarta, 1 September 2003. Lulus dari SDN Cipulir 011 Pagi tahun 2015, SMP Negeri 19 Jakarta tahun 2018, dan SMA Negeri 47 Jakarta tahun 2021. Resmi menjadi mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2021 di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Program Studi D4 Teknik Multimedia Digital.



LAMPIRAN

Lampiran 2. Lanjutan dari Naskah Video

Voiceover: "Dikoreksi, diejek.. sampai kapan harus pura-pura kuat?"	Kelompok mahasiswa menghindari satu orang, menertawakannya diam-diam
Voiceover: "Kalau 'sekedar komentar', kenapa bikin takut dan ga nyaman?"	Seorang perempuan terlihat cemas setelah digodai (calling) saat berjalan di koridor kampus
Voiceover: "Padahal sama-sama bayar UKT, tapi keberadaan dan aksesibilitas mereka terkadang diabaikan."	Seorang mahasiswa yang menggunakan kursi roda, sulit untuk mengitari gedung kampus karena tidak ada ramp di samping tangga
Voiceover: "Dipaksa menerima aturan yang merugikan rasanya ga adil ya?"	Seorang mahasiswa membaca pengumuman kebijakan yang memberatkan, ekspresinya kecewa
Intro	
Argo: "Nah, bukan cuma kekerasan seksual! Satgas PPKS kini menangani 6 bentuk kekerasan dan diubah namanya menjadi Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi, atau satgas PPKPT"	Karakter nime cewek (namanya Ayo) dan cowok (Argo) lg ngomong, ts bocor ngomudnya landmark pui tapi di blur
Alya: "Selanjutnya kita bakal balas kebijakan PPKPT yang mencakup 6 bentuk kekerasan yang bisa terjadi di lingkungan kampus!"	
VIDEO 2 – Kekerasan Fisik Sumber referensi: https://www.detik.com/berita/d-6779594/mahasiswa-lahir-dimelahirkan-dit-5-bul-dikeluarga (Berita mahasiswa baru tewas saat pengkaderan karena dimauya oleh ayahnya)	
Narasi	Deskripsi Visual
Intro	Teks Peringatan (content warning): "Video ini mengandung topik kekerasan fisik yang mungkin sensitif atau memicu trauma bagi sebagian penonton. Harap menonton dengan bijak dan utamakan kenyamanan diri Anda"
Tidak ada narasi	Text Judul Utama: 'Kenali 6 Bentuk Kekerasan Inti' - A Mini Series sub judul: "Kekerasan Fisik"
Cerita	
Tidak ada narasi	Seorang mahasiswa baru (K) sedang mengikuti pameran UKM dan Ormawa kampus
Dialog P: "Man join? Tulis nama lo di sini ya" K: "Siap bang"	K tertarik dengan salah satu booth UKM, dan menghampirinya. Salah satu anggota (P) sadar dan ngomong
Tidak ada narasi	K melihat kertas pendaftaran ditaro di atas papan jalan. Kemudian dia tulis namanya disitu [ini namanya samain aja kyk tulisan dokter, tapi ini kertasnya ada tabel pake kolom nama sama jurusan]
P: "Kalo kalian mau jadi bagian dari kita. Kalian harus ikut makrab supaya kekeluargaan kita makin solid!"	Si K lagi ngumpul sama orang-orang yang baru join UKM nya. Terus kating di depan mereka lagi ngocel, terus nanti fokus sama satu kalimatnya dia aja
R: "JANGAN NGELUHI KITA TUH LAGI NGELATIH KALIAN BLAR TAHAN BANTING!"	Makrab nya ternyata malem2 dan katingnya mikul2in maw pake tangan, dan didorong2
Tidak ada narasi	K berdiri di kaca. Kamera ngeliatin penggunaannya yang lebar. Lalu, close up wajahnya lebam, sedih, kecewa, dan leleh
Penjelasan Sangkat	

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Arga:	"Nah cerita yang dialami sama mahasiswa tadi, itu udah termasuk kekerasan fisik, dan harus segera ditangani!"	Arga sedang menjelaskan dengan latar belakang landmark PNI yang dibaur.
Alva:	"Menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, Kekerasan fisik merupakan setiap perbuatan dengan kontak fisik yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat bantu"	Arga sedang menjelaskan dengan latar belakang landmark PNI yang dibaur. Tambahkan teks kalimat yang di narasi di samping Arga.
Alva:	"Contohnya:	Ini nanti per poin digambarkan visualnya, gausah di animasikan ini
• Tawaran		
• pengantaraan,		
• perkuliahan;		
• eksploitasi ekonomi melalui kerja paksa untuk memberikan keuntungan ekonomi bagi Pelaku;		
• Pembunuhan;		
• Atau segala jenis perbuatan lain yang termasuk kekerasan fisik sesuai pertunding-undangan"		
Call to Action		
Arga:	"Tegat! Kamu berhik aman dan kamu berhik dengar."	Arga sedang berbicara dengan latar belakang landmark PNI yang dibaur.
Alva:	"Jangan diam karena kampus aman adalah hak semua warga kampus!"	Alva sedang berbicara dengan latar belakang landmark PNI yang dibaur.
Omaro (Hotline Pengaduan dan Kredit Scene)		Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopKekerasan #KampusAman
Tidak ada narasi		Credit Scene
VIDEO 3 – Kekerasan Psikis		
Sumber referensi:		
• https://pdfs.semanticscholar.org/5156/c32210909a585b24b6d73d5390e88ad17d4.pdf?pg=10/61 (Jurnal ini berisi kata-kata manusia yang biasanya dialami oleh korban kekerasan verbal) • https://www.detik.com.id/generasi/keluarga/video/702781551699152412774_from_webapp--kender_device-pkweb_id-745485319571146257 (Perempuan di dalam konten ini membagikan kisahnya saat mendengar rumor terhadap dirinya di kampus)		
Narasi		Deskripsi Visual
Intro		Teks Peringatan (content warning): "Video ini mengandung topik kekerasan psikis yang mungkin sensitif atau memicu trauma bagi sebagian penonton. Harap menonton dengan bijak dan utamakan kenyamanan diri Anda"
Tidak ada narasi		Teks Judul Utama: Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series sub judul: "Kekerasan Psikis"
Cerita	Jeni (berhik): "Tlihat deh bajunya, moink banget." Lisa: "Katanya sih dia dandan biar deketin dosen. Pantusan nilainya naik."	Seorang mahasiswa bernama Dina berjalan ke kampus dengan percaya diri. Beberapa mahasiswa di sudut ruangan mulai berhik sambil menatapnya
Tidak ada narasi		Saat Dina sedang istirahat di kantin, ia membuka hpnya.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tidak ada narasi	Di media sosial, muncul komentar: "Gaya kamu lebay banget sih Din, nggak malu!" Raut wajah Dina makin sedih, terlihat cemas dengan keadaan sekitar, ia merasa orang-orang telah menilai dia dengan buruk. Air mata sempat meretes dari kedua mata Dina
Pengelasan Singkat	Di kamar Dina. Sepulangya dari kampus, ia duduk di samping kasurnya, dan kedua kakinya terangkat, sambil memeluk lututnya
Alya: "Pernah ngalamin kaya Dina? Dan akhirnya kamu selalu merasa ga nyaman di kampus? Itu udah termasuk kekerasan psikis loh!"	Alya sedang berbicara dengan latar belakang landmark PNI yang diblur.
Alya: "Menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, Kekerasan psikis merupakan setiap perbuatan monfisk yang dilakukan bertujuan untuk merendahkan, menghinia, menakuti, dan atau membuat perasaan tidak nyaman."	Alya sedang menjelaskan dengan latar belakang landmark PNI yang diblur. Tambahkan teks kalimat yang di narasi di samping Arga.
Arga: "Kekerasan psikis dapat terjadi dalam bentuk: • pengucilan; • penolakan; • pengabaian; • penghiniaan; • penyebaran rumor; • panggilan yang mengejek; • intimidasi; • teror; • perbuatan mempermalukan di depan umum; • pemerasan; dan/atau • perbuatan lain yang dinyatakan sebagai Kekerasan psikis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan."	Ini nanti per poin dikasih teks aja. Animasinya si arga lagi ngomong sambil numpukin aja
Call to Action BUKAN DIALOG	
Alya: "Kalo kamu atau teman kamu di kampus pernah mengalami bentuk2 perbuatan yang disebutin tadi. Jangan takut untuk lapor ke Satgas PPKPT ya!"	Alya dan Arga berdiri bersebelahan dengan latar belakang landmark PNI yang di blur.
Arga: "Jangan diam, karena kampus aman adalah hak semua warga kampus!"	
Ootro (Hotline Pengaduan dan Kredit Scene)	
Tidak ada narasi	Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tnggr #StopKekerasan #KampusAman
Tidak ada narasi	Credit Scene
VIDEO 4 – Perundungan Sumber referensi: • https://www.kompas.com/online/read/652e9120be279403516044894.muhawati-dukita-jadi-korban-bullyyang-di-lampirkan-kampus, (Perundungan terhadap mahasiswa bercedar yang sedang menaiki lift, pelaku menertawai dan menaikan tombol pintu lift) https://www.idetok.com/@camundaniawati.id/video/7289705453389268581?ia_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7454885319571146257 (Bukti videonya)	

• https://www.idnol.com/idnolwave_uet/video/7374199540196330757%_from_webopps%20devic%20web_id=745485319571146257 (Peragaan jenis-jenis bullying)	Deskripsi Visual
Narasumber	
Intro	Teks
Tidak ada narasi	Judul Utama: Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series sub judul: Perundungan
Cerita	
Alya: "Masih ingat dengan cerita yang dialami oleh Dina?"	Tunjukkan clip video 3
Alya: "Apa jadinya kalau kekerasan yang Jeni dan Lisa lakukan ini terus diulang?"	Dina dikucilkan oleh Jeni dan Lisa, Jeni dan Lisa menyebarkan rumor, Jeni dan Lisa sedang menghasut orang2 untuk ikut mengucilkan Dina
Alya: "Jika suatu kekerasan psikis maupun fisik sudah dilakukan lebih dari sekali..."	Kelakuan-kelakuan Jeni dan Lisa
Alya: "...dan terdapat indikasi ketimpangan relasi kuasa antara korban dan pelaku. Maka, Jeni dan Lisa sudah melakukan perundungan"	Dengan angle women's eye Jeni dan Lisa terlihat lebih besar dibandingkan dengan Dina. Pas kata "perundungan" munculah teks yang jelas
Alya: "Sama halnya dengan apa yang dialami oleh mahasiswa baru di video sebelumnya"	"tunjukkan cuplikan video 2 yang si K lg diayor"
Alya: "Kalau si mahasiswa baru ini sering mengalami kekerasan fisik yang dilakukan oleh senornya, maka para senior itu sudah melakukan perundungan"	K dipukulnya ganti2an ama senior2nya
Penjelasan Singkat	
Alya: "Menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, Perundungan adalah pola perilaku kekerasan fisik maupun psikis yang dilakukan secara berulang dan adanya ketimpangan relasi kuasa"	Alya sedang berbicara dengan latar belakang landmark PNI yang diblur. Di sampingnya Alya tapi dia diem aja, ml kamera fokus ke Alya dulu
Alya: "Kalau tidak adanya ketimpangan relasi kuasa antara pelaku dan korban, maka kekerasan hanya masuk ke dalam bentuk kekerasan fisik atau psikis."	Kamera langsung pindah fokus ke Alya ngomong, Alya diem dengan durasi si Alya ngomong
Call to Action	
BUKAN DIALOG	
Alya: "Jangan biarkan kekerasan yang terjadi sekali harus terulang kembali!"	Visual - "tidak adanya ketimpangan relasi kuasa antara pelaku dan korban" = animasi timbangan yang setara, di kanan ilustrasi korban warna hitam (pakai stikman atau teks korban), di kiri pelaku (stikman atau teks pelaku)
Alya: "Kehidupan individu tidak harus dikuasai oleh orang lain"	Visual - "kekerasan fisik" = teks kekerasan fisik
Ontro (Hotline Pengaduan dan Kredit Scene)	Visual - "kekerasan psikis" = teks kekerasan psikis
Tidak ada narasi	Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopKekerasan #KampusAman
Tidak ada narasi	Credit Scene
VIDEO 5 – Kekerasan Seksual	
Sumber referensi:	
• https://www.bbc.com/indonesia/articles-cd09d9d7ac70	
• https://x.com/scenariumidnol/1861764883358813257 (Kekerasan seksual oleh dosen terhadap mahasiswa Universitas Hasanudin, dan penugasan yang buruk oleh Satgas PPKS di sana)	
• https://x.com/um_fess/status/1912676181058482671 (Showing pengalaman mahasiswa yang mengalami catcalling di kampus)	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

https://jurnal.idjurnalis.budaya-perkasa.com/ (Website yang berisi contoh kata-kata <i>cuti/hang</i>) • Wawancara dengan Bu Lenny Brida Dita, Lenny Brida, Dipl. TESOL, M.Psi, M.Hum melalui wawancara secara luring menyampaikan kasus kekerasan seksual yang pernah ditangani sebelumnya oleh Satgas PPKS PNI.	
Narasi	Deskripsi Visual
Intro	Teks Peringatan (<i>content warning</i>): "Video ini mengandung topik kekerasan seksual yang mungkin sensitif atau memicu trauma bagi sebagian penonton. Harap menonton dengan bijak dan utamakan kenyamanan diri Anda"
Tidak ada narasi	Teks Judul Utama: Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series sub judul: Kekerasan Seksual
Cerita	
Tidak ada narasi	Kampus PNI sore hari dengan mahasiswa masih beraktivitas. Kamera bergerak dengan efek parallax
Tidak ada narasi	Kamera dari samping menunjukkan langkah kaki dinda. Kemudian cut ke bagian atas kepala sange bahu. Terus cut kamera ke depan badan dinda, sigh badan, mungkin dia lg bawa laptop
Cowo 1: "Assalamu'alaikum ukhti, ga bales dosa"	Kamera mungkin cowo2 (3 org, yang satu di depan mukanya jelas, yg 2 lagi kyk diburamkan aja soalnya di blkg org pertama itu) ngeliatin Dinda jalan, mukanya kyk iseng jabat gitu. Angle kamera sisi kiri pinggang Dinda, sisi kanan cowo2 itu. Nanti pas mereka ngomong, dikasi teks bubble gitu
Cowo 2: "Cantik banget ke kampus"	
Cowo 3: "Suit switw"	
Tidak ada narasi	
Tidak ada narasi	Kamera cut ke close up muka Dinda yang kelihatan gak nyaman dan alisnya mureh. Tapi, Dinda memilih untuk tidak mengubris dan menghela napas untuk menenangkan diri. Terus dia liat temennya di depan dia
Arum (Temen Dinda): "Dinda!"	Temennya sadar dan teriakin namanya Dinda nyamperin, menjaui sekumpulan cowo tadi
Arum: "Kamu tadi digodain cowo2 itu ya? Emang kurang ajar itu orang? gatau malu!" (Visual: Dinda ngangguk sedih)	
Arum: "Kamu mau langsung pulang?"	
Dinda: "Engga, rum. Aku mau bimbingan skripsi dulu, tapi di luar kampus"	Ini over the shoulder aja tiap kali mereka ngomong
Arum: "Ohh, sudah semangat ya, Dita. Hati-hati di jalan!"	
Dinda: "Yah, makasih, Rum."	
Tidak ada narasi	Kamera langsung cut ke Dinda yang lagi bimbingan dengan dospennya di sebuah cafe
Dosen: "Kamu masih perlu banyak banget revisi nih. Kebersihan ini udah melen banget, kos kamu jauh kan? Kamu saya antar ke tempat saya aja ya. Kalau nolak kamu ga bakal saya lulusin"	Pandangan dosen yang membuat tidak nyaman
Tidak ada narasi	Badan Dinda langsung kaku, mukanya ga bisa ngomong. Dia langsung buru2 nutup laptopnya, dan pergi dari cafe itu
Tidak ada narasi	Keesokan harinya Dinda melaporkan kejadian itu ke Satgas PPKPT melalui hotline pengaduan
Penjelasan Singkat	
Alya: "Kalau kamu ataupun teman kamu pernah mengalami hal serupa yang dialami Dinda, jangan	Alya sedang berbicara dengan latar belakang landmark PNI yang diburur.

takut untuk bersuara dan lapor ya! Karena menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, itu sudah termasuk kedalam kategori kekerasan seksual."		
Arga:	"Kekerasan seksual adalah tindakan merendahkan, melecehkan, atau menyerang tubuh dan fungsi reproduksi seseorang, akibat ketimpangan kuasa atau gender. Dampaknya bisa berupa penderitaan fisik maupun psikis, bahkan hilangnya kesempatan untuk belajar atau bekerja dengan aman."	Alya sedang berbicara dengan latar belakang landmark PNI yang diblur. Tambahkan teks kalimat yang di narasi di samping Arga.
Call to Action		
Alya:	"Ketakuannya valid, dan ingat! Melapor bukan berarti kamu lemah. Itu tanda keberanianmu untuk memperjuangkan keadilan."	Alya dan Arga berdiri bersebelahan dengan latar belakang landmark PNI yang di blur.
Arga:	"Kamu berharga. Kamu layak mendapat dukungan, bukan kesunyian."	
Outro (Hotline Pengaduan dan Credit Scene)		
Tidak ada narasi		Muncul intro hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopKekerasan #KampusAman
Tidak ada narasi		Credit Scene
VIDEO 6 – Diskriminasi dan Intoleransi		
Sumber referensi:		
- Wawancara dengan Bu Maria Nino Istia, S.S., M.Si, melalui pesan teks dan telepon <i>WhatsApp</i> yang menyampaikan keluhan kesah mahasiswa berkebutuhan khusus dalam mengakses fasilitas. - Wawancara dengan Bu Lenny Brieda Dra., Lenny Brieda, Dipl. TESOL, M.Psi, M.Hum melalui kunjungan secara luring menyampaikan kurangnya fasilitas kampus yang memadai untuk WNBK.		
Narasi		Deskripsi Visual
Intro		
Tidak ada narasi		Teks Judul Utama: Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series, sub judul: Diskriminasi dan Intoleransi
Cerita		Visual 1: Orang-orang lagi pada naik tangga, terus zoom out ke wide angle yang nunjukin kalo ngga ada ramp kursi roda. Transisi langsung cut aja, no fade or panning Visual 2: Toilet cewe cowo bersebelahan, tapi ngga ada toilet khusus disabilitas  (referensi gambar: https://www.suara.com/news/2019/07/17/132449/puri-indah-mall-pisahkan-toilet-objek-online-objek-kayak-kami-bintang-saja) kurang lebih gambarnya gini, tapi yang disabilitas ngga ada Transisi langsung cut aja, no fade or panning Visual 3: Angle top view close up area pejalan kaki yang gaada guiding blocknya banyak yang lewat, jadi nunjukin kakinya aja, terus di detik2 terakhir nunjukin tongkat yang sering dipakai tunanetra lg ngeraba2 jalannya

Arga:
"Coba kamu perhatikan cuplikan ini..."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





	 Iyê gini, arga di depan, backgroundnya shot per visual tadi di-pause di belakang
Arga: "Apakah kamu menyadari adanya diskriminasi pada cuplikan tadi?"	
Alya: "Diskriminasi dan intoleransi itu, sering kita tidak sadari, padahal contohnya ada di depan mata kita."	Transisi ke scene selanjutnya, layer Arga bergeser ke bawah Background dari scene 2 diplay, dan warna biruan pulihnya memudar jadi warna (yang menyimbolkan diskriminasi)
Alya: "Cuplikan tadi menunjukkan tidak adanya ramp di samping tangga untuk pengguna kursi roda, tidak adanya toilet khusus disabilitas, dan tidak adanya guiding block yang sangat dibutuhkan oleh para tunanetra"	Visual 1: Visual 1 yg di scene 2, diplay lagi, tapi kali ini ada layer ramp yg kedip2 menunjukkan kalo selanjutnya ramp itu ada di situ Visual 2: Sama juga, nanti munculin space yg paling kanan itu buat toilet toilet disabilitas Visual 3: Sama juga, nanti munculin guiding block nya kedip kedip Transisi fade out black
Arga: "Diskriminasi dan intoleransi adalah bentuk kekerasan berupa perbedaan, pengecualian, pembatasan, atau perlakuan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, ideologi, status sosial, kemampuan fisik atau mental, dan faktor identitas lainnya."	 Pake chart ini, dengan layernya di depan Arga yang lagi menjelaskan. Posist chart ini barunya di bawah layer, jd mungkin tangannya Arga bisa muncul, atau nyilangin tangan jê gapapa deh
Alya: "Masih banyak lagi contoh diskriminasi maupun intoleransi yang sayangnya belum bisa kita bahas satu per satu di video ini"	Balik ke scene 5 Alya ditambalin teks untuk membaca teks lebih lengkap bisa akses di link ini
Call to Action Alya: "Oleh karena itu, mari kita semua menjaga satu sama lain dari ketidakadilan berdasarkan identitas." Arga: "Kita semua berbeda, tapi bukan berarti kita tidak setara"	Alya sambil senyum mengajak, Arga muka dengan muka serius.
VIDEO 7 – Kebijakan yang Mengandung Kekerasan Sumber referensi: • https://surabaya.or.id/kebijakan-yang-membuat-kekerasan-mahasiswa-mental-kritis/ (Kebijakan yang membuat kegiatan mahasiswa) • https://www.jumlah.com/berita-pengawal-kebijakan-kampus (Masalah administrasi, keuangan, dan fasilitas kampus) • https://jurnalinetek.com/2013/09/30/mahasiswa-lirik-dibarekkan-dalam-petunjuk-petunjuk-kebijakan-kampus/ (Mahasiswa tidak dilibatkan dalam perencanaan kebijakan kampus) • https://x.com/mahapengadilan/status/1850328312482763040 (Penyebasan mahasiswa untuk bersikap dan bersuara)	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasi		Deskripsi Visual
Intro		Teks
Tidak ada narasi		Judul Utama: Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series sub judul: Kebijakan yang Mengandung Kekerasan
Cerita		
Arga: Kebanyakan dari kebijakan kampus dibuat sebagai aturan yang mengikat kepada seluruh warga kampus.		Langsung sketch di storyboard
Arga: Sama seperti banyak peraturan pada umumnya, kebijakan kampus berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan kehidupan kampus yang bernomor dan beretika.		Langsung sketch di storyboard
Alya: Namun, berkaca pada suatu negara yang juga memiliki undang-undang dan peraturan, kebijakan kampus juga dapat berpotensi untuk menimbulkan kekerasan.		Langsung sketch di storyboard
Alya: Mengingat bahwa, yang membuat dan yang menyebabkan suatu kebijakan adalah sekelompok orang yang memiliki kuasa atas jalannya struktur kampus tersebut.		Langsung sketch di storyboard
Alya: Sebagai contohnya, misalkan kampus mengeluarkan suatu Surat Kepunsaan yang berisi tarif tambahan untuk layanan, sarana, dan prasarana kampus.		Langsung sketch di storyboard
Alya: Namun, kebijakan tersebut dibuat tanpa melibatkan mahasiswa terlebih dahulu.		Langsung sketch di storyboard
Alya: Hal ini tentu merugikan para mahasiswa yang sudah membayar L/KT, tetapi masih harus membayar untuk mengakses fasilitas kampus		Langsung sketch di storyboard
Alya: Akibahnya, dapat memicu ketegangan hubungan antara pihak kampus dan mahasiswa.		Langsung sketch di storyboard
Penjelasan singkat		
Arga: "Bersumber dari Permendikbud No. 55 Tahun 2014, Kebijakan yang mengandung kekerasan dapat berupa kebijakan tertulis seperti: surat edaran, atau kebijakan tidak tertulis seperti imbauan dan instruksi."		Arga sedang menjelaskan dengan latar belakang landmark PNI yang diblur. Tambahkan teks kalimat yang di narasi di samping Arga.
Call to Action		
Arga: "Ingat, kamu tidak perlu takut untuk melapor, karena sangas PPKPT adalah badan independen yang memang bertugas untuk menangani bentuk kekerasan ini!"		Alya dan Arga berdiri bersebelahan dengan latar belakang landmark PNI yang di blur.
Alya: "Sekian dari mini series ini yang membahas tentang pengenalan 6 bentuk kekerasan yang ditangani oleh Sangas PPKPT."		
Arga dan alya: Sampai jumpa. Sobat PNI!		

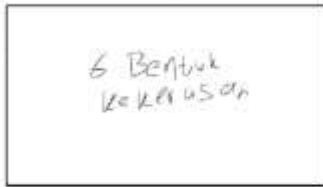
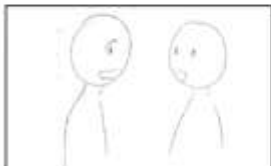
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Storyboard Video 1

SCENE: Intro		Shot: 1	Duration: 6 s	
			Action	Audio
			Teks narasi dengan <i>background scene</i>	
Narasi: "Pernah kalian lihat atau ngalamin kejadian-kejadian ini?"				
SCENE: 1		Shoot: 1	Duration: 10 s	
			Action	Audio
			Seorang mahasiswa sedang ikut acara makrab ukm dengan cara yang tidak wajar, seperti dipukul dan ditendang	
Narasi: "Katanya ikut makrab bisa ninggalin kenangan manis, tapi kenapa yang ini malah ninggalin luka?"				
SCENE: 2		Shoot: 1	Duration: 3.29 s	
			Action	Audio
			Mahasiswi sendirian di sudut ruangan.	
Narasi: -				
SCENE: 2		Shoot: 2	Duration: 7.02 s	
			Action	Audio
			Teringat ucapan yang menghina fisiknya 'penampilanmu kayak belum mandi'	
Narasi: "Luka di hati nggak selalu kelihatan... tapi membekas lama."				
SCENE: 3		Shoot: 1	Duration: 3 s	
			Action	Audio
			Kelompok mahasiswa menghindari satu orang.	
Narasi: -				

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE: 3	Shoot: 2	Duration: 7 s	
	Action	Audio	
	Menertawakannya diam-diam.		
Narasi: "Dikuolkan, diejek... sampai kapan harus pura-pura kuat?"			
SCENE: 4	Shoot: 1	Duration: 10 s	
	Action	Audio	
	Seorang perempuan terlihat cemas setelah digodai (catcalling) saat berjalan di koridor kampus		
Narasi: "Kalau 'sekadar komentar', kenapa bikin takut dan ga nyaman?"			
SCENE: 5	Shoot: 1	Duration: 10.02 s	
	Action	Audio	
	seorang mahasiswa yang menggunakan kursi roda, sulit untuk mengitari gedung kampus karena tidak ada ramp di samping tangga		
Narasi: "Padahal sama-sama bayar UKT, tapi keberadaan dan aksesibilitas mereka terkadang diabaikan."			
SCENE: 6	Shoot: 1	Duration: 7.29 s	
	Action	Audio	
	Seorang mahasiswa membaca pengumuman kebijakan yang memberatkan		
Narasi: "Dipaksa menerima aturan yang merugikan"			
SCENE: 6	Shoot: 2	Duration: 5.15 s	
	Action	Audio	
	Mahasiswa ekspresinya kecewa		
Narasi: "rasanya ga adil ya?"			
SCENE: Outro	Shoot: 1	Duration: 18.18 s	
	Action	Audio	
	Karakter cowok (namanya Arga) lagi ngomong, backgroundnya landmark pnj tapi di blur		
Dialog: ARGA: "Nah, bukan cuma kekerasan seksual Satgas PPKS kini menangani 6 bentuk kekerasan dan diubah namanya menjadi Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi, atau satgas PPKPT."			
SCENE: Outro	Shoot: 2	Duration: 18.18 s	
	Action	Audio	
	Karakter cewek (namanya Alya) lagi ngomong, backgroundnya landmark pnj tapi di blur		
Dialog: ALYA: "Selanjutnya kita bakal bahas kebijakan PPKPT yang mencakup 6 bentuk kekerasan yang bisa terjadi di lingkungan kampus!"			

Storyboard Video 2



SCENE: Opening	Shoot: 1	Duration: 10.25 s	
	Action		Audio
	tulisan Judul Utama: Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series sub judul: "Kekerasan Fisik"		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 1	Shoot: 1	Duration: 3.25 s	
	Action		Audio
	Seorang mahasiswa baru (K) sedang mengikuti pameran UKM dan Ormawa kampus		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 2	Shoot: 1	Duration: 15 s	
	Action		Audio
	K tertarik dengan salah satu booth UKM, dan menghampirinya. Salah satu anggota (P) sadar dan ngomong		
Dialog: P: "Mau join tulis nama lo di sini ya" K: "Siap bang"			
SCENE: 2	Shoot: 2	Duration: 3.14 s	
	Action		Audio
	K melihat kertas pendaftaran ditaro di atas papan jalan. Kemudian dia tulis namanya disitu		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 3	Shoot: 1	Duration: 15.29 s	
	Action		Audio
	si K lagi ngumpul sama org2 yang baru join UKM nya. Terus kating di depan mereka lagi ngoceh, terus nanti fokus sama satu kalimatnya dia aja		
Dialog: P: "Kalo kalian mau jadi bagian dari kita. Kalian harus ikut makrab supaya kekeluargaan kita makin solid!"			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



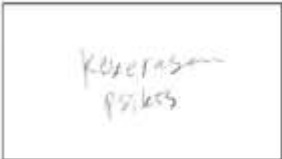
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE: 4	Shoot: 1	Duration: 12.15 s	
	Action		Audio
	Makrab nya ternyata malem2 dan katingnya mukul2in mhsw pake tangan, dan didorong2		
Dialog: P: "JANGAN NGELUH! KITA TUH LAGI NGELATIH KALIAN BIAR TAHAN BANTING!"			
SCENE: 5	Shoot: 1	Duration: 3.15 s	
	Action		Audio
	K berdiri di kaca. Kamera ngeliatin punggungnya yang lebam.		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 5	Shoot: 1	Duration: 5.15 s	
	Action		Audio
	Lalu, close up wajahnya lebam, sedih, kecewa, dan lelah		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 6	Shoot: 1	Duration: 21 s	
	Action		Audio
Dialog: ARGA: "Nah cerita yang dialami sama mahasiswa tadi, itu udah termasuk kekerasan fisik, dan harus segera ditangani!" "Menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, Kekerasan fisik merupakan setiap perbuatan dengan kontak fisik yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat bantu"			
SCENE: 7	Shoot: 1	Duration: 19.22 s	
	Action		Audio
	per poin digambarkan visualnya		
Narasi: "Contohnya: Tawuran, penganiayaan, perkuliahian, eksploitasi ekonomi melalui kerja paksa untuk memberikan keuntungan ekonomi bagi Pelaku, Pembunuhan, Atau segala jenis perbuatan lain yang termasuk kekerasan fisik sesuai perundang-undangan"			
SCENE: Outro	Shoot: 1	Duration: 29.07 s	
	Action		Audio
	Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopKekerasan #KampusAman		
Dialog: ARGA: "Ingat! Kamu berhak aman dan kamu berhak didengar." ALYA: "Jangan diam karena kampus aman adalah hak semua warga kampus!"			

Storyboard Video 3

SCENE: Opening	Shoot: 1	Duration: 9.15 s
	Action	Audio
	Tulisan Judul Utama: Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series sub judul: "Kekerasan Psikis"	
Narasi: Dialog:		
SCENE: 1	Shoot: 1	Duration: 7 s
	Action	Audio
	Seorang mahasiswi bernama Dina berjalan ke kampus dengan percaya diri.	
Narasi: Dialog:		
SCENE: 1	Shoot: 2	Duration: 10 s
	Action	Audio
	Beberapa mahasiswa di sudut ruangan mulai berbisik sambil menatapnya.	
Dialog: JENI: "Lihat deh bajunya, norak banget." LISA: "Katanya sih dia dandan biar deketin dosen. Pantasan nilainya naik."		
SCENE: 2	Shoot: 1	Duration: 5.15 s
	Action	Audio
	Dina mendengar sepintas, langkahnya melambat. Raut wajahnya sedih dan marah	
Narasi: Dialog:		
SCENE: 3	Shoot: 1	Duration: 9.14 s
	Action	Audio
	Saat Dina sedang istirahat di kantin, ia membuka hpnya. Di media sosial, muncul komentar: "Gaya kamu lebay banget sih Din, nggak malu?"	
Narasi: Dialog:		

Hak Cipta :

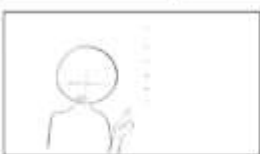
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE: 3	Shoot: 2	Duration: 5.15 s	
	Action	Audio	
	Raut wajah Dina makin sedih, terlihat cemas dengan keadaan sekitar, ia merasa orang-orang telah menilai dia dengan buruk. Air mata sempat menetes dari kedua mata Dina		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 4	Shoot: 1	Duration: 5.13 s	
	Action	Audio	
	Di kamar Dina. Sepulangnya dari kampus, ia duduk di samping kasurnya		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 4	Shoot: 2	Duration: 5.16 s	
	Action	Audio	
	kedua kakinya terangkat, sambil memeluk lututnya		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 5	Shoot: 1	Duration: 31.15 s	
	Action	Audio	
Narasi: Dialog: ALYA: "Pernah ngalamin kaya Dina? Dan akhirnya kamu selalu merasa ga nyaman di kampus? Itu udah termasuk kekerasan psikis loh!" "Menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, Kekerasan psikis merupakan setiap perbuatan nonfisik yang dilakukan bertujuan untuk merendahkan, menghina, menakuti, dan/atau membuat perasaan tidak nyaman."			
SCENE: 6	Shoot: 1	Duration: 27.16 s	
	Action	Audio	
	per poin dikasih teks aja. Animasinya si arga lagi ngomong sambil nunjukkin aja		
Narasi: Dialog: ARGA: "Kekerasan psikis dapat terjadi dalam bentuk: pengucilan; penolakan; pengabaian; penghinaan; penyebaran rumor; panggilan yang mengejek; intimidasi; teror; perbuatan memperlakukan di depan umum; pemerasan; dan/atau perbuatan lain yang dinyatakan sebagai Kekerasan psikis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan."			
SCENE: Outro	Shoot: 1	Duration: 32.02 s	
	Action	Audio	
	Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopKekerasan #KampusAman		
Narasi: Dialog: ALYA: "Kalo kamu atau teman kamu di kampus pernah mengalami bentuk2 perbuatan yang disebutin tadi. Jangan takut untuk lapor ke Satgas PPKPT ya!" ARGA: "Jangan diam, karena kampus aman adalah hak semua warga kampus!"			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Storyboard Video 4

SCENE: Opening	Shoot: 1	Duration: 4.20 s
	Action	Audio
	tulisan "Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series" dan "Perundungan"	
Narasi: Dialog:		
SCENE: 1	Shoot: 1	Duration: 4.22 s
	Action	Audio
	tunjukkan clip video 3	
Narasi: Dialog: ALYA: "Masih ingat dengan cerita yang dialami oleh Dina?"		
SCENE: 2	Shoot: 1	Duration: 6.28 s
	Action	Audio
	Dina dikucilkan oleh Jeni dan Lisa, Jeni dan Lisa menyebarkan rumor, Jeni dan Lisa sedang menghasut orang2 untuk ikut mengucilkan Dina	
Narasi: "Apa jadinya kalau kekerasan yang Jeni dan Lisa lakukan ini terus diulangi?"		
SCENE: 3	Shoot: 1	Duration: 7.10 s
	Action	Audio
	kelakuan2 Jeni dan Lisa	
Narasi: "Jika suatu kekerasan psikis maupun fisik sudah dilakukan lebih dari sekali..."		
SCENE: 4	Shoot: 1	Duration: 10.03 s
	Action	Audio
	Dengan angle worm's eye Jeni dan Lisa terlihat lebih besar dibandingkan dengan Dina. Pas kata "perundungan" nanti muncul teks yang jelas	
Narasi: "...dan terdapat indikasi ketimpangan relasi kuasa antara korban dan pelaku. Maka, Jeni dan Lisa sudah melakukan perundungan"		
SCENE: 5	Shoot: 1	Duration: 5.05 s
	Action	Audio
	tunjukan cuplikan video 2 yang si K lg ditoyor	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasi: Dialog: ARG: "Sama halnya dengan apa yang dialami oleh mahasiswa baru di video sebelumnya"		
SCENE: 6	Shoot: 1	Duration: 10.28 s
	Action	Audio
	K dipukulin ganti2an ama senior2nya	
Narasi: "Kalau si mahasiswa baru ini sering mengalami kekerasan fisik yang dilakukan oleh seniorinya, maka para senior itu sudah melakukan perundungan"		
SCENE: 7	Shoot: 1	Duration: 17 s
	Action	Audio
	Alya lg ngomong dgn bg PNJ	
Narasi: Dialog: ALYA: "Menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, Perundungan adalah pola perilaku kekerasan fisik maupun psikis yang dilakukan secara berulang dan adanya ketimpangan relasi kuasa"		
SCENE: 8	Shoot: 1	Duration: 10.15 s
	Action	Audio
	animasi timbangan yang setara, di kanan ilustrasi korban warna hitam (pakai stickman atau teks korban), di kiri pelaku (stickman atau teks pelaku)	
Narasi: Dialog: ARG: "Kalau tidak adanya ketimpangan relasi kuasa antara pelaku dan korban, maka kekerasan hanya masuk ke dalam bentuk kekerasan fisik atau psikis."		
SCENE: Outro	Shoot: 1	Duration: 27.29 s
	Action	Audio
	Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopKekerasan #KampusAman	
Narasi: Dialog: ALYA: "Jangan biarkan kekerasan yang terjadi sekali harus terulang kembali!" Scene 9: ARG: "Kehidupan individu tidak berhak dikuasai oleh orang lain"		

Storyboard Video 5

SCENE: Opening	Shoot: 1	Duration: 11.25 s	
	Action	Audio	
	tulisan "Kekerasan Seksual"		
	Tulisan "Penting: Video ini ditujukan untuk edukasi semata"		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 1	Shoot: 1	Duration: 7.05 s	
	Action	Audio	
	Kampus sore hari dengan mahasiswa masih beraktivitas. Kamera bergerak dengan efek paralaks		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 2	Shoot: 1	Duration: 2.11 s	
	Action	Audio	
	Kamera dari samping menunjukkan dinda yang tengah berjalan membawa laptop		
Narasi: Dialog:			
SCENE: 2	Shoot: 2	Duration: 5.19 s	
	Action	Audio	
	Kamera nunjukin cowo2 ngeliatin Dinda jalan		
Narasi: Dialog: COWO 1: "Assalamu'alaikum ukhti, ga bales dosa"			
SCENE: 2	Shoot: 3	Duration: 5 s	
	Action	Audio	
	Kamera cut ke close up muka Dinda yang keliatan gak nyaman dan alisnya marah. Tapi, Dinda memilih untuk tidak menggubris dan menghela napas untuk menenangkan diri.		
Narasi: Dialog: COWO 2: "Cantik banget ke kampus" COWO 3: "Suit swiw"			
SCENE: 3	Shoot: 1	Duration: 13.20 s	
	Action	Audio	
	Kamera langsung cut ke Dinda yang lagi bimbang dengan dospemnya di sebuah cafe		
Narasi: Dialog: Dosen: "Kamu masih perlu banyak banget revisi nih."			

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE: 3	Shoot: 2	Duration: 12.21 s
	Action	Audio
	Pandangan dosen yang membuat tidak nyaman	
Narasi: Dialog: DOSEN: "Kebetulan ini udah malem banget, kos kamu jauh kan? Kamu saya antar ke tempat saya aja ya. Kalau nolak kamu ga bakal saya lulusin."		
SCENE: 3	Shoot: 3	Duration: 5.05 s
	Action	Audio
	Badan Dinda langsung kaku, mulutnya ga bisa ngomong. Dia langsung buru2 nutup laptopnya, dan pergi dari cafe itu	
Narasi: Dialog:		
SCENE: 4	Shoot: 1	Duration: 6.24 s
	Action	Audio
	Keesokan harinya Dinda melaporkan kejadian itu ke satgas PPKPT melalui hotline pengaduan	
Narasi: Dialog:		
SCENE: 4	Shoot: 2	Duration: 7.07 s
	Action	Audio
	Dinda memberanikan diri untuk masuk	
Narasi: Dialog:		
SCENE: 5	Shoot: 1	Duration: 18.14 s
	Action	Audio
Narasi: Dialog: ALYA: "Kalau kamu ataupun teman kamu pernah mengalami hal serupa yang dialami Dinda, jangan takut untuk bersuara dan lapor ya! Karena menurut Permendikbud No. 55 Tahun 2024, itu sudah termasuk kedalam kategori kekerasan seksual."		
SCENE: 6	Shoot: 1	Duration: 23 s
	Action	Audio
Narasi: Dialog: ARGA: "Kekerasan seksual adalah tindakan merendahkan, melecehkan, atau menyerang tubuh dan fungsi reproduksi seseorang, akibat ketimpangan kuasa atau gender. Dampaknya bisa berupa penderitaan fisik maupun psikis, bahkan hilangnya kesempatan untuk belajar atau bekerja dengan aman."		
SCENE: Outro	Shoot: 1	Duration: 33.27 s
	Action	Audio
	Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopKekerasan #KampusAman	
Narasi: Dialog: ALYA: "Ketakutanmu valid, dan ingat! Melapor bukan berarti kamu lemah. Itu tanda keberanianmu untuk memperjuangkan keadilan." ARGA: "Kamu berharga. Kamu layak mendapat dukungan, bukan kesunyian."		

Storyboard Video 6

SCENE: Opening	Shoot: 1	Duration: 4.04 s	
		Action	Audio
		Tulisan Judul Utama: "Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series" sub judul: "Diskriminasi dan Intoleransi"	
Narasi: Dialog:			
SCENE: 1	Shoot: 1	Duration: 3.09 s	
		Action	Audio
		Arga muncul lalu mengarahkan kamera	
Narasi: Dialog:			
ARGA: "Coba kamu perhatikan cuplikan ini..."			
SCENE: 2	Shoot: 1	Duration: 5.03 s	
		Action	Audio
		Orang-orang lagi pada naik tangga, terus zoom out ke wide angle yang nunjukin kalo ngga ada ramp kursi roda. Transisi langsung cut aja, no fade or panning	
Narasi: Dialog:			
SCENE: 2	Shoot: 2	Duration: 5 s	
		Action	Audio
		Toilet cewe cowo bersebelahan, tapi ngga ada toilet khusus disabilitas. Transisi langsung cut aja, no fade or panning	
Narasi: Dialog:			
SCENE: 2	Shoot: 3	Duration: 6.06 s	
		Action	Audio
		Angle top view close up area pejalan kaki yang gaada guiding blocknya banyak yang lewat	
Narasi: Dialog:			
SCENE: 3	Shoot: 1	Duration: 5.26 s	
		Action	Audio
		arga di depan, backgroundnya shot per visual tadi dipause di belakang	
Narasi: Dialog:			
ARGA: "Apakah kamu menyadari adanya diskriminasi pada cuplikan tadi?"			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

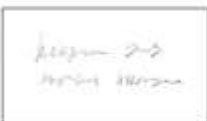
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE: 3	Shoot: 2	Duration: 8.28 s	
	Action	Audio	
	background dari scene 2 diplay, dan warna hitam putihnya memudar jadi warna kelabu		
Narasi: Dialog: ALYA: "Diskriminasi dan intoleransi itu, sering kita tidak sadari, padahal contohnya ada di depan mata kita."			
SCENE: 4	Shoot: 1	Duration: 7.09 s	
	Action	Audio	
	yg di scene 2, diplay lagi, tapi kali ini ada layer ramp yg kedip2 nunjukin kalo seharusnya ramp itu ada di situ		
Narasi: "Cuplikan tadi menunjukkan tidak adanya ramp di samping tangga untuk pengguna kursi roda"			
SCENE: 4	Shoot: 2	Duration: 3.09 s	
	Action	Audio	
	nanti munculin space yg paling kanan itu buat toilet disabilitas		
Narasi: "tidak adanya toilet khusus disabilitas"			
SCENE: 4	Shoot: 3	Duration: 5.07 s	
	Action	Audio	
	nanti munculin guiding block nya kedap kedip		
Narasi: "dan tidak adanya guiding block yang sangat dibutuhkan oleh para tunanetra"			
SCENE: 5	Shoot: 1	Duration: 11.01 s	
	Action	Audio	
	Alya ngomong dgn bg prj, nanti mungkin dimasukkin ss an halaman permendikbudnya		
Narasi: Dialog: ALYA: "Dan itu hanyalah sebagian kecil dari bentuk diskriminasi dan intoleransi yang tertulis di Permendikbud No.55 Tahun 2024 loh!"			
SCENE: 6	Shoot: 1	Duration: 23 s	
	Action	Audio	
	dengan layernya di depan Arga yang lagi menjelaskan. Posisi chart ini harusnya di bawah layar		
Narasi: Dialog: ARGA: "Diskriminasi dan intoleransi adalah bentuk kekerasan berupa perbedaan, pengecualian, pembatasan, atau pemilihan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, ideologi, status sosial, kemampuan fisik atau mental, dan faktor identitas lainnya."			
SCENE: 7	Shoot: 1	Duration: 10.02 s	
	Action	Audio	
	Balik ke scene 5 Alya ditambahin teks untuk membaca teks lebih lengkap bisa akses di link ini		
Narasi: Dialog: ALYA: "Masih banyak lagi contoh diskriminasi maupun intoleransi yang sayangnya belum bisa kita bahas satu per satu di video ini"			
SCENE: Outro	Shoot: 1	Duration: 29.06 s	
	Action	Audio	
	Muncul info hotline pengaduan + logo kampus + logo PPKPT dan tagar #StopDiskriminasi #StopIntoleransi #KampusAman		
Narasi: Dialog: ALYA: "Oleh karena itu, mari kita semua menjaga satu sama lain dari ketidakadilan berdasarkan identitas." ARGA: "Kita semua berbeda, tapi bukan berarti kita tidak setara"			

Hak Cipta :

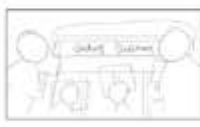
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Storyboard Video 7

SCENE:	Shoot:	Duration: 5 s	
		Action	Audio
		Tulisan Judul Utama: "Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series" sub judul: "Kebijakan yang mengandung kekerasan"	
Narasi: Dialog:			
SCENE:	Shoot:	Duration: 6.20 s	
		Action	Audio
		Animasi kertas berjatuh.	
Narasi: "Kebanyakan dari kebijakan kampus dibuat sebagai aturan yang mengikat kepada seluruh warga kampus."			
SCENE:	Shoot:	Duration: 5.20 s	
		Action	Audio
Narasi: "Sama seperti hakikat sebuah peraturan pada umumnya, kebijakan kampus berfungsi sebagai pedoman"			
SCENE:	Shoot:	Duration: 4.10 s	
		Action	Audio
Narasi: "untuk menjalankan kehidupan kampus yang bermoral dan beretika."			
SCENE:	Shoot:	Duration: 8 s	
		Action	Audio
Narasi: "Namun, berkaca pada suatu negara yang juga memiliki undang-undang dan peraturan"			
SCENE:	Shoot:	Duration: 3 s	
		Action	Audio
Narasi: "kebijakan kampus juga dapat berpotensi untuk menimbulkan kekerasan."			

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE:	Shoot:	Duration: 12.15 s	
		Action	Audio
Narasi: "Mengingat bahwa, yang membuat dan yang mengesahkan suatu kebijakan adalah sekelompok orang yang memiliki kuasa atas jalannya struktur kampus tersebut."			
SCENE:	Shoot:	Duration: 3.20 s	
		Action	Audio
Narasi: "misalkan kampus mengeluarkan suatu Surat Keputusan"			
SCENE:	Shoot:	Duration: 5.15 s	
		Action	Audio
Narasi: "yang berisi tarif tambahan untuk layanan, sarana, dan prasarana kampus."			
SCENE:	Shoot:	Duration: 6.24 s	
		Action	Audio
Narasi: Dialog: ALYA: "Namun, kebijakan tersebut dibuat tanpa melibatkan mahasiswa terlebih dahulu. "			
SCENE:	Shoot:	Duration: 9.14 s	
		Action	Audio
Narasi: "Hal ini tentu merugikan para mahasiswa yang sudah membayar UKT, tetapi masih harus mengeluarkan uang untuk mengakses fasilitas kampus."			
SCENE:	Shoot:	Duration: 8.15 s	
		Action	Audio
Narasi: "Akibatnya, dapat memicu ketegangan hubungan antara pihak kampus dan mahasiswa."			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SCENE:	Shoot:	Duration: 17.01 s	
		Action	Audio
Narasi: Dialog: ARGA: "Bersumber dari Permendikbud No.55 Tahun 2024, Kebijakan yang mengandung kekerasan dapat berupa kebijakan tertulis seperti: surat edaran, atau kebijakan tidak tertulis seperti imbauan dan instruksi."			
SCENE:	Shoot:	Duration: 11.02 s	
		Action	Audio
Narasi: Dialog: ARGA: "Ingat, kamu ngga perlu takut untuk melapor! karena satgas PPKPT itu, unit kampus yang memang bertugas untuk menindaklanjuti bentuk kekerasan ini."			
SCENE:	Shoot:	Duration: 28.09 s	
		Action	Audio
Narasi: Dialog: ALYA: "Sekian dari mini series pembahasan tentang pengenalan 6 jenis kekerasan di lingkungan kampus!" ARGA dan ALYA: "Sampai jumpa, Sobat PNJ!"			

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. CV Ahli Media 1

Roland Dwi Cahya

085156299531
Depok, Jawa Barat-16475
rolanddwicahya@gmail.com
www.linkedin.com/in/roland-dwi-cahya
portofoliorolanddwicahya



RINGKASAN

Saya seorang Brand Corporate Design yang sangat kreatif dan berorientasi pada hasil dengan pengalaman lebih dari 5 tahun dalam menyusun narasi visual yang menarik di berbagai platform cetak, digital, dan multimedia. Kemampuan yang terbukti untuk menerjemahkan ide-ide kompleks menjadi desain yang menarik, termasuk brand identities, marketing collateral, video content, dan motion graphic. Mahir dalam berbagai perangkat lunak berstandar industri dan bersemangat dalam memberikan solusi inovatif yang melampaui harapan client.

PENGALAMAN

DETIKCOM

Brand Corporate Design (Oktober 2024 – Sekarang)

- Membuat rancangan desain untuk kebutuhan design production event-event detikcom
- Membuat rancangan desain untuk kebutuhan sosial media instagram, website, dan artikel
- Membuat key visual untuk kebutuhan sosial media detikcom
- Mengedit video untuk kebutuhan sosial media detikcom

PT. GOVANA MANDIRI SEJAHTERA

Content Creator (Agustus 2020 – Sekarang)

- Membuat rancangan desain untuk kebutuhan sosial media instagram, website, dan artikel
- Bertanggung jawab untuk menciptakan dan mengembangkan elemen visual yang menarik dan efektif di berbagai media
- Membangun konsep desain yang sesuai dengan kebutuhan klien atau perusahaan
- Berkolaborasi dengan tim kreatif atau klien untuk memahami kebutuhan desain dan memberikan solusi yang efektif

FMM STUDIO

Magang Graphic Design (Februari 2024 – Maret 2024)

- Membuat rancangan desain sosial media untuk proyek film Perjalanan Pembuktian Cinta
- Membuat desain banner, mockup, spanduk, id card, desain backdrop, dan desain undangan
- Menjadi team dokumentasi acara special screening film Perjalanan Pembuktian Cinta

DETIKCOM

Magang Brand Corporate Design (Agustus 2023 – Desember 2023)

- Membuat rancangan desain untuk kebutuhan sosial media instagram, website, dan artikel
- Membuat desain backdrop untuk event-event detikcom
- Membuat keyvisual untuk kebutuhan sosial media detikcom
- Mengedit video untuk kebutuhan sosial media detikcom

DIRJEN SMP KEMENDIKBUD

Freelance Graphic design (Mei 2023)

- Merancang desain kebutuhan desain sosial media dalam rangka kegiatan Asesmen Nasional
- Membuat desain untuk kebutuhan sosmed di DIRJEN SMP KEMENDIKBUD

PENDIDIKAN

Politeknik Negeri Jakarta (2020 - 2024)

Program Studi: Teknik Multimedia Digital

SMA N 3 Payakumbuh (2017 - 2020)

Program Keahlian: IPA

KEMAMPUAN

- Design Tools: Adobe Photoshop, Adobe premiere Pro, Canva
- Video dan Animasi: Adobe Premiere Pro, After Effect, Capcut PC
- Pemodelan dan Animasi 3D: Cinema 4D, Autodesk Maya
- Gambar Realis dan Ilustrasi Digital
- Fotografi
- Soft Skill: Kemampuan Komunikasi, Kerjasama Tim, Mudah beradaptasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Posisi : Dosen tidak tetap
 2. Nama Perusahaan : Politeknik Negeri Media Kreatif
 3. Nama Personil : ILHAM KHALID SETIAWAN, ST
 4. Tempat/Tanggal Lahir : Pamekasan, 29 Agustus 1979
 5. Pendidikan :
 - Sarjana (S1) Desain Produk Industri, Institut Teknologi 10 Nopember (ITS), Surabaya. 2002
 6. Pendidikan Non Formal :
 - Modern English College, Conversation, 1994
- Instruktur / Pembicara**
- Photography for reporting, Karantina Tanjung Priok, 2022
 - Photography for Journalistic, Karantina Tanjung Priok, 2016
 - Pengenalan Profesi Animator, SDIT Alharaki, Depok, 2015
 - Pengenalan Animasi, SMPIT Alharaki, Depok, 2015
 - Pengenalan Profesi Animator, SDIT Alharaki, Depok, 2014
 - Graphics for Publishing, Kejaksaan, 2013
 - Pelatihan Multimedia - 3d Animasi, Diknas 2008
7. Sertifikat Keahlian : -
 8. Penguasaan Bahasa Inggris : Sangat Baik
 9. Pengalaman Kerja : Dapat dilihat pada motionvalley.com
 - a. Nama Proyek : National Urban Water Supply Project
 - b. Lokasi Proyek : Jakarta, dan kota-kota penerima bantuan NUWSP di Indonesia
 - c. Pengguna Jasa : Dit.PAM Cipta karya – PU
 - d. Nama Perusahaan : PT. Waseco Tirta
 - e. Uraian Tugas :
 - Membuat produk multimedia
 - Melakukan koordinasi shooting, editing, FO dan penyelesaian video tutorial
 - Supporting pada kegiatan pelatihan untuk kalangan PDAM
 - f. Waktu Pelaksanaan : Maret 2020 - Desember 2023
 - g. Posisi Penugasan : Ahli Multimedia
 - h. Status Kepegawaian pd Perusahaan : PT. Waseco Tirta - Tidak tetap

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa : PPK Pengatuan & Pembinaan Kelanbagaan Dir. Pengembangao Sistem Penyediaan Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya KeBenterian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

a. Nama Proyek : Pekerjaan Konsultan Manajemen Wilayah Peningkatan Kompetensi SDM Profesional Bidang Air Minum Melalui Pola Center Of Excellent

b. Lokasi Proyek : Jakarta

c. Pengguna Jasa : Dit.PAM Cipta karya – PU

d. Nama Perusahaan : PT. Waseco Tirta

e. Uraian Tugas :

- Menyusun skenario
- Melakukan koordinasi shooting, editing, FO dan penyelesaian video tutoriali

1. Cara Menggunakan GPS untuk menentukan koordinat perpipaian di PDAM,
2. Menggambar pipa & assesorisnya dalam bentuk simbol

f. Waktu Pelaksanaan : April - Desember 2016

g. Posisi Penugasan : Ahli Bradcasting

h. Status Kepegawaian pd Perusahaan : PT. Waseco Tirta - Tidak tetap

i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa : PPK Pengatuan & Pembinaan Kelanbagaan Dir. Pengembangao Sistem Penyediaan Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya KeBenterian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

a. Nama Proyek : **Halal Tourism Destination**

b. Lokasi Proyek : Nusa tenggara Barat

c. Pengguna Jasa : Humas - Departemen Pariwisata

d. Nama Perusahaan : Putaar Production

e. Uraian Tugas : Membuat tayangan informasi pariwisata bertemakan Halal tourism destination.

f. Waktu Pelaksanaan : 20 Oktober 2015 – 15 Desember 2015 = 3.0 MM

g. Posisi Penugasan : Staff Ahli Video Kampanye Pariwisata

h. Status Kepegawaian pd Perusahaan : Tenaga Ahli

i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa : **PT. Puti Ayu Ardiandi (Putaar Films Production)**

a. Nama Proyek : **Broadcast New Policy Campaign**

b. Lokasi Proyek : Bali, Singapura, Phuket, Langkawi

c. Pengguna Jasa : Humas - Departemen Pariwisata

d. Nama Perusahaan : Putaar Production

e. Uraian Tugas : Membuat tayangan informasi dan dokumentasi kegiatan sosialisasi kebijakan dalam kepariwisataan

f. Waktu Pelaksanaan : 1 Oktober 2015 – 15 Desember 2015 = 2.5 MM

g. Posisi Penugasan : Staff Ahli Video Kampanye Pariwisata

h. Status Kepegawaian pd Perusahaan : Tenaga Ahli



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- | | |
|-------------------------------------|--|
| i. Surat Referensi Pengguna Jasa | dari : PT. Puti Ayu Ardiandi (Putaar Films Production) |
| a. Nama Proyek | : Iklan Layanan Masyarakat Sumatera selatan |
| b. Lokasi Proyek | : Sumatera Selatan |
| c. Pengguna Jasa | : Humas - Departemen Pariwisata |
| d. Nama Perusahaan | : Putaar Production |
| e. Uraian Tugas | : Membuat tayangan informasi dan dokumentasi kegiatan sosialisasi kebijakan dalam kepariwisataan |
| f. Waktu Pelaksanaan | : 12 Juni 2015 – 1 Agustus 2015 = 2.5 MM |
| g. Posisi Penugasan | : Staff Ahli Video Kampanye Pariwisata |
| h. Status Kepegawaian pd Perusahaan | : Tenaga Ahli |
| i. Surat Referensi Pengguna Jasa | dari : PT. Puti Ayu Ardiandi (Putaar Films Production) |
| a. Nama Proyek | : Tim Dosen Politeknik Negeri Media Kreatif |
| b. Lokasi Proyek | : Jakarta Selatan |
| c. Pengguna Jasa | : Politeknik Negeri Media Kreatif, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan |
| d. Nama Perusahaan | : Politeknik Negeri Media Kreatif |
| e. Uraian Tugas | : Mengajar Mata Kuliah Visual FX dan Motion Graphics |
| f. Waktu Pelaksanaan | : 2012 – Sekarang |
| g. Posisi Penugasan | : Dosen |
| h. Status Kepegawaian pd Perusahaan | : Tidak Tetap |
| i. Surat Referensi Pengguna Jasa | dari : - |
| a. Nama Proyek | : Video profile untuk produk truk mitsubishi |
| b. Lokasi Proyek | : Jakarta, Sumatera Barat, Jawa Barat |
| c. Pengguna Jasa | : Mirage Post |
| d. Nama Perusahaan | : Mirage Post |
| e. Uraian Tugas | : Membuat konten animasi yang mendukung informasi pada produk video. |
| f. Waktu Pelaksanaan | : Januari-Juli 2014 |
| g. Posisi Penugasan | : Animator |
| h. Status Kepegawaian pd Perusahaan | : Tidak tetap |
| i. Surat Referensi Pengguna Jasa | dari : - |
| a. Nama Proyek | : Film Pendek Sosialisasi Hemat Energi |
| b. Lokasi Proyek | : Jakarta |
| c. Pengguna Jasa | : KEBTKE |
| d. Nama Perusahaan | : PT.Corina Intimedia |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

e. Uraian Tugas	:	Membuat film pendek tentang kampanye hemat energi.
f. Waktu Pelaksanaan	:	5 Februari 2013 – 1 Mei 2013 = 3 MM
g. Posisi Penugasan	:	Staff Ahli Video dan Animasi
h. Status Kepegawaian pd Perusahaan	:	Tenaga Ahli
i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa	:	PT.Corina Intimedia Adhiswara
a. Nama Proyek	:	Yeosu Expo 2012 (international maritime exhibition)
b. Lokasi Proyek	:	Yeosu, Korea Selatan
c. Pengguna Jasa	:	UPR Communication
d. Nama Perusahaan	:	PT. Uluwatu Persada Rejeki
e. Uraian Tugas	:	membuat konten tayangan tayangan projection mapping untuk pavilion Indonesia di pameran maritim inemasional
f. Waktu Pelaksanaan	:	januari-agustus 2012
g. Posisi Penugasan	:	Animator, editor
h. Status Kepegawaian pd Perusahaan	:	Tidak Tetap
i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa	:	-
a. Nama Proyek	:	Nanyang Tumor Hospital Commercial
b. Lokasi Proyek	:	Guangzhou, China
c. Pengguna Jasa	:	Digital Active Agency
d. Nama Perusahaan	:	Digital active
e. Uraian Tugas	:	membuat konten tayangan iklan rumah sakit tumor untuk konsumsi pasar Indonesia
f. Waktu Pelaksanaan	:	juni-desember 2011
g. Posisi Penugasan	:	asisten sutradara
h. Status Kepegawaian pd Perusahaan	:	Tidak Tetap
i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa	:	-
a. Nama Proyek	:	Tim Dosen Animasi
b. Lokasi Proyek	:	Jakarta
c. Pengguna Jasa	:	Jakarta Information and Communication College, Kampung Melayu, Jakarta Timur.
d. Nama Perusahaan	:	Jakarta Information and Communication College
e. Uraian Tugas	:	Mengajar Mata Kuliah Pengenalan Film dan animasi, 3D animasi dan tugas akhir.
f. Waktu Pelaksanaan	:	2009 - 2011 = 24 MM
g. Posisi Penugasan	:	Dosen
h. Status Kepegawaian pd Perusahaan	:	Tidak Tetap



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

i. Surat Referensi dari : -
Pegguna Jasa

- | | | |
|---|---|---|
| a. Nama Proyek | : | Improving Management of Environmental and Socio-Cultural Impacts of Road Development in Sensitive Areas, including Treatment of Isolated Vulnerable People |
| b. Lokasi Proyek | : | Lingkar Polda – Palembang, Pantura, Lintas Atas Tol Bandara Sukarno Hatta – Jakarta |
| c. Pengguna Jasa | : | Departemen Pekerjaan Umum – Direktorat Jenderal Bina Marga |
| d. Nama Perusahaan | : | Agis BCEOM bekerja sama dengan PT. Unisystem |
| e. Uraian Tugas | : | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat scenario film pengelolaan lingkungan bidang jalan • Melakukan shooting, editing dan tata suara • Menjelaskan dan melakukan pemutaran film perdana pada workshop |
| f. Waktu Pelaksanaan | : | • Maret 2009 – Agustus 2009 = 6 MM |
| g. Posisi Penugasan | : | Tenaga Ahli film / TA Multimedia |
| h. Status Kepegawaian pd Perusahaan | : | Tenaga tidak tetap |
| i. Surat Referensi dari : Pengguna Jasa | : | PT. Unysistem Utama |

- | | | |
|---|---|---|
| a. Nama Proyek | : | Eastern Indonesia National Road Improvement Project (EINRIP) |
| b. Lokasi Proyek | : | Kab. Ende – Flores, Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai – Sulawesi Tenggara |
| c. Pengguna Jasa | : | Departemen Pekerjaan Umum – Direktorat Jenderal Bina Marga |
| d. Nama Perusahaan | : | Agis BCEOM bekerja sama dengan PT. Unisystem |
| e. Uraian Tugas | : | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat scenario film pengelolaan lingkungan bidang jalan • Melakukan shooting, editing dan tata suara • Menjelaskan dan melakukan pemutaran film perdana pada workshop |
| f. Waktu Pelaksanaan | : | Februari 2008 – November 2008 = 10 MM |
| g. Posisi Penugasan | : | Tenaga Ahli film / TA Multimedia |
| h. Status Kepegawaian pd Perusahaan | : | Tenaga tidak tetap |
| i. Surat Referensi dari : Pengguna Jasa | : | PT. Unysistem Utama |

- | | | |
|------------------|---|--|
| a. Nama Proyek | : | Coca-cola international presentation [ROAM Project] |
| b. Lokasi Proyek | : | Jakarta (untuk dipresentasikan di PERU) |
| c. Pengguna Jasa | : | Sam design |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

d. Nama Perusahaan	:	PT. Sam Design
e. Uraian Tugas	:	Membuat konten animasi sebagai pelengkap bahan presentasi video oleh PT. Coca-cola Indonesia
f. Waktu Pelaksanaan	:	Februari-April 2007
g. Posisi Penugasan	:	Animator dan Motion graphic expert
h. Status Kepegawaian pd Perusahaan	:	Tidak tetap
i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa	:	-
a. Nama Proyek	:	Solialisasi Sampah dan Drainase pada sekolah dasar untuk wilayah Jakarta.
b. Lokasi Proyek	:	Jakarta
c. Pengguna Jasa	:	Departemen Pekerjaan Umum – Direktorat Jenderal Cipta Karya
d. Nama Perusahaan	:	PT. Unisystem utama
e. Uraian Tugas	:	- Membuat skenario film pendek video dan animasi kampanye anak cinta lingkungan - Melakukan shooting dan rekayasa animasi - Melakukan editing, tata suara, motion grafis dan finishing film - Menjelaskan dan melakukan pemutar perdana pada workshop
f. Waktu Pelaksanaan	:	Maret 2006 – September 2006 = 7 MM
g. Posisi Penugasan	:	Tenaga Ahli film / TA Multimedia
h. Status Kepegawaian pd Perusahaan	:	Tenaga tidak tetap
i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa	:	PT. Unisystem Utama
a. Nama Proyek	:	Serial Oki Nirmala Session 2
b. Lokasi Proyek	:	Rawamangun, Jaktim
c. Pengguna Jasa	:	Studio Camar Animasi
d. Nama Perusahaan	:	PT. Sri Adhitama
e. Uraian Tugas	:	Mengatur tim produksi dan mengontrol workflow dari offline hingga materi siap tayang lengkap dengan visual fx yang sudah dikerjakan
f. Waktu Pelaksanaan	:	Maret 2004 – September 2005 = 19 MM
g. Posisi Penugasan	:	Animation Head
h. Status Kepegawaian pd Perusahaan	:	Tenaga Ahli
i. Surat Referensi dari Pengguna Jasa	:	PT. Sri Adhitama
a. Nama Proyek	:	Serial Oki Nirmala Session 1
b. Lokasi Proyek	:	Rawamangun, Jaktim
c. Pengguna Jasa	:	Studio Camar Animasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Nama Perusahaan : Studio Camar Animasi
 - e. Uraian Tugas : Melakukan pembuatan animasi dan visual efek untuk film seri Oki Nirmala
 - f. Waktu Pelaksanaan : Januari 2003 – Pebruari 2004 = 13 MM
 - g. Posisi Penugasan : Background and visual fx artist
 - h. Status Kepegawaian pd Perusahaan : Tenaga Ahli
 - i. Surat Referensi dari PT. Sri Adhitama Pengguna Jasa
10. Status Kepegawaian Pada Perusahaan Ini : Tenaga Ahli

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab. jika terdapat pengungkapan keterangan yang tidak benar secara sengaja atau sepatutnya diduga maka saya siap untuk digugurkan dari proses seleksi atau dikeluarkan jika sudah dipekerjakan.

Tertanda

Ilham Khalid Setiawan ST.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Daftar pertanyaan untuk Ahli Materi

Pertanyaan untuk testing ke ahli materi (merangkap sebagai user/objek penelitian): Bu Lenny

Catatan: video 1 dibedain sesi nanyanya, video2 selanjutnya karena punya segmen yang sama, dijadikan satu pertanyaan aja

VIDEO 1

- Apakah video ini sudah memberikan gambaran keseluruhan dari 6 jenis kekerasan dengan tepat?
- Apakah informasi di video ini sudah cukup untuk mengenalkan Satgas PPKPT ke warga kampus? (cont: perubahan nama satgas PPKS menjadi satgas PPKPT, skrg satgas harus nanganin kekerasan apa saja)
- Apakah ada saran tambahan khusus di video ini?

VIDEO 2 - 6

- Apakah Ibu memperhatikan adanya repetisi pembagian segmen di tiap video? (Kalau ibunya jawab ngga, jelasin aja ada 6 segmen di tiap video: segmen judul, segmen cerita, segmen penjelasan, segmen call to action, segmen hotline, segmen credit scene)
- Apakah segmen jalan cerita dari video kekerasan fisik sampai dengan video diskriminasi sudah mewakili kasus-kasus yang ada di dunia nyata?
- Di segmen penjelasan, apakah kutipan dari Permendikbud sudah cukup untuk menyebutkan bahwa tiap jenis kekerasan itu memiliki banyak contohnya? (Jadi, misalnya di video 2 "tunjukin", walaupun di cerita hanya menunjukkan penganiayaan, apakah adanya penjelasan ini membantu untuk menyampaikan informasi yang lebih detail lagi?)
- Apakah kalimat ajakan mencegah dan melapor di akhir masing-masing video sudah memberikan kesan yang memotivasi?
- Apakah hotline pengaduan satgas sudah benar? walaupun nama satgas masih PPKS?
- Apakah ada saran tambahan khusus di keseluruhan 6 video ini?

VIDEO 7

- Apakah alur ceritanya sudah menggambarkan bagaimana sebuah kebijakan kampus dapat berpotensi menimbulkan kekerasan?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Daftar pertanyaan untuk ahli media

Identitas Ahli Media

Nama Lengkap :
Pekerjaan :
Pengalaman : (Misalnya, 6 bulan di bidang videografi)

Pertanyaan Mengenai Kamera

Tolong berikan masukan dan saran Anda terkait pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah penempatan posisi layer dalam ruang 3D (X, Y, dan Z) sudah akurat?
(Misalnya, jarak posisi sumbu z antara layer karakter dan background tidak terlalu jauh)
2. Apakah pergerakan kamera (panning, zooming, dolly, dll.) terasa halus dan mendukung narasi?
3. Seberapa baik sinergi antara pergerakan kamera dan timing animasi lainnya (karakter, teks, transisi)?
4. Apakah fokus kamera (depth of field) digunakan dengan tepat untuk mengarahkan perhatian audiens?
5. Apakah pergerakan dan fokus kamera sudah memberikan efek paralaks yang tepat?
6. Apakah penggunaan camera tools sudah menunjukkan penerapan yang baik terhadap prinsip sinematografi (seperti framing dan blocking)?
7. Apakah terdapat gangguan visual (seperti jitter, motion blur yang tidak realistis, atau kesalahan perspektif) akibat penggunaan camera tools?
8. Secara umum, apakah penggunaan camera tools dalam animasi ini sudah menciptakan ilusi kedalaman pada aset 2D secara efektif?
9. Seberapa baik penggunaan camera tools mendukung atmosfer dan mood dari cerita?
10. Apakah transisi antar scene terasa natural dan tidak membingungkan?

Pertanyaan Mengenai Lighting

Pertanyaan-pertanyaan berikut untuk Video 5 – Kekerasan Seksual:

1. Pada Video 5 “Kekerasan Seksual” terdapat penggunaan lighting di segmen cerita. Apakah lighting yang digunakan sudah memberikan mood yang tepat?
2. Apakah lighting dan shading yang digunakan sudah memberikan efek kedalaman (depth)?
3. Apakah lighting yang digunakan sudah seimbang antara key light, rim light (back light), dan fill light?

Pertanyaan Mengenai Audio

1. Apakah kualitas audio dari pengisi suara karakter (voiceover) sudah cukup bagus? (dalam aspek kejernihan suara, tidak adanya noise yang mengganggu, kejelasan ucapan per kata)
2. Apakah penggunaan sound effect sudah sesuai dengan adegan yang sedang dimainkan?
3. Apakah background music sudah sesuai antara mood dan scene yang sedang berjalan?
4. Apakah volume antara voiceover, sound effect, dan background music sudah seimbang?

Pertanyaan Penutup

1. Apakah animasi pada video ini sudah bisa disebut sebagai animasi 2.5D?
2. Apakah keseluruhan dari 5 video animasi tersebut sudah layak untuk ditayangkan ke khalayak umum? Tolong berikan saran dan komentar Anda



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8. Daftar pertanyaan untuk *user* (Satgas PPKPT)

Pertanyaan untuk testing ke *user*/objek penelitian: anggota Satgas PPKPT

Di awal suruh narasumber untuk menyebutkan identitas dirinya dahulu: Nama lengkap, status civitas, jurusan, jabatan di Satgas PPKPT

1. Menurut Anda, apakah ketujuh video yang sudah ditonton telah menggambarkan masing-masing bentuk kekerasan?
2. Apakah cerita yang dibawakan sudah relevan dengan kehidupan di dunia nyata?
3. Menurut Anda sebagai anggota Satgas PPKPT, apakah video animasi ini dapat memudahkan kegiatan sosialisasinya Satgas PPKPT?
4. Menurut Anda sebagai anggota Satgas PPKPT, apakah video animasi dibutuhkan oleh Satgas PPKPT? Boleh kasih tau alasannya?
5. Apakah ketujuh video tadi sudah memberikan pesan yang jelas?
6. Apakah ketujuh video tadi sudah mengenalkan adanya keberadaan Satgas PPKPT di kampus?
7. Apakah Anda memperhatikan adanya repetisi pembagian segmen di tiap video? Bagaimana pendapat Anda (apakah membuat mini series ini menjadi membosankan)?
8. Adakah masukan/saran dari segi konten materinya?

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Data Awal dengan Ketua Satgas PPKPT

TRANSKRIP WAWANCARA dengan Ketua Satgas PPKPT 13 Februari 2025



Penanya : berdasarkan pengalaman sosialisasi nih bu. itu tuh tantangan utama dalam menyampaikan materinya tuh apa ya bu?

Bu Lenny : sosialisasi kan kita baru ada yang lewat e-learning, ada yang lewat pkkp, kalau pkkp itu rutin ya, terus sama yang rapat ormawa organisasi kemahasiswaan karena kita pikirkan mereka juga adalah orang-orang yang bisa mengkomunikasikan, jadi kita ke ormawa juga ya. kemudian kalau yang ke dosen-dosen itu belum karena belum diberi kesempatan oleh pimpinan.

Penanya : kalau misalkan kendalanya tuh apa bu saat menyampaikan materi misalkan lagi saat pkkp nih bu lagi ngomong ke mahasiswa banyak gitu

Bu Lenny : nggak ada kendalanya. kita sampaikan kan programnya udah ditentukan kan dari Kementerian apa yang harus kita sampaikan nanti sampai setelah kita menjelaskan tahapan tahapan penanganannya, tahapan tahapan pencegahan kan kita ada nomor kontak kita ya kita kasih jadi untuk kalau mereka ingin menyampaikan permasalahannya terus terakhir kemarin cara kita juga mensosialisasikan adalah merekrut lebih banyak tenaga dari unsur mahasiswa karena gini kenapa kita merekrut banyak unsur mahasiswa sebab mahasiswa akan lebih cenderung lebih mudah curhat kepada mahasiswa daripada kepada dosennya jadi kalau ke dosen kan ada kesenjangan usia kesenjangan mungkin posisi ya kalau ke dosen mungkin mereka sungkan tapi kalau ke sesama mahasiswa mungkin bisa. Jadi kami kemarin itu merekrut dan sudah melibatkan orang-orang yang dimasukkan ke dalam 6 jenis kekerasan jadi kan kemarin jadi 6 jenis kekerasan kan ya yang setelah dia dari pkkp menjadi pkkpt nah sekarang semua mahasiswa ada di unsur-unsur itu jadi kekerasan fisik dan psikis dijadikan satu kemudian kekerasan seksual sendiri kemudian kalau yang mengenai kekerasan semua mahasiswa ada di unsur-unsur itu jadi kekerasan lagi jadi kan dia jadi banyak memerlukan mahasiswa di situ sekarang udah lebih banyak setelah rekrut yang lalu ya mudah-mudahan cuma memang seperti saya sampaikan apa sih kendalanya. kendalanya adalah kalau ada kasus tidak bisa terlalu terbuka karena apa kita menjaga nama baik dari korban-korban jadi ada penanganannya ada pengaduan korban kemudian kita investigasi setelah kita cari bukti-bukti tahapan berikutnya setelah dapat kita bukti-bukti kita membuat kategorising apakah dari bukti-bukti itu masuk kategori kekerasan ringan atau sedang atau berat setelah dikategorising baru pkkp menyampaikan rekomendasi kepada pimpinan jadi yang mengambil tindakan itu harus pimpinan yang ngambil misalnya sanksi ngak bisa pkkp ngambil sanksi jadi kendalanya adalah untuk kasus kasus tertentu kita tidak bisa terlalu terbuka karena itu juga nanti akan mencemarkan nama baik lah jadi kita bisa dituntut balik kan bisa korban yang menuntut, bisa pelaku yang menuntut, pelaku itu biasanya kalau nuntunya itu dia pasti dinyatakannya pencemaran nama baik, kalau korban dia malu gitu jadi ngak bisa kegiatan penanganannya itu ngak bisa terlalu terbuka kalau pencegahan bisa kalau pencegahan kan kita lebih ke memberi informasi- informasi kan, tapi kalau penanganan itu ngak bisa terlalu terbuka

Penanya : kendalanya berarti dalam masalah penanganan ya. kalau misalkan dalam sosialisasi itu kalau ada ngak mahasiswa yang udah merasa belum cukup paham gitu dengan cara penyampaian materi kayak apa ada yang pernah nanya gitu dari bagian apa yang kurang jelas

Bu Lenny : ada, nanya mereka

Penanya : contohnya apa bu materinya yang sering ditanyakan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Bu Lenny : kalau pertanyaan yang ditanya itu dia menanyakan penanganannya sebenarnya lebih banyak ke penanganan, kalau terjadi bagaimana mereka mau ngadu kemana gitu kan tapi kita kan nanti saya menyampaikan bahwa penanganan itu pasti akan ada kerjasama dengan lembaga lain mau itu lembaga psikologi maupun dengan kepolisian, kepolisian itu bagian ppa penanganan perempuan dan anak ya

Penanya : oke kalau pas sosialisasi itu satgas pkps pernah pakai animasi nggak atau media visual kayak video atau yang lain gitu bu

Bu Lenny : kalau video ada ya di e-learning pernah ada kemudian kalau animasi yang bentuknya film belum

Penanya : kalau yang tadi kan pernah pakai video ya bu ya itu tuh gimana ibu hasilnya bu audience-nya lebih apa ya engage atau enggak gitu bu

Bu Lenny : nah ini nggak kita ukur harusnya kan tanya respon mereka ya karena yang bikin pusdatin kan mas bayu itu adalah anggota pkps tapi dia nggak membuat semacam kuesioner terhadap kepuasan orang melihat informasi itu nggak ada, nggak sempat diukur apakah mereka ngerti apa selang ngerti apa penunya ngerti ya kan belum dilakukan pengukuran terhadap audiens dan sekarang udah hilang informasinya di e-learning

Penanya : tetapi kalau misalkan dari observasi ibu sendiri pada saat pkp itu mereka menurut ibu mereka mengerti atau enggak tuh bu

Bu Lenny : ngerti orang antusias kok ketika orang bertanya kan sebetulnya dia antusias kan banyak loh yang bertanya mbak banyak yang bertanya juga karena mereka juga kan takut nasibnya kalau nasib dia nggak aman gitu loh di kampus kita khawatir juga mereka kelihatannya

Penanya : kalau misalkan nanti tahun baru ini kan ada pkp lagi ya bu ya nah misalkan ibu masih pakai video yang lama nih bu yang sebelum sebelumnya itu kira-kira videonya masih relevan atau enggak bu dengan keadaan pkp yang sekarang

Bu Lenny : enggak lah say karena kalau yang lalu cuma kekerasan seksual kalau sekarang kekerasannya macam-macam pkpct udah berubah kan yang permen yang terakhir itu sudah berubah jadi banyak yang dikerjain saya pun udah sampai takut ini saking banyaknya

Penanya : jadi kalau misalkan nih seandainya kan kita pengen buat animasi nih menurut ibu nanti itu seberapa efektif sih bu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa baru daripada pakai video yang lama sebelumnya

Bu Lenny : kalau animasi penting banget karena animasi itu kan lebih hidup dialognya ya kan lebih hidup dialognya jadi kalau menurut saya sangat bermanfaat itu ya saya pun sangat berharap bahwa karya kalian nanti bisa keluar sehingga bisa membantu penanganan tindak kekerasan di PNU ya jujur ya kita sangat memerlukan lah, sangat memerlukan dan sangat bermanfaat kalau menurut saya supaya karena gini sosialisasi itu kan harus melibatkan semua panca indra kan jadi yang bisa didengar, yang bisa dilihat, yang bisa dirasakan mungkin menyentuh hati nah itu bagus banget sampai menyentuh perasaan barangkali karena semakin banyak terlibat panca indra dalam proses sosialisasi maka setiap Tes itu akan semakin berhasil kan kalau cuma ditempel ditempel aja spanduk, banner kurang lah kan tentu kalau dia pakai Suara pakai musik dan lain sebagainya itu pasti akan lebih menarik lebih tepat menyentuh gitu loh

Penanya : ini kalau dari saya ini yang terakhir ya bu nanti mungkin dilanjutkan sama aurora, jadi kalau berdasarkan observasi kita nih kan sosial media satgas pkps nih yang instagram itu kelihatannya kurang aktif kalau dalam masalah konten gitu ya bu menurut ibu hal ini berpengaruh nggak bu sama efektivitas penyebaran informasi di kampus

Bu Lenny : berpengaruh, kurang menarik, namanya kurang menarik ya nggak dilihat orang kan, jadi jadiin ya itunya ya biar kami punya masukan masukan

1. **Ujiarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. **Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta**

Penanya : kan kita nanti pengen masukin videonya ke Instagram pps ya bu nanti mungkin kita bakal koordinasi sih bu sama mbak Evelyn kan dia yang juga yang megang Instagramnya gitu ya bu

Bu Lenny : betul

Penanya : dari saya pertanyaannya lebih ke animasinya ya bu animasi yang nantinya akan kita buat sebelumnya saya izin menjelaskan sedikit mengenai jenis atau gaya animasi yang kita gunakan karena di sini kami menggunakan 2.5D yang mana animasi ini gaya seninya yang menggabungkan Teknik animasi 2D dan 3D ya bu jadi tiga dimensinya itu nanti dalam lingkungannya dia kayak bergerak mungkin saya bisa kasih lihat dulu ya bu izin share screen ini salah satu contoh aja ibu di youtube-nya. dari yang udah saya jelasin ini apa ibu tertarik dengan animasi 2.5D sebagai Teknik atau gaya animasinya kalau boleh diberikan pendapatnya bu

Bu Lenny : setuju saya, saya sih gini ya sepanjang itu enak dilihat gitu ya kemudian apa namanya informasinya bisa ketangkap buat saya sepanjang pesannya sampai bagus gitu kan bagus apalagi tadi animasinya mau pakai tiga dimensi nah kan itu keren nah monggo diteruskan tetapi dari sisi isi yang mau disampaikan sepanjang pesan-pesan yang ada bisa tersampaikan dengan baik maka menurut ibu ini udah bagus gitu tetapi kalau pesan yang disampaikan saya masih bisa menilai lah kan itu persoalan komunikasi ya komunikasi visual oke

Penanya : jadi kan untuk animasi ini nantinya dibuat dalam tiga episode atau cerita ya bu kami di sana membawakan tiga topik jadinya jadi tiap episode dia beda topik kayak misalkan yang pertama ini jenis-jenis kekerasan seksual terus yang keduanya tata cara pelaporan sama yang ke-3 sop dalam salgas pps

Bu Lenny : satu pencegahan, penanganan, pelaporan, kan materi-materinya udah ada tuh kemarin

Penanya : untuk animasinya itu mungkin dari ibunya sendiri ingin dibuat dengan cerita yang nantinya tiap episodenya saling berhubungan atau setiap episodenya berdiri sendiri dengan fokus topiknya masing-masing

Bu Lenny : gini aja kalau saya pikir sendiri-sendiri pun ada bagusnyanya karena kan beda yang pencegahan sama penanganan, juga kan tahapannya ya nah jadi kalau sendiri-sendiri juga bagus sih tapi apa anda mau bikin dua versi ada yang sendiri ada yang digabung gimana

Penanya : belum kepikiran sih kayaknya kalau buat dibikin beda beda gitu ya

Bu Lenny : ya sendiri-sendiri ya tapi kalau ada versi penggabungan juga bagus jadi banyak ada 4 ya kalau buat kami wah ketolong banget itu nanti dengan hasil karyamu itu tolong banget untuk sosialisasi tindak kekerasan yang sekarang jadi 6 ya, 6 bikin jangan cuma kekerasan seksual

Penanya : berarti kita entar bikinnya mungkin video yang nunjukin 6 kekerasan itu aja kali bu jadi dipisah pisah jadi 6 video ya bu

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10. Transkrip wawancara dengan ahli materi

TRANSKRIP WAWANCARA dengan Ketua Satgas PPKPT sebagai Ahli Materi 27 Mei 2025

NIA : nah kalau dari video satu itu apakah video ini sudah menggambarkan keseluruhan dari 6 jenis kekerasan dengan tepat

BU LENNY : sudah

NIA : oke kalau misalkan informasinya itu udah cukup belum untuk mengenalkan satgas ppt ke warga kampus misalkan kayak adanya perubahan nama satgas ppts jadi satgas pptk terus sekarang satgas harus nanganin bukan kekerasan seksual aja tapi harus nanganin 6 jenis kekerasan itu itu udah tersampaikan belum di video satu ini

BU LENNY : sudah kalau menurut saya sudah tapi belum detail ya

NIA : belum detail?

BU LENNY : iya, belum detail karena memang dia informasi makro kan jadi memang belum detail banget, tetapi sudah tersampaikan sih

NIA : sudah tersampaikan, oke baik. terus kemudian apakah itu ada saran tambahan khusus di video ini? di video satu itu yang makro

BU : yang di video satu karena itu memang makro ya kalau boleh aturannya dicantumkan

NIA : peraturan permendikbudnya, ya?

BU : permendikbud 55 2024 itu dicantumkan sehingga di dalam video itu bisa terinformasikan kepada publik bahwa keberadaan Ppkpt itu satgas Ppkpt itu memang amanah dari permendikbud 55 2024

NIA : baik kemudian kemarin kan baru menyampaikan sekitar 5 video ya bu ya yang sampai kekerasan seksual saja. nah ini kebutuhan ada video yang baru video yang ke-6 yang diskriminasi ini kan belum kita tampilkan ini mau ditampilkan dulu atau gimana bu oke

BU : biar itu lihat udah bagaimana barangkali ada masukan dari itu ya

NIA : iya

NIA : Nah kira-kira itu sih bu untuk video 6

BU : dia bisa nggak ngomongnya itu sedikit bersemangat itu kan pelan gitu kan ya bisa apa nggak animasi seperti itu kan dia flat gitu ya Suaranya maunya ada intonasi sedikit ya

NIA : oh kalau dari Suara karakternya. iya itu itu saya yang ngeriakem berarti harus lebih apa berenergi gitu ya?

BU : ada semangat gitu kan itu kan dia flat gitu datar kan ngejasinnya gitu kalau boleh ada sedikit tone. kan bisa ditambahin tone suara itu biar agak sedikit bersemangat, itu masih flat tadi untuk sosialisasi bagus kan kalau ada nada Suara yang lebih bersemangat

OA: di bagian yang suaranya itu di bagian karakter lakinya yang menjelaskan atau yang perempuan yang menjelaskan?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BU: yang perempuan tapi pada dasarnya dua-dua sih ya, cuma perempuan yang lebih flat ya kelihatannya begitu, menurut ibu sementara kan kalau ini diberikan informasi kepada seluruh civitas akademika dengan Suara yang lebih bersemangat mungkin kan senang, kerjamu ini bermanfaat kalau menurut ibu ya, kerjamu ini bermanfaat mensosialisasikan apa itu 6 jenis kekerasan yang mungkin terjadi dan dialami oleh mahasiswa, kita kan di sini nggak cuma mahasiswa lah semua civitas akademika ya jadi menurut ibu sedikit suaranya ditambah

BU: biar jangan flat itu agak flat suaranya mohon maaf nih ibu nggak ngerti tapi kok rasanya tadi itu kurang, vocalize-nya kurang antusias

BU: jujur aja saya pun sangat memerlukan ini, apa yang kalian buat ini untuk disosialisasikan kepada semua civitas akademika, kan nanti kalau penerimaan mahasiswa baru atau pada rapat dosen atau rapat dengan ormawa kan kita bisa putar jadi kalau suaranya bersemangat kan seru kan

NIA: itu untuk di video ini aja khusus atau di semuanya juga?

BU: tapi baru video ini (video 6) yang saya lihat kurang, kalau yang pertama itu kayaknya ada, yang ini (video 6) yang agak flat

NIA: video yang sebelum sebelumnya itu (video 1-6), apakah itu memperhatikan adanya repetisi pembagian segmen di tiap video?

BU: iya ada, pengulangan pasti, tetapi kan kalau saya pikir itu tidak salah, kenapa? memang kan komunikasi itu harus diulang supaya tertangkap oleh orang, kalau satu kali aja kan dia bisa miss ya, mungkin dia miss di video satu, nanti di video berikutnya dia dapat lagi info itu, jadi kalau menurut saya nggak apa-apa sih kalau adapun sedikit pengulangan pada video satu dengan video berikutnya, karena apa? karena yang namanya sosialisasi harus ada pengulangan, exercise makes perfect, ya nggak lancar kali karena diulang ya kan jadi orang menjadi nggeh gitu kalau dia diulang-ulang, kan nggak papa ulang itu, asal jangan tidak membosankan, tapi menurut saya dengan adanya video kalian ini nggak terlalu membosankan sih kalau menurut saya, walaupun ada pengulangan terus nadanya sedikit flat gitu cuma kurang bersemangat saja, Suara si penjelasan yang bercerita tentang 6 jenis kekerasan kalau ada pun pengulangan gitu nggak papa

NIA: oke, berarti kalau misalkan dari segmen yang jalan ceritanya itu, apakah udah mewakili kasus kasus yang ada di dunia nyata?

BU: mungkin belum semua ya

NIA: apa aja tuh bu?

BU: kita kan di sini kan macam-macam ya kasusnya, tapi memang karena PPKPT baru muncul, juga permen (permenkibud) itu kan 2024, sedangkan sekarang juga realisasinya terhambat anggaran ya, jadi memang belum secara meluas 6 jenis itu disosialisasikan kepada warga kampus, terutama kampus kita ini ya ptnj belum semua, karena apa? kita juga terkendala, terus Kementerian kan ganti orang-orangnya ganti, Kementerian kita tadinya satu jadi tiga ya kan, tadinya saintek sekarang saintek sendiri dasar dan menengah sendiri kebudayaan sendiri itu udah terbelah tiga ya jadi kelihatannya Kementerian juga masih sibuk dengan membagi bagi pekerjaannya, sehingga memang PPKPT ini juga saya melihat belum terlihat sosialisasi yang dulu di ketika keluar PP 30 2001 dengan PP 55 2024, itu dia kan udah terjadi perubahan termasuk perubahan struktur, perubahan rekutimen terhadap anggota salgasnya, tetapi Kementerian sendiri kita lihat tidak seentusias dulu, mungkin belum kalau saya sih nggak mau negatif thinking ya, mungkin belum, terus ada efisiensi anggaran dan lain sebagainya sehingga mereka tidak punya cukup waktu untuk membenahi lagi satgas PPKPT ini, saya kan ada di grup ya grup nasional yang pps yang lalu, kan pada mau berubah semua dari pps ke pppkt tetapi belum ada guideline yang jelas dari Kementerian.

NIA: oh berarti kalau ceritanya itu dari video tadi belum terlalu menggambarkan kasus-kasus di dunia nyata karena memang ini PPKPT istilahnya masih dibidang newborn?

BU: kita yang lalu kan baru kasus kekerasan seksual, sedang sekarang jadi 6 orang berantem pun jadi urusan kita gitu kan, orang berantem aja misalnya satu mahasiswa berantem dengan mahasiswa lain itu pun sekarang udah jadi urusannya satgas pps, kalau yang lalu kita cuma fokus ke kekerasan seksual, maka fokus kita pada waktu yang lalu itu adalah kepada kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang-orang yang punya relasi kuasa yang punya kekuatan untuk mendikte orang kan begitu, nah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



misalnya dosen ke mahasiswa, tapi bukan-bukan tidak tertutup juga ada kasus mahasiswa ke mahasiswa kan, jadi itu pun kita sempat apa namanya ada mahasiswa kita yang juga digoda oleh pelaku LGBT dan lain sebagainya. kasus LGBT pun di tempat kita cukup marak, nggak cuma laki sama perempuan, tapi laki-laki cuma saya kalau yang perempuan sama perempuan belum ada kasus, jadi udah pasti dari 6 jenis itu kita fokuskan. 5 lagi kan belum tersentuh, diskriminasi dan intoleransi, bullying belum, jadi kalau ini videomu, ini ada kasus kasus sedikit, itu pasti belum terwakili, yang memang bukan karena videomu yang tidak bagus, tetapi memang kita pun di sini belum menangani yang 5 kasus lagi baru satu, ya jadi bukan salah di video, bukan salah di kita, tapi karena permen itu sendiri baru 2024, di akhir tahun lagi itu kan 2024, sekarang kita baru jalan di 2025 yang 5 aspek tadi lagi kan kita masih rekrut baru kemarin, jadi yang 5 aspek lagi belum tertangani.

NIA: eh kalau yang di segmen penjelasan itu yang dari kutipan permendikbud itu apakah sudah cukup untuk menyebutkan bahwa tiap bentuk perasaan itu punya banyak contohnya masing-masing contohnya?

BU: cukup sih cukup yang makro tadi kan, yang di awal kan?

NIA: enggak bukan jadi kan di setiap video yang dari kekerasan fisik sampai diskriminasi itu ada penjelasan dari permendikbud-nya, nah dari permendikbud itu juga dijabarin lagi apa aja nih contoh-contoh dari misalkan kekerasan fisik, kekerasan psikis, nah itu apakah udah tepat gitu penyampaiannya?

BU: di videomu? ya kalau anda mengambilnya dari permen 55 itu ya udah tepat lah, ngambilnya dari permen 55 nggak? di situ kan tadi tertulis dari permen 55?

NIA: iya

BU: kalau menurut saya udah tepat, jadi itu kan peraturan menteri itu adalah peraturan yang harus kita ikuti kan begitu, itu regulasi yang mengatur satgas PPKPT jika itu memang udah ketuang ke dalam video, tadi kelihatannya kan udah keluang ya, udah cukup udah bagus itu

NIA: kalau misalkan dari kalimat ajakannya ajakan mencegah dan untuk nggak takut melapor di akhir masing-masing video ini iya apakah udah memberikan kesan yang memotivasi begitu?

BU: menurut saya sudah, cuma tadi kan masih vocalize-nya masih kurang mengajak gitu kan, karena dia flat kan kalau menurut saya nih di Suara deh diperkuat biar terasa motivasinya

NIA: kalau untuk tadi kan ada hotline pengaduan satgasnya apakah itu udah benar ya bu walaupun nama satgasnya masih ppks di video itu tadi ?

BU: ya, kita belum ganti, juga alamat Instagram, email ya kan yang belum diganti, ppkt masih ppks, cuma karena ini belum diganti saya akan segera memproses nanti supaya itu diganti, kalau nanti udah diganti sebelum ujian, saya berikan sebelum ujian, atau nanti kalau videonya itu udah jadi, ya kami edit gitu yang pas itu ya

NIA: ok apakah ada saran tambahan di keseluruhan 6 video tadi itu?

BU: saya pikir ya itu dia suaranya tadi Suara yang memotivasi dengan Suara yang flat.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Identitas Ahli Media

Nama Lengkap : Roland Dwi Cahya
Pekerjaan : Corporate Brand Design
Nama Perusahaan : Delskora
Pengalaman : 1 tahun di bidang design, videografi, dan motion graphic

Pertanyaan Mengenai Kamera

Tolong berikan masukan dan saran Anda terkait pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Apakah pemotretan posisi layer dalam ruang 3D (X, Y, dan Z) sudah akurat? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Penerapan posisi layer-layer dalam video animasi sudah memberikan kesan volume ruang 3D pada video, seperti pada desain perantara yang menggunakan kesan kedalaman ruang 3D dalam video
2. Apakah pergerakan kamera (panning, zooming, dolly, dll) terasa halus dan mendukung narasi? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Pergerakan kamera dalam video animasi sudah cukup baik untuk memberikan berbagai macam pergerakan kamera, seperti panning pada video karakter saat di scene waktu berjalan dan terinspirasi dengan hal-hal yang melingkari cat ceiling, zooming pada video karakter saat di scene waktu berjalan baru yang diikuti beberapa temponya, dan dolly pada video karakter saat di scene waktu berjalan saat waktu berjalan ke arah waktu berjalan. Dengan pergerakan kamera dalam video-video animasi ini sudah cukup halus dan juga mendukung narasi sehingga dapat bersinergi dengan baik
3. Seberapa baik sinergi antara pergerakan kamera dan moving animasi (karakter, objek, timeline)?
Penerapan pergerakan kamera dalam video - video animasi sudah cukup baik, seperti halnya pergerakan kamera zooming yang membuat suasana yang lebih ekspresif dan sesuai dengan narasi sehingga penyampaian informasi dalam video bisa tersampaikan dengan baik
4. Apakah fokus kamera (depth of field) digunakan dengan tepat untuk mengarahkan perhatian audiens? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Penerapan fokus kamera dalam video animasi sudah cukup baik, seperti perantara fokus dari karakter atau ke karakter lainnya. Pergerakan fokus ini sangat membantu audiens dalam penyampaian narasi dan setiap karakter
5. Apakah pergerakan dan fokus kamera sudah memberikan efek paralaks yang tepat? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Pergerakan pergerakan dan fokus kamera dalam video animasi sudah cukup memberikan efek paralaks, efek paralaks dapat dilihat jika pada scene perantara yang dilakukan pada enter dan karakter jalan yang di dalam diria, pergerakan kamera dan fokus yang digunakan sudah memberikan kesan kedalaman ruang 3 dimensi dalam video
6. Apakah penggunaan camera layer sudah menunjukkan perantara yang baik terhadap prinsip sinematografi (seperti framing dan blocking)?
Penggunaan framing dan blocking dalam video animasi sudah diterapkan dengan baik, seperti pada scene perantara yang dilakukan oleh dan Lisa pada Ona, pergerakan camera layer pada video ini sudah menciptakan kesan yang cukup dramatis
7. Apakah terdapat gangguan visual (seperti jitter, motion blur yang tidak realistis, atau kesalahan persepsi) akibat penggunaan camera layer? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Video - video animasi yang dibuat dan direvisi dengan cukup baik, motion blur dan panning dalam video animasi juga sudah cukup menggunakan suasana dalam video animasi
8. Secara umum, apakah penggunaan camera layer dalam animasi ini sudah menciptakan hasil kedalaman pada aset 2D secara efektif?
Penggunaan camera layer dalam animasi sudah cukup baik dan menciptakan suasana pada aset 2D secara efektif
9. Seberapa baik penggunaan camera layer mendukung atmosfer dan mood dari cerita? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Penggunaan kamera yang cukup baik sudah memberikan kesan mood sesuai dengan narasi dalam cerita video animasi
10. Apakah narasi atau scene terasa natural dan tidak membosankan?
Narasi yang digunakan dalam video animasi cukup menarik dan membangun suasana dalam video animasi, dan membangun suasana dalam video animasi sehingga tidak membosankan ketika menonton video

Pertanyaan Mengenai Audio

1. Apakah kualitas audio dari pengisi suara karakter (voiceover) sudah cukup bagus? (dalam aspek kejernihan suara, tidak adanya noise yang mengganggu, kejelasan ucapan per kata)
Kualitas audio pada setiap video seperti voice over, sound effect, dan background sudah cukup baik dan terdengar pada narasi yang sudah terdengar dengan jelas
2. Apakah penggunaan sound effect sudah sesuai dengan alur yang sedang dimainkan? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Penggunaan sound effect sudah cukup baik, seperti langkah kaki, gerakan tangan, dan suara karakter. Penggunaan sound effect membuat video menjadi lebih hidup
3. Apakah background music sudah sesuai mood dan scene yang sedang berjalan? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Background yang digunakan sudah cukup baik dan menggunakan suasana dan mood yang dirasakan setiap karakter pada scene - scene dalam video animasi
4. Apakah volume antara voiceover, sound effect, dan background music sudah seimbang? *(Klasifikasi: jarak posisi camera Z antara layer karakter dan background tidak terlihat)*
Volume voiceover, sound effect, dan background music sudah diterapkan dengan cukup baik

Pertanyaan Penutup

1. Apakah animasi pada video ini sudah bisa disebut sebagai animasi 2.5D?
Animasi pada video - video ini sudah dapat disebut video animasi 2.5D karena sudah menggunakan teknik animasi parallax yang memberikan efek kedalaman ruang (dalam video dan animasi ini juga sudah menggunakan prinsip - prinsip animasi dengan cukup baik)
2. Apakah keseluruhan dari 5 video animasi tersebut sudah layak untuk diayangkan ke publik umum? Tolong berikan saran dan komentar Anda
Dari keseluruhan video animasi yang sudah dibuat animasi ini sudah menggunakan prinsip-prinsip animasi dengan cukup baik, namun bisa dikembangkan lagi perantara? prinsip animasinya, kualitas dari audio sudah terdengar jelas dan tidak noise, visual animasinya juga sudah cukup jelas penggunaan warna yang tepat sudah menggunakan suasana dan video animasinya sehingga video dapat terlihat lebih menarik, pesan yang disampaikan dalam video animasi 2.5D sudah dapat disampaikan dengan baik kepada audiens. Jadi video - video animasi ini sudah cukup layak untuk diayangkan ke publik umum

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12. Transkrip wawancara Ahli Media 2

TRANSKRIP WAWANCARA dengan Ahli Media 2 26 Mei 2023, via Google Meet

NIA : Halo assalamualaikum bapak ihmam
OA : assalamualaikum pak ihmam
PAK ILHAM : waalaikumsalam

NIA : eh ya pak jadi, berkenaan dulu ya kami mahasiswa pro yang lagi mengerjakan skripsi. Kami ini membuat animasi, nama saya nia, ini rekan saya aurora. Jadi, kami ingin minta bapak sebagai ahli media, memberikan pendapatnya dan masukannya untuk animasi yang udah kita buat nih pak, dan segi prinsipnya, komposisinya. Dan nanti ada banyak pertanyaan juga yang diajukan. Ini mungkin, boleh bisa nonton videonya dulu kali ya, ada sekitar 6 yang baru jadi itu ada 6 ada 6 video pak berdurasi kurang lebih dua menit saya izin share screen dulu nah ini apa terdengar suaranya pak

PAK ILHAM : sudah
NIA : oke

PENAMPILAN 6 VIDEO

NIA : baik pak itu tadi karya dari kami mungkin bisa langsung ke pertanyaan kali ya pak

PAK ILHAM : oh oke silakan

NIA : dan aurora dulu mungkin yang ditanyain

OA : baik pak jadi untuk pertanyaan saya mungkin lebih ke aset visual dan juga animasi karakter. Terutama untuk yang pertama saya ingin menanyakan tentang aspek kelengkapan visual
PAK ILHAM : ya jadi gimana

OA : Bagaimana pendapat Bapak mengenai desain gambar dan karakter animasi secara keseluruhan? Apakah menurut Bapak elemen-elemen visual tersebut sudah cukup menarik dan relevan dengan konteks edukasi yang saya angkat?

PAK ILHAM : kalau ngomongin elemen visual eh mungkin sudah kurang lebih cukup sih cumain saya melihat inkonsistensi jadi ketika di fotohkan orang itu punya anatomi lengkap jadi mata tertutup dan segala macam usahatan sih kalau menurut saya sih sebaiknya konsistensi itu selalu terjaga kecuali kalau mau menghilangkan detail detailnya sekalian semuanya dihilangkan gitu kayak misalkan jadi siluet misalkan itu masih oke tapi ketika level of detailnya sama tapi yang satu punya mata tuh jadi distorting menurut saya sih itu Cukup mengganggu sih untuk sebuah komposisi visual yang baik paling gitu sih dari konsistensi visual mungkin dari elemen visualnya aja kan dulu kan?

OA : ya dari elemen visualnya dulu

PAK ILHAM : ya paling gitu dari dan presentasi tokohnya aja tokohnya itu kalau buat saya sedikit inkonsisten jadi ada yang punya mata ada yang matanya nggak ada gitu pedasah untuk menunjukkan mata ada dan tidak ada itu biasanya kalau level of detailnya berbeda artinya misalkan siluet itu cumain benar-benar kelihatan kok ini sosok orang tapi ini orangnya nggak jelas itu level of detail nya bisa dibedakan tapi ketika level of detailnya yang sama yang satu nggak ada mata yang satu ada mata itu mungkin rada sedikit mengganggu paling di kalau di saya sih itu

OA : baik pak untuk beberapa karakter mungkin mungkin terdapat terlaturnya bagian matanya ya yang berbeda karena untuk membedakan mata yang berbeda dan pelakunya pak

PAK ILHAM : membedakan korban dan pelaku sebenarnya nggak apa-apa korban dan pelaku itu akan pasti terlihat berbeda karena kan di video itu sudah dibedakan brightness-nya kan yang satu agak dark yang satu agak light kalau di film itu mungkin analoginya lebih ke selection jadi siapa yang di bawah spotlight yang terlihat jelas yang yang lain tuh samar itu bisa dengan permainan gelap terang sih sebenarnya tapi ini preference ya kalau buat saya sih jadi gitu sebuah sebuah karya seni itu yang dilihat adalah yang pertama style-nya yang ke-2 konsistensinya kalau misalkan dari konsistensi itu ada reason pastikan reason-nya itu selalu selalu bisa dijawab dari awal sampai akhir gitu jadi jangan sampai ya kok ini ada matanya sih yang ini kok nggak ada gitu ya ini karena ini pak kan jadi kalau menurut saya sih sesuatu hal yang sifatnya inkonsisten itu pasti akan mengganggu pertanyaan tapi ketika inkonsistensi itu ada repetisinya artinya setiap elemen dari awal sampai akhir itu bisa menunjukkan kenapa kok inkonsistensi terjadi nggak masalah misalkan yang punya mata dan anatomi lengkap itu cumain main karakter misalkan yang lain matanya nggak ada itu mungkin masih bisa excuse tapi ketika kadang-kadang ada matanya kadang kadang nggak ada itu akan menjadi gangguan itu kalau menurut saya

OA : baik pak. Selanjutnya mengenai penggunaan warna dan tata letak (layout) visual dalam animasi ini? Apakah hal tersebut sudah membantu dalam penyampaian pesan yang jelas pak?

PAK ILHAM : kalau pemilihan warna saya nggak ada masalah saya anggap itu preference aja jadi tidak ada yang terlalu Dipermasalahkan kalau layout nggak terlalu masalah juga sih nggak nggak terlalu major walaupun ada yang shot tadi yang mau misalkan itu rada mengganggu. Sifatnya blocking-nya jampek, gitu blocking blocking sound-nya agak jampek tapi sih nggak masalah sih masih aman lah

OA : baik pak lalu Bagaimana Bapak menilai ekspresi wajah dan gerakan tubuh karakter dalam animasi ini? Apakah ekspresi dan gerakan tersebut sudah cukup kuat untuk mendukung narasi dan menyampaikan emosi yang dimaksud?

PAK ILHAM : oke sekarang kita ngomongin soal **exaggeration** ya mimik muka itu salah satu bagian dari **exaggeration** yang bisa kita angkat menurut saya animasi facial animation masih plan di sini masih ya cumain mimi di ngomongin di lipsync mulai yang baik terlihat detail juga. Tapi saya melihat bahwa ya mungkin memang ini gaya kalian aja. Gaya gaya dalam presentasinya kayak serahan serahan tuh jelek tapi semuanya jelek dari awal sampai akhir gitu kalau itu sekedar sebuah style saya sih nggak masalah. Sebagai sebuah audience aman aman aja cumain kalau di gerakan animasi itu Konsistensinya rada perlu dirapikan kayak tadi contohnya ada gerakan yang lagi nulis itu nggak banget kalau buat saya sih mungkin perlu disiasati dengan mengganti skema adegannya kayak misalkan langsung

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

taruh aja yang bergerak jadinya misalkan nulis pendek daripada tadi posisi tangan kayak gitu tuh itu nulis di tembok ketika palm itu tidak menyentuh bidang tulis sedangkan tadi yang ditulis tuh kertas itu harusnya kalau di kertas tuh bawah pulih putarnya tangan tuh nyentuh ke alas dan yang bergerak cuma jadinya dan itu mengganggu karena lumayan errornya lumayan major kalau buat saya eh gerakan lain mungkin nggak terlalu masalah karena saya tahu ini sudah jadi okeelah aman Curran kurang aja gerakan roboknya kayak misalkan ada gerakan itu Kadang kadang ada yang masih kayak terlalu terlihat kalau aja sih itu unesannya di keyframe sebenarnya kalau keyframe nya dihapus lagi udah lebih fluid Sebetulnya oke apalah

CA : baik pak selanjutnya untuk dan Teknik puppet ini ya yang digunakan untuk pergerakan animasinya selama menyaksikan animasi ini apakah bapak melihat adanya masalah teknis seperti lag error atau glitch visual yang mengganggu kelancaran animasinya

PAK ILHAM : teknik error di berarti fase rendering ya nggak ada sih lancar lancar aja videonya videonya baik-baik aja nggak ada yang error nggak ada yang glitch nggak ada yang Fendering error gitu nggak ada ya ya isi aja apa adanya aman

CA : berarti untuk pergerakan dari animasi karakter puppetnya ini mungkin agak sedikit kalau gitu ya pak

PAK ILHAM : ya itu di framing sih sebenarnya masalah kalau tuh itu nggeraknya pakai apa sih software nya

CA : saya mengerjakannya menggunakan live2D CUBISM

PAK ILHAM : oh itu Dia klasik style frame frame by frame atau ada key framing in between-nya

CA : key framing pak

PAK ILHAM : pakai key framing? oh sebenarnya bisa-bisa Kalau key framing berarti kamu bisa lebih exercise di kerapatan key Frame-nya lebih gampang itu sebenarnya kalau masukan saya ya lebih gampang itu pakai metode rotoscoping jadi ngrekam orang jalan beraturan terus dilihat tuh gerakan tangannya berapa frame sih nah da mau berapa frame tuh jadi nggak terlalu robok oke apa lagi?

CA : lalu untuk mungkin masuk ke gerakan mulutnya ya pak Lipsync-nya menurut bapak mangenal sinkronisasi antara gerakan mulut karakter dengan dialog atau narasi suara dalam animasi ini? Apakah sudah terasa menyatu dan natural gitu pak?

PAK ILHAM : ngomongin lip sync ya menurut saya sih antara iya dan tidak kenapa kok bilang iya kalau misalkan itu memang prese mation style itu nggak masalah jadi kalau dari awal sampai akhir memang gitu okeelah fine karena audience itu akan menerima apapun yang bersilat repetitif artinya kalau memang style-nya x maka pas pasitikan audience itu menerima style x dari awal sampai akhir itu aja sih tipsnya tapi kalau ngomong udah keren apa belum udah bagus apa belum menurut saya sih belum masih terlalu terbatas artinya pergerakan ekspresi mulutnya Masih masih belum ekspresif sih masih kayak ya malu-malu aja itu aja sih

CA : jadi untuk bentuk mulut yang bentuk mulut yang sudah nencerminkan korsem seperti A I U E O itu belum terlihat tampak jelas ya pak

PAK ILHAM : iya masih masih terlihat Berdekatan masih terlihat berdekatan jadi nggak nggak yang Terlihat ekspresi kayak misalkan A Sama ketika ngomongin D misalkan A D itu kan ke apa Namanya jarak buka mulutnya beda E sama I nah itu agak jauh bedanya nah sebenarnya ketika Ngomongin voice over itu nggak selanjutnya harus detail banget karena kalau terlalu detail nanti malah arak kayak terlalu terlihat rapat aja gitu nah itu sebenarnya bisa disiasati dengan mencari kata-kata kunci yang mewakili keseluruhan dialog kayak misalkan ketika awal ngomong a di tengah di beberapa sentence berapa kala itu ngomongin I U atau o nah itu lebih di ditonjolkan itu untuk membantu supaya terlihat lebih natural sih jadi paling PR nya itu membuat jarak ekspresi itu lebih terlihat Tapi tidak perlu a I U O-nya tuh diomongin semua kayak misalkan saya pergi ke Surabaya a SA Ya pergi ke sura itu kalau kantung nggak enak nglihatnya kalau semuanya dipasang jadi mungkin kalau kayak saya pergi ke Surabaya saya itu diganti SA a ya saya per nah jadi saya per SA pe Gai ke ini Kenapa nggak usah su su-nya diomongin su Surabaya-nya nggak usah y-nya iya kayak gitu jadi mengurangi detail key frame lipsync tapi di beberapa titik itu ditonjolkan ekstrim post-nya itu untuk membantu sih kayak gitu kalau memang mau improve lagi ya

CA : baik pak lalu masuk ke evaluasi prinsip animasinya ya pak bagaimana pendapat bapak mengenai penerapan prinsip staging dalam animasi ini apakah penempatan elemen visual dan arah perhatian penontonnya udah mendukung pemahaman pesan di setiap adegan pak

PAK ILHAM : mostly udah cumman ada yang Terdistorsi kayak tokusnya ke mana tapi penonton lihatnya ke mana kayak tadi apa itu bulying lupa saya yang video ke berapa Terus mostly nggak papa sih udah nggak udah nggak terlalu masalah ada satu shot aja sih yang mengganggu tapi kayaknya yang lain sudah aman aman aja

NIA : boleh ditunjukkan yang mana?

PAK ILHAM : ada cowo ada dua eh yang itu himm video yang ke-4 coba deh

PAK ILHAM : coba-coba nih play dulu nah ini ini yang adingnya membungkuk karena ini sebenarnya tidak bercerita apa-apa ini NIA : oh berarti ini belum menunjukkan kayak adanya kelengkapan relasi kuasa gitu ya pak

PAK ILHAM : nggak ini di sini secara visual ya secara visual ada tiga karakter yang satu berhadapan yang satu ngadep ke belakang yang tidak berhubungan kenapa kok saya bilang tidak berhubungan karena di situ korelasinya nggak jelas bahwa yang ngadep ke belakang lagi ngadep begitu, kecuali mungkin si dua cowok ini lebih dekat ke si cowok itu terus mungkin dia lagi interlocking misalkan lagi terlihat dia sedang ditekan nah ini nggak si cowok yang belakang tidak tidak melihat sedang ditekan yang ada saya ngeliat itu si cowok yang belakang itu sedang menyendiri sedang melakukan entah apapun itu saya nggak tahu terus di depannya ada orang lain yang ngobrol kayak gitu Mungkin Posisi blocking-nya aja yang perlu harus di adjust sedikit ke situ memang nggak ada ini ya memang malanya memang pulih gitu ya

CA : iya pak karena mereka termasuk pelakunya jadi malanya memang dibuat begitu setiap pelaku

PAK ILHAM : himm ini terjadi ini semua video kayak gitu?

CA : iya pak tiap video pelakunya malanya selalu saya buat

PAK ILHAM : ini khusus video ini maksudnya video 4 atau semua video?

CA : semua video pelakunya saya buat seperti ini pak malanya untuk bagian malanya

PAK ILHAM : ada yang nggak ada malanya soalnya, ayo yang mana yang benar itu?

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

video ke berapa ya saya lupa ada yang matanya nggak ada jadi cuman blakang dan mulut video mana tuh ya itu ya pak nah ya berarti gimana tuh ya kan inkonsisten kan nah inkonsistensi itu harus dicegah jadi saya tidak saya tidak melarang tidak melarang bukan tidak melarang ya. Tidak-blok kontra lah tidak kontra terhadap gaya presentasi apapun itu tapi saya cuman ngasih saran konsisten gitu kalau emang nggak ada matanya ya nggak usah kasih semua jadi bad guy-nya mungkin nggak ada matanya gitu tapi ini nggak ada matanya yang satunya ada matanya tapi pulih doang nah itu yang harus dijaga kalau mau sebenarnya nggak apa-apa sih dikasih mata semua tuh cuman mungkin bermain dengan brightness mungkin yang main karakternya yang bright yang brightnya mungkin lebih dari gitu itu nggak apa-apa sih sebenarnya intinya dibikin konsisten aja sih apalagi oh sama satu lagi tadi yang blocking dilabel mau naik tangga pakai kursi roda mana tuh video satu kayaknya nah ini tidak kurang menggambarkan kondisi ekstrim ini bawalah sebenarnya bawalah adegan orang naik tangga sebenarnya

OA : berarti kurang karakter yang Memperlihatkan ada orang lainnya lagi ya pak

PAK LILHAM : ya kan itu bagian dari ekspektasi ka kalau dari sini saya tidak ngelihat ini apa sih gitu mungkin ya mungkin dibantu sama ada icon itu tapi icon itu posisinya terlalu kecil padahal ada bagian space di kanan frame itu yang bisa dilihat ada orang naik tangga di situ dan itu jauh lebih representatif untuk menggambarkan sebuah kondisi ekstrim itu terus ada lagi video 3 video 3 itu kalau menurut saya terlalu sedikit informasinya oke ini nah ini kan ada matanya nih ada matanya oke nggak masalah ini di awal ini jadi ketika dia tidak ada voice over-nya di awal anggap aja video ini bisu gitu ya interpretasi kita adalah si anak ini nggak murung si anak ini lebih ke kayak kalau saya ingat ya secara visual justru si anak ini spesial gitu bajunya terlihat lebih berbeda dari yang lain gitu jadi kayak dia lebih seksi lebih cantik lebih-lebih menarik gitu sementara diceritakan bahwa si anak ini dikucikan ya kan

PAK LILHAM : oke jadi interpretasi pertama ini saya tadi jadi saya gagal Mengira-ngira alur cerita terus dilanjutkan lagi di sebagian berikutnya Terus nah ini juga tidak bercerita ini tidak sedih nah terakhir yang ini ditambah lagi saya pikir gitu ini mungkin anak ini pelacur kali ya atau dia jual diri sehinnya teman-temannya di sekolah jadi tahu ternyata enggak ternyata bullying tuh jadi bayangan nggak mau saya melihat saya pikir tadi ini oh ini jual diri kali ya jadi di kampusnya eh di sekolahnya teman-teman mah pada tahu semua nih terus dia merasa terkucikan apa ternyata bukan nah video tiga ini menurut saya paling fatal jadi banyak sekali point-point yang tidak tercover di situ untuk di deliver Begitu terus apa lagi ya video yang ke-5 itu si dosen menawarkan ke rumahnya ya

PAK LILHAM : mungkin untuk menawarkan exaggeration mungkin perlu ada ekspresi si anaknya ceweknya kelihatan gitu kali ya jadi nggak langsung lompat konklusi jadi kan saya lihat kalian langsung lompat ke kesimpulannya jadi fragmennya itu tidak selesai ketika si dosen nawar ke rumahnya si anaknya si ceweknya eh freak out gitu kan nah wah apa itu mungkin perlu ditambahkan short story biar lebih relate aja sih

OA : mungkin di video tiga ini bapak ada saran visualisasinya pak

PAK LILHAM : saran visual berarti karena targetnya itu membuat orang Tertukikan bermainnya bermain POV jadi trimm kalau kamera angle untuk menunjukkan interior itu kameranya itu bisa dari bawah kalau kamera dari bawah berarti yang jadi foreground si anak ceweknya yang di yang di background itu si mereka yang ngg bully ketawa gitu si anak ceweknya sedih ketakutan gitu jadi ekspresinya dilabakan itu bisa terus eh dia ada deg deg-an mungkin dia lagi duduk di meja terus di depannya ada cewek kakinya diangkat terus ketawa ngadep ke dia dia sedih gitu jadi sebenarnya kayak dibuat lebih stereotip gitu lebih terlihat eh deliver emosinya tuh dibuat lebih vulgar lebih-lebih ekspresi karena yang saya lihat di video tiga ini ini kurang dari certitanya tuh sangat kurang malah saya mislading tadi nih anak nih apa sih oh anak-anak cewek nakal kali nih ternyata enggak karena si ceweknya cantik yang kalian yang kamu gambar itu cewek mah cantik bajunya bagus jadi saya pikir di awal dia nggosipin si cewek itu dia misalkan oh jangan-jangan itu pacarnya si dosennya kali itu pacar mungkin gitu saya malah mikirnya tadi

OA : untuk yang nggosipnya emang ngbicarannya kalau dia nggodain dosennya sih pak

PAK LILHAM : iya nggodain dosennya tapi kan eh point of view yang ditangkap saya secara awam itu si cewek itu bukan di bully tapi si cewek itu adalah seseorang dengan profesi tertentu yang teman-temannya jadi tahu gitu loh jadi bukan bukan bukan objek bullying maksudnya Mungkin bajunya dibikin lebih cupu kali ya bajunya cupu kek atau ekspresi matanya dibikin lebih ekstrim sedianya kelihatan misalkan atau ketakutan intinya dibikin seolah-olah ada dua kondisi ekstrim di mana yang satu itu sedih yang satu itu tersenyum siri atau ketawa siri berisama teman-temannya kayak gitu ini belum sih kalau menurut saya yang video tiga ini masih agak jauh PRT nya

NIA : berarti maksudnya belum termasuk ketekanan pakis gitu dari bapak?

PAK LILHAM : belum karena ini cuman satu shot kecuali misalinya eh jadi gitu eh informasi yang dibangun dari awal itu itu kunci dari sila video artinya orang itu akan ngerti dari overall videonya tuh setelah kita dapat trigger di awal trigger di awal ini terlihat saya ngelihat si cewek ini cantik dan seksi gitu loh kenapa sih dia di apa dimomongin ini apa apakah dia seseorang yang dengan punya profesi yang tertentu protes x gitu nah di awal itu belum cukup menjelaskan karena presentasi visual sama narasi dialog yang disajikan itu nggak sama nggak searah jadi otak saya masih terus berusaha menerima nih ini apa sih sebenarnya masuk ke sini adegan apalagi adegan si apa namanya di fotonya itu adegannya coba adegan fotonya mana tadi coba baik-baik sedikit nah lihat fotonya gimana coba seksi nggak? PAK LILHAM : buat saya foto itu foto yang mengundang Artinya mengundang lawan jenis untuk peminatan sama dia untuk tertarik sama dia untuk seolah-olah dia sedang bisnis my body gitu loh ketika ada komen itu di bawah itu artinya bisa bisa karena artinya itu bisa jangan-jangan si cewek ini populer nah akhirnya tail kan informasinya jadi perlu ada informasi tambahan yang mengukuhkan itu maksud saya gitu nangkap nggak itu persepsi persepsi saya loh ya saya tidak saya dari awal saya tidak pernah menyialkan kalian karena buat saya sebuah karya seni itu interpretasinya bisa macam-macam Artinya preference setiap orang gaya setiap orang terus perspektif setiap orang itu tidak akan pernah bisa sama gitu artinya selalu akan ada perbedaan dari cara penyajian dan cara mempresentasikan cuman ketika berurusan dengan interpretasi itu biasanya ada kecenderungan Umum bahwa interpretasi itu pasti didapatkan dari fenomena Umum atau adegan atau kejadian repetitif Atau mungkin hal-hal yang sudah pernah dialami sebelumnya sehingga interpretasi itu akan membawa penoniran pada sebuah kesimpulan kayak gitu nah yang saya lihat di sini itu kurang elemen-elemen berceritanya itu kurang gitu kayak misalkan mau ngehonng kamu mau ke mana sih mau ke monas gitu harusnya kalau mau ke monas tuh yang diceritakan misalkan naik krl habis itu turun di gambir di gambir Jalan kaki ke monas tapi yang kalian adegannya itu cuman adegannya pesan tiket habis itu ada orang ketawa ketawa habis itu ada Jalan kaki misalkan jadi tidak-tidak menggambaran seluruh niat mau ke monas gitu loh maksudnya

NIA : oh berarti maksudnya alurnya masih kayak terpotong-potong gitu ya pak ya
PAK LILHAM : yes informasinya kurang dipahami

NIA : ah oke-oke itu kita punya alasan tersendiri sebenarnya pak soalnya kan ini videonya harus dimasukkan ke Instagram ya jadi Instagram itu maksimal eh naruh video itu tiga menit kalau buat reels nah

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jadi kenapa kita alurnya ini motong motong karena itu karena kita harus Masukan cerita satu segmen cerita kemudian segmen penjelasan dan juga segmen penutupnya itu semuanya dalam tiga menit itu kita harus ada gitu pak ya mungkin

PAK ILHAM : oke sekarang gini sebenarnya itu kalau menurut saya argumennya lemah kenapa kok lemah? karena dalam rentang waktu Berapa dua menit tiga menit itu sudah sangat luas waktunya tahu nggak iklan itu kenapa apa iklan tuh durasi iklannya masat 15 detik 30 detik sampai satu menit iklan yang di televisi yang broadcast lah iklan yang karena biasanya agency itu berpikir keras gimana caranya dalam waktu 30 detik dan 1 menit itu mereka bisa men deliver banyak pesan Nah apa yang menjadi PR dari sebuah pesan itu PR nya adalah durasi waktu kalian punya durasi 3 menit gimana caranya 3 menit itu bisa menjelaskan banyak hal tanpa perlu membuang membuang waktu informasi yang nggak penting kayak misalkan kalau emang kurang shot di belakang tuh kan ada deskripsi ada yang menjelaskan ada tokoh yang menjelaskan ya kan yang dengan background apa tuh politeknik ya

PAK ILHAM : nah itu buat saya tidak perlu sepanjangan itu bisa aja overlap ke depannya misalkan ada ditambahkan lagi adegan yang lain jadi suaranya udah masuk tapi ada ilustrasi tambahan itu bisa aja kalau emang mau ditambahkan atau merevisi shot yang sudah ada sekarang gimana caranya shot yang sekarang ini diganti menjadi yang lebih Representatif kayak misalkan ini ketika ngomongin sosial media bahwa dia di bully di sosial media ya berarti mungkin ideanya jangan menghidupin cuma satu komen mungkin ada komen lain yang ikut jadi dia scroll misalkan scroll komen isinya nge bully semua gitu tapi ada ada satu line kalimat yang eh apaan sih kalian ini kok menghina orang lain coba ngaca dong jangan menghina misalnya itu akan jadi lebih representatif daripada satu shot seperti ini ngerti nggak maksudnya

PAK ILHAM : kayak gitu kalau di editing ada yang namanya I cut I cut Kalau I cut itu bentuknya I kan berarti edit videonya masuk dulu audionya masuk belakang kayak misalnya nah yang I cut deh yang I cut nah paling gampang paling sering I cut tuh Misalnya ada orang main catur ketika dia main catur tiba-tiba terdengar Suara kereta terus shot berikutnya ada kereta nyetir ada kereta melintas itu namanya I cut artinya audio masuk duluan video belakangan nah itu bisa kalian pakai metodenya jadi ketika ada adegan si ada ada host lagi menjelaskan ini adalah ini ini ini nggak perlu orangnya nongol duluan bisa jadi ilustrasinya dulu belum diterusin

OA : pertanyaan selanjutnya Apakah karakter dalam animasi ini menurut Bapak memiliki appeal, yakni daya tarik visual dan emosional yang membuat penonton tertarik untuk terus mengikuti cerita pak?

PAK ILHAM : kalau menurut saya sih eh kalau di range dari 0-100 mungkin ada di angka 65-70 lah jadi PR nya itu di niset visual sebenarnya saya ngelihat kalian kurang niset visual visual apa yang mewakili sebuah emosi yang mewakili sebuah informasi yang mewakili interpretasi yang mudah dicerna nah itu kayaknya kalian kurang-kurang kurang kurang gitu kayak misalkan satu frame ini ini buat saya tidak mewakili bahwa seorang itu di bully justru orang itu justru itu gambarnya buat saya ini terlalu seksi untuk untuk dikatakan dia di bully paling itu sih jadi kayak mungkin menerapkan visual lah kayak gini ini ini saya tidak melihat dia sedang di bully kayak gitu

OA : baik, mungkin pertanyaan dari saya seputar aset visual dan animasinya cukup pak bisa dilanjutkan dengan rekan saya isfaria

NIA : oke jadi pertanyaan saya ini bakalan ke Teknik composlingnya sih pak dari pergerakan kamera kemudian lighting dan juga audionya ini saya mau nanya untuk soal kameranya dulu, apakah penempatan posisi layer-nya ini dalam ruang 3d sumbu xyz ini sudah tepat? contoh misalkan di video 5 ini

PAK ILHAM : nggak masalah sih kalau mau nanya akurat apa nggak Ya kadang-kadang sebuah komposisi itu tidak tidak perlu terlalu perfect gitu kayak ini kayak misalkan yang di belakang itu dia menghidap ke mana itu kan nggak jelas tuh yang s yang bintang s tuh jadi mungkin kalau mau diapakan mungkin harusnya si paling belakang itu ada di layer depannya si cowok yang ngomong cantik banget itu mungkin jadi ada triangle composition jadi

NIA : maksudnya karakter di paling belakang itu di depan di depan yang cowok

PAK ILHAM : cantik banget di depannya yang ngomong cantik banget itu loh

NIA : alasannya kenapa itu pak?

PAK ILHAM : karena yang paling belakang itu nggak jelas menghidap ke siapa jadi tidak ada interaksi maksudnya tapi kalau dia diarahkan ke depan Dia berinteraksi justru dengan tiga jadi tiga orang itu seolah-olah sedang berinteraksi karena si cowok yang ngomong cantik banget itu juga menghidap ke cowok yang di depan itu kan cuma mungkin scaling-nya aja diperbaiki scaling-nya biar nggak aneh NIA : oke

OA : yang di belakang itu yang si silu ini arah kepalanya kayak diubah jadi kayak si cantik banget ini yang ngomong itu arah kepalanya jadi ngadehnya ke si cowok ini PAK ILHAM : oh soalnya yang cantik banget itu tidak menghidap ke cowok dia menghidapnya ke cowok yang di depan itu ngerti nggak jadi tiga tiga cowok ini tidak berinteraksi dengan si cowok ini secara visual secara arah-arah lihat tapi kesimpulan saya mereka sedang berinteraksi di antara mereka sendiri mengomongin si cowok ini dan itu tidak perlu noleh emang nggak papa makanya saya bilang yang silu itu mungkin taruh leher depannya supaya lebih lebih benar gitu karena yang sekarang nih dia ngadep ke siapa sih gitu loh

NIA : oke untuk selanjutnya apakah pergerakan kameranya kayak seperti planing zooming dolly itu udah terasa halus dan mendukung narasi kayak misalkan di sini ya di video satu ini di video satu ini saya Mengimplementasikan Teknik dolly di bagian ini, ini apakah sudah terlihat emang kayaknya teralalu cepat ya pak untuk kelihatan

PAK ILHAM : iya kecepitan

NIA : atau mungkin di bagian video 5 ini juga ada dollynya yang di scene dosen ini di sini ada

PAK ILHAM : kalau itu ga terlihat dolly

NIA : kurangnya itu dari segi apa pak?

PAK ILHAM : ini cuma sekedar zoom aja kesannya karena kamu kan kalau dolly itu kan ada perubahan distorsi kan Dolly zoom kan maunya kok distorsi background sama (01:00:45-17, kurang jelas omongan) apa gimana nah ini nggak kelihatan nggak kelihatan

NIA : oke berarti penggerakannya kurang kelihatan kalau dolly ya

PAK ILHAM : kalau-kalau mau kelihatan background-nya diganti objek geometris jadi terlihat perubahan scaling-nya kalau ini kan abstrak nih background-nya jadi nggak nggak nggak kelihatan

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

NIA : oke-oke kalau misalkan dari ke panning kayak misalkan ini yang lagi jalan ini itu apa udah aman?
PAK ILHAM : aman udah cocok. Kamu pakai ease kan?
NIA : ya betul
PAK ILHAM : ya bagus kalau pakai ease udah bagus lah udah pasti bagus
NIA : kalau misalkan penggunaan depth of field-nya itu apakah udah tepat untuk mengarahkan perhatian audience-nya?
PAK ILHAM : oh seperti yang mana ya?
NIA : sebentar saya cari oh ini sih pak yang di ini paling (Video 1 Scene kekerasan fisik)
PAK ILHAM : oh nggak papa bagus kok
NIA : oke berarti penggunaannya udah cocok ya untuk mengarahkan perhatian audiensnya
PAK ILHAM : udah
NIA : baik Kemudian kalau misalkan dari efek paralaks sendirinya itu udah terlihat belum pak kayak misalkan contohnya di bagian Seberapa kalau nggak salah di sini deh di ini di bagian intro ini nah ini kan nge zoom in gitu nge zoom in sedikit nah itu efek paralaks-nya kira-kira udah kelihatan atau belum nih pak?
PAK ILHAM : belum
NIA : di bagian mananya ya pak?
PAK ILHAM : mata kita dominan ke si orang kamu kan nge zoom-nya ke orang kan
NIA : ya betul
PAK ILHAM : nah berarti kamu itu harus lebih mempresentasikan ada elemen lain yang bergerak tidak linear bersama dengan pergerakan si titik yang di orang itu jadi mungkin jendelanya perlu dikasih mungkin taralis kek gitu ini jendela bukan jendela ya
NIA : ini yang di depan ini pak
PAK ILHAM : ya itu apa yang di depan?
NIA : di sini ya ini gedung sih pak ini kayak gedung depannya gitu
PAK ILHAM : mungkin ditambahin elemen apa yang supaya terlihat pergerakannya karena nggak terlalu kelihatan sih
NIA : oke baik pak
PAK ILHAM : terlalu malu-malu
NIA : oke
PAK ILHAM : atau in the middle di antara gedung ini sama itu dikasih tiang listrik misalkan lebih
NIA : oke saya juga kepikirannya ditambahin mungkin pohon sih pohonnya di depan gedung ini lagi gitu jadi
PAK ILHAM : ah bisa ini lebih kelihatan
NIA : baik-baik Kemudian mungkin langsung masuk ke lighting aja kali ya pak ya kalau misalkan lighting itu dari video yang ini video yang 5 ini di bagian mana ya di ini nah di sini sih pak yang lebih kelihatan nah ini menurut bapak udah memberikan mood yang tepat atau belum kayak misalkan takut atau khawatir
PAK ILHAM : mungkin bisa dibikin lebih eksikim sedikit lebih di dibikin lebih gelap
NIA : yang di bagian background-nya ini ya pak?
PAK ILHAM : ya yang di background-nya jadi kayak rada-rada misteri rada-rada spooky rada-rada jadi dibikin agak gelap aja lebih gelap
NIA : hm oke-oke misalkan dari lighting sama shading-nya ini kira-kira udah memberikan efek depth belum selain dari pada penggunaan kamera tadi depth of field
PAK ILHAM : di shot ini lighting udah lumayan udah lumayan terlihat ya cuman jumping aja di cowok yang menghadap ke kanan tuh tiba-tiba nggak ada lighting sementara lighting dari kanan strong banget
NIA : menghadap kanan yang di belakang ini ya yang di ke-3 ini
PAK ILHAM : yang paling kiri lighting di sini kan strong banget itu tiba-tiba dia nggak ada sendiri
NIA : hm iya betul-betul
PAK ILHAM : jadi inkonsisten
NIA : karena ini saya-saya emang posisinya dia kayak di belakang bayangannya gitu eh pak jadi ya mungkin ini nanti saya revisi lagi
PAK ILHAM : nggak masuk logikanya kan itu jaraknya agak jauh itu si cowok sama yang belakang
NIA : kalau misalkan dari shot ini lagi pak kalau penggunaan key light sama rim light-nya itu udah kelihatan belum pak kayak misalkan tepat gitu belum penempatannya belum?
PAK ILHAM : belum
NIA : kalau dari key light-nya sendiri itu yang belum apa ya pak?
PAK ILHAM : oke dari key light ya dari key light ini inkonsisten kenapa coba di tokoh yang belakang coba yang belakang itu kan eh yang ngomong sulul sama yang ngomong cantik banget itu lighting-nya nggak sama cahayanya dari mana itu membungkung karena kalau misalkan cahayanya dari kanan atas harusnya kan di daerah kepala yang belakang itu kan dia terang kepalanya ini kepalanya gelap lehernya terang
PAK ILHAM : yang ngomong sulul nah ya kan nggak konsisten kan arah badan di badan yang ngomong cantik banget itu dia cahayanya dari mana nggak konsisten cahayanya shading-nya yang mana

Padaahal di daerah mukanya daerah hidung dia sharp antara shading sama yang highlight itu sharp eh tiba-tiba di badannya jadi halus gradasinya

NIA : oke-oke kalau dari rim light-nya yang kurang itu di bagian mana ya pak?

PAK ILHAM : oke dari rim light rim light itu kan sebenarnya jadi gimana tujuan rim light nggak

NIA : sebagai cahaya pantulan aja sih pak

PAK ILHAM : udah?

NIA : iya

PAK ILHAM : dalam fotografi rim light itu dipakai untuk membuat profil artinya untuk menunjukkan sebuah shape di antara shape yang lain yang tidak terlalu kuat perbedaannya jadi kalau misalnya kayak si

cowek ini cowek yang paling depan kalau ada cahaya dari kanan mungkin ada rim light di pinggir kiri sedikit tuh akan lebih membantu ini kan nggak ada rim light-nya

PAK ILHAM : jadi kayak rim light itu kayak cahaya di pinggir di edge yang membuat sebuah profil sosok itu jadi lebih-lebih kelihatan lebih kuat gitu tapi juga nggak bisa asal naruh ya jadi kalau cahayanya

ke-kira misalkan cahaya pure 100 dari kanan tidak ada shade dari kiri itu aneh kalau ada rim light-nya tapi ini kan si cowok yang di belakang yang menghadap ke kanan itu yang nggak ngomong apa-apa

itu kan ada cahaya dari kiri

NIA : oh iya yang cahaya di background-nya ini atau cahaya dari si cowoknya

PAK ILHAM : si cowok ya cowok yang rim light kan rim light tuh yang ini nah kenapa yang cowoknya nggak ada

NIA : oh oke berarti nggak konsisten gitu ya pak

PAK ILHAM : iya jadi bikin emang challenging sih itu di animasi itu di konsistensinya challenging jadi kayak elemen visualnya Lighting-nya gerakannya itu semuanya harus konsisten jadi tidak pernah ada

omongan bagus dan jelek yang ada itu konsisten atau enggak tahu lihat sinchan nggak

NIA : pernah pernah

PAK ILHAM : sinchan tuh jelek kan

PAK ILHAM : tapi konsisten akhirnya orang tidak ada yang ngomong bahwa dia jelek karena orang menganggap bahwa oh ya berarti memang presentation style-nya seperti itu kayak gitu loh

PAK ILHAM : kalau tapi kalau berhubungan dengan lighting memang akan banyak yang jadi PR karena kalau lighting-nya nggak hati-hati ya kelihatan orang awam pun juga bukan orang awam ya orang yang

bisa mengkritisi dan ngerti fotografi itu akan jauh lebih mudah mengacak-acak kalau lighting-nya nggak dikerjakan dengan benar

NIA : baik-baik, terus ini yang pertanyaan audio kalau misalkan kualitas audio dari voice over-nya itu apakah udah cukup bagus kayak misalkan dalam Suara atau tidak adanya noise yang mengganggu gitu

PAK ILHAM : cukup cukup

NIA : adakah yang harus di ini lagi pak

PAK ILHAM : ada

NIA : ah ya boleh disampaikan

PAK ILHAM : kamu tidak mempertimbangkan sound desain secara utuh kayak misalnya Misalkan adegan contohnya gimana kamu mau menggambarkan adegan di lorong sebuah sekolah kamu lupa bahwa

lorong itu biasanya ada noise ada Suara anak yang ngobrol itu kayaknya kamu belum masang kayak gitu deh

NIA : oh kurang ya pak ya belum ada ending suaranya gitu ya

PAK ILHAM : nah itu akan membuat sebuah emosi lebih ter deliver sound design jadi sound design itu elemennya nggak cuma musik nggak cuma voice over tapi sound efek juga penting

NIA : ah ya kalau untuk penggunaan sound effects Misalkan Di mana ya di video 6 di sini ini kira-kira udah cocok atau belum kedengeran nggak ya suaranya

PAK ILHAM : udah kedengeran

NIA : oh iya ini ada Suara keramatannya gitu

PAK ILHAM : nah itu kenapa tuh si cowoknya tiba-tiba dia menghiang ke dasar tuh kenapa?

PAK ILHAM : si cowoknya tiba-tiba dia menghiang ke dasar tuh kenapa?

NIA : oh itu transisi aja sih pak jadi dia itu kayak eh iya transisi aja untuk menjelaskan cuplikan ini

PAK ILHAM : tapi nggak kayak kayak transisi kayak dia dia dikit siapa gitu

NIA : berarti itu lebih baiknya si cowok ini gimana ya biar dia menghiang gitu dari scene?

PAK ILHAM : oke kalau mau lanjut kalau mau menghiang kamu bisa pakai metode nu yang kamu pakai tadi metode paralaks jadi kayak misalnya kamera itu tadinya di atas terus eh kameranya di misalkan

kameranya di bawah ngelihat ke floor terus steal up si cowoknya misalkan ikut ke pinggir misalkan ikut atau mungkin dari samping aja deh samping kamera pen kanan si cowoknya ikut

menghiang itu lebih enak

PAK ILHAM : entah pan kanan entah track kanan kalau pan itu kan kameranya noleh ke kanan kalau track itu berarti kameranya geser kanan artinya yang background sama yang foreground kecepatannya

berbeda itu bisa dipakai

PAK ILHAM : terus coba lagi apa ambient sound ya?

NIA : iya ambient sound nah kalau misalkan di dalam ruangan gimana pak kan biasanya nggak banyak banyak Suara ya di dalam ruangan jadi ini yang kedengeran cuma langkah kakinya aja

PAK ILHAM : kan bisa ada Suara orang nge print kek ada Suara orang meeting atau ada Suara musik misalkan enggak kayak kayak orang Suara nge print

NIA : himm ambience-nya gitu ya, tapi walaupun nggak ada visual orang ngeprint begituu gapapa?

PAK ILHAM : nggak apa-apa

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





PAK ILHAM : ya kasih dia anak orang ngobrol teriak teriak apa gitu juga bisa

NIA : hmh Oke kalau misalkan yang di sini nih pak yang scene yang ini

PAK ILHAM : nah ini aneh ini itu PR banget itu sliding kakinya kakinya sliding

NIA : oh kakinya sliding berarti itu ada dari ini ya pak dari aspek ya dari

PAK ILHAM : dari aspek keyframing dari aspek pergerakan layer-nya ujung kaki depan tuh kelihatan kan ujung kaki depan kalau dia bergerak ke belakang harusnya kan ujung kaki depan tidak akan berubah tempat dari lantai yang dia njak kan gitu harusnya kalau dia sedang menapak floor-nya harusnya sama dong nah ini kan enggak.

PAK ILHAM : oh ya video yang ini nih juga bingung nih saya ini terlalu parsial

NIA : apanya tuh yang parsial maksudnya pak

PAK ILHAM : video ini enter dulu ini video nomor berapa?

NIA : 6

PAK ILHAM : oh 6 kurang bridging video 6 itu kurang bridging jadi kamu kan mau ngomongin bahwa ini tidak ramah terhadap disabilitas kan ya?

NIA : iya

PAK ILHAM : nah ada yang aneh di sini ada yang salah gitu orang itu tidak dikehendaki kesempatan untuk berpikir apa yang salah karena ini not natural view gitu adegan biasa kecuali di depan sebelum menuju adegan ini ada orang lagi duduk di atas kursi roda jadi melihat ke arah jalan melihat ke arah kayak gitu itu kamu bisa ada yang salah nggak gitu itu bisa kalau ini adegan natural yang orang itu apa sih yang salah gitu nggak ada yang salah sebenarnya karena orang tidak pernah bersikap untuk mencoba tema yang dihadirkan gitu loh

NIA : kalau misalkan mungkin lebih bagus kalau misalkan kasih visual orang disabilitas kayak kali ya pak di setiap

PAK ILHAM : nah jadi orang-orang disabilitas bingung nggak ada nggak ada jalan kayak apa gitu

NIA : hmh baik

PAK ILHAM : anak kan bridging dari depan itu sudah orang sudah kasih insight sendiri dari awal dan awal ada orang kursi roda mau naik nggak bisa diam ada orang buta jalan jalannya nggak ada pemandu kayak gitu gitu kan enak tuh kalau dilayani ada yang salah nggak oh banyak yang salah nanti orang jadi bisa kayak gitu deh

NIA : oke mungkin itu pertanyaan penutupnya aja sih pak berarti dari ke-6 animasi tadi itu apakah udah bisa disebut sebagai animasi 2.5D?

PAK ILHAM : animasi 2.5D nah kamu mendefinisikan animasi 2.5D apa dulu?

NIA : oh dari ini sih pak aset visual dua dimensi tapi diadakan jadi 3D-nya seperti efek parallax tadi ya terus efek Depth of field-nya.

PAK ILHAM : kalau oke berarti kamu kan mau ngomongin kalau nih 2D tapi komposisinya 3D gitu kan prosesnya mungkin sekitar 20-30 persen visual yang terlihat jadi sebenarnya nggak terlalu 2.5D juga ini sebenarnya tapi kalau mau bikin saking ini 2.5D atau bukan ya iya tapi kalau mau dilihat secara feeling secara perasaan bahwa ini 2.5D animasi belum karena Terlihat terlalu sedikit porsi yang dikerjakan di 2.5D jadi orang itu nggak ngelihat bahwa ini komposisi 3D pernah lihat the amazing world of gumball

NIA : enggak, belum

OA : iya pernah

PAK ILHAM : nah itu kan dia campur campur tuh ya 2D ya 3D segala macam nah itu parallax-nya sering terlihat di situ jadi ketika mau ngomongin 3D compositing orang itu idealnya harus bisa merasakan sense of depth itu Benar-bener seolah-olah memang ada ruangan yang diantar depan belakangnya gitu nah bagaimana caranya untuk supaya efek meruang ini ada tidak cukup hanya diawali dengan bokeh tapi perspektif ruangan dimensi ruangan itu sangat berpengaruh jadi kalau camman ngandalin bokeh doang orang terlalu berasa karena 2.5D itu kalau pakai after effect itu bokehnya real Benar-bener Depth of field benaran kalau di after effect tuh bokehnya berasa memang ruangan benaran bukan yang bokehnya dibikin manual gitu jadi pertanyaannya jawabannya gitu 2.5D bukan ya bisa-bisa jadi masuk tapi dominan nggak treatment-nya nggak nggak dominan karena lebih ke berasa ke 2D-nya aja

NIA : oke

PAK ILHAM : kecuali yang tadi ya yang ada gangguan yang ganti fokus tuh yang tadi yang berantem itu bagus tuh 2.5D-nya berasa

NIA : menurut bapak dari keseluruhan 6 animasi video ini apakah udah layak untuk ditampilkan ke Khalayak Umum?

PAK ILHAM : masih ada PR masih ya itu tadi yang PR yang saya sebutkan video satu paling PR nya di inkonsistensi kayak wajah terus tangga kok nggak ada orangnya video dua tangan kakuk Depth of field nya kok masih aneh video 3 informasinya ada yang kurang harus ada elemen lagi kalau tidak salah persepsi yang tadi kita pelacur itu video 4 ilustrasinya mungkin ilustrasinya sederhana saya lupa nih video 5 parsial informasi mungkin perlu ditambahkan adegan si cewek itu lagi tripten gitu khawatir yang video ke-6 bridging-nya aja ditambahkan jadi supaya orang tahu kalau ini ngomongin soal disabilitas selebihnya sih oke-oke aja

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



TRANSKRIP WAWANCARA anggota Satgas PPKPT sebagai *User*
31 Mei 2025



NIA: sebelumnya kita kenalan dulu nih kak, namaku nia dari jurusan tik ini rekan skripsiku namanya aurora, di sini kak putra boleh berkenalkan diri dulu dari nama lengkap, terus statusnya sebagai apa di pni, kemudian jurusannya, kemudian jabatannya di satgas

PUTRA: oke sebelumnya terima kasih dan maaf tadi sempat reschedule berkenalkan nama saya putra Rizky dwi saputra biasa dipanggil putra dari jurusan akuntansi program studi keuangan (dan perbankan Syariah) Kalo (suara rusak) koordinator dari bidang kekerasan seksual

NIA: oh kekerasan seksual ya soalnya di sini kemarin kita lihatnya dari perundangan berarti untuk konfirmasi lagi berarti seksual ya yang bagian kekerasan seksual

PUTRA: ya

NIA: oke jadi kemarin kak putra udah nonton dari 7 videonya itu belum?

PUTRA: udah, udah nonton

NIA: berarti kita nggak perlu bayangin ulang kali ya untuk menghennat waktu juga

PUTRA: ya

NIA: oke kalau menurut kak putra nih dari ke-7 video yang udah difonton kira-kira udah memberikan, (dan) udah menggambarkan masing-masing bentuk kekerasan belum dari segi ceritanya?

PUTRA: oke kalau dari keseluruhan yang udah saya tonton dari masing-masing video memang udah menggambarkan sih tentang kekerasan itu bagaimana dan kekerasan itu kenapa terjadi itu memang sudah tergambarkan cuma ada satu, satu kalau nggak salah video berapa gitu yang penggambarannya itu masih kurang kalau menurut saya

NIA: spesifiknya boleh tahu tuh kak yang mana

PUTRA: di video ke-2 tentang kekerasan fisik kalau di kekerasan fisik scene ya kayak dipukulnya atau misalkan di dorokin atau apa itu masih belum kelihatan karena cuma di situ scene-nya langsung ke badan dia yang lebam lebam

NIA: baik kalau misalkan dari ceritanya ini apakah menurut kak putra udah relevan nih dengan kehidupan nyata

PUTRA: sangat amat relevan kalau menurut saya kayak kejadian yang digambarkan di video tuh sering banget terjadi di kampus apalagi saya takjub banget sama kalian yang bisa pas kekerasan seksual tuh ngambil surya malah cat ceiling dan tentang sama dosen tuh saya bener-bener takjub banget kalian bisa ngangkat tentang itu karena yang masih tabu banget sekarang tuh tentang yang ke dosen lah atau nggak di cat ceiling gitu kan kayak gitu sih

NIA: oke kalau menurut kak putra nih sebagai anggota satgas sendiri apakah video ini video animasi ini kira-kira dapat memudahkan kegiatan sosialisasinya satgas PPKPT

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PUTRA: oke kalau menurut saya sangat memudahkan karena memang dari pihak satgas sendiri memang sudah merencanakan untuk membuat video sosialisasi seperti ini yang di upload nanti di media sosial dan dengan adanya tugas dari kalian ini yang sangat bagus ini menurut saya sangat membantu satgas dalam mempromosikan tindakan kekerasan yang sering terjadi di pny ini

NIA: berarti kalau menurut kak putra ini video animasi ini dibutuhkan ya oke satgas PPKPT

PUTRA: sangat dibutuhkan

NIA: oke kalau misalkan dari ke-7 video yang udah kak putra tonton ini kira-kira udah mengenalkan belum kalau misalkan adanya keberadaan satgas ppkt di kampus

PUTRA: sudah menggambarkan sih apalagi kalian menambahkan outline di akhir video terus juga kalian ngasih tahu gimana cara lapor dan video pertama sih menurut saya udah sangat men-branding SATGAS gitu di dari video pertama kayak mencantumkan kekerasan apa aja yang bisa dilaporkan di SATGAS PPKPT yang dulunya poks itu benar bagus sih dan menggambarkan

NIA: oke kalau dari kak putra sendiri kira-kira perhatikan nggak nih adanya repetisi pembagian segmen di tiap videonya menurut kak putra itu apakah membuat mini series ini menjadi membosankan

PUTRA: sorry repetisi apa ya mohon maaf

NIA: repetisi segmen tuh misalkan kayak di setiap video ada bagian jalan cerita kemudian ada bagian penjelasan dari permikmat terus bagian ajakan nah itu kira-kira itu adanya pengulangan itu di tiap video membuat video ini jadi membosankan atau tidak

PUTRA: menurut saya nggak membosankan karena jalan cerita dari setiap setiap apa part ini beda beda kan jadi nggak membosankan menurut saya

NIA: oke kalau misalkan dari segi konten materinya nih kira-kira ada masukan nggak atau tambahan dari kak putra

PUTRA: oke kalau dari materi di dalam videonya paling yang tadi video ke-2 tentang kekerasan fisik itu masih ditambahin aja tentang scene benar-bener di kekerasan fisik itu terjadi terus sama paling di bagian tentang ini loh yang share tentang link permendikbud itu kalau bisa berbentuk barcode aja biar kalau misalkan emang orang yang nonton ingin lebih tahu gitu tentang permendikbud nomor 55 ini bisa tinggal scan gitu kan kalau tentang kalau teks gitu kan masih susah ya untuk di cari tahu orang itu orang lagi jadi lebih mager gitu untuk nyari tahunya gitu

NIA: oke terima kasih kak putra kalau dari Aku sih itu udah cukup ya mungkin bisa ke aurora untuk bagian visualnya

OA: ya kak jadi di Aku ini lebih ke arah ilustrasinya atau visual ya dari ilustrasinya atau visualnya ini sudah menggambarkan poin atau materi yang disampaikan di tiap videonya atau belum ya

PUTRA: oke kalau menurut saya sih dari animasinya udah bagus kayak udah menggambarkan dari wajahnya ataupun dari gerak dan si orang tersebut di video itu udah menggambarkan saya suka bagian yang kekerasan seksual bagian yang sama dosen itu benar-bener muka si wajah perempuannya tuh menggambarkan banget seperti itu tuh rasa takutnya tuh benar tergambar banget di situ

OA: baik kak terus kalau dari dalam penggambaran ilustrasinya ini ada terdapat susananya nggak ya kalau dari melihat videonya itu

PUTRA: cukup terdapat kita jadi diajak gitu secara tidak langsung sama video tersebut untuk oh kayak gitu ya kekerasan tuh terus lebih jadi kayak mikir gitu oh gue pernah nih kayak gitu oh berarti gue pernah kekerasan fisik atau kekerasan seksual gitu itu benar-bener bisa banget untuk mengajak diri untuk masuk ke video itu

OA: terus ada nggak ya bagian dari tampilan atau ilustrasinya ini yang ngbuat bingung atau teralihkan perhatiannya kayak teraluh apa ya susah dalam warnanya kayak terlalu banyak warna atau gambar atau sudah cukup sederhana

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PUTRA: sejauh ini sih sudah cukup ini ya nggak ada yang bikin oh ini gambarin apa ya gitu tuh nggak ada sih yang terjadi saat saya nonton gitu udah cukup jelas semua

OA: baik kak terima kasih mungkin dari saya untuk bagian ilustrasinya sudah cukup sih kak

NIA: iya ini mungkin kalau dari pertanyaan-pertanyaan kita mungkin udah semua ya aurora

OA: iya

NIA: mungkin ini permintaan kami terakhir mungkin kami minta bantuan dari kak putra untuk membagikan kuesioner kuesioner yang ini untuk testing kami ini ke mahasiswa-mahasiswa yang bukan anggota satgas itu jadi kita masih butuh kira-kira sekitar 100 responden lagi untuk mengisi kuesioner ini jadi kita mungkin butuh bantuan kak putra untuk menyebarkan ini juga ke teman-teman kak putra

PUTRA: oke siap-siap

NIA: nanti questioner-nya bisa Aku kirim lewat wa aja ya

PUTRA: iya boleh

NIA: oh ya kak putra terakhir ini kan kemarin kak putra bilang ada beberapa anggota satgas yang pengen wawancara juga itu kira-kira udah ada yang ini yang berminat

PUTRA: oh kalau berminat sih semua berminat wawancaranya cuman mungkin materi kalian butuh semuanya atau berapa gitu kalau dari dosen juga saya bisa sih bantu untuk nge reach

NIA: kalau dari kita sih sebenarnya nggak butuh semua butuhnya kayak perwakilan dari tiap bidang koordinasinya aja

PUTRA: iya oke kalau misal perwakilan koordinasinya apa namanya dosen kan bidang perundangan dari dosen tapi mahasiswa itu nggak papa

NIA: nggak papa iya

oh ya oke berarti setiap itu ada ya iya mungkin biar kak putranya nggak apa ribet buat ngontakin satu-persatu mungkin bisa kasih ke kita aja kontakanya biar kita yang ngontak sendiri ke mereka gitu oh iya oke siap boleh boleh oke mungkin itu aja sih ini terakhir kita sesi dokumentasi dulu kali ya kak buat foto oke boleh oke satu dua oke udah

NIA: sekian dari sesi wawancara kita hari ini terima kasih banyak kak putra udah meluangkan waktunya untuk kami

OA: terima kasih banyak kak

NIA: semoga sukses selalu kak kedepannya

PUTRA: semangat skripsinya dikit lagi kelar iya makasih banyak ya guys izin live ya

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 14. Transkrip wawancara *user*: Satgas PPKPT 3

TRANSKRIP WAWANCARA anggota Satgas PPKPT sebagai User
2 Juni 2025, luring di PNU



NIA: sebelumnya di sini boleh ibu sebutkan dulu nama lengkapnya, kemudian status, di pni ini sebagai apa, kemudian mengajar di jurusan apa dan jabatan di satgas pppkt

BU ELTA: oke jadi nama saya elitaria besti agustina siregar, saya di Teknik elektro dan di satgas ppi itu saya berada di perundangan

NIA: baik oke, berarti setelah menonton ke-7 video tadi menurut ibu nih kira-kira video yang ditonton ini sudah menggambarkan cerita dari masing-masingpertuk kekerasan belum?

BU ELTA: saya rasa sudah cukup, sudah cukup menjelaskan dengan baik masing-masing divisi yang ada dalam pppkt

NIA: baik, kalau misalkan dari cerita yang dibawakan itu sudah relevan belum ya dengan kehidupan nyata?

BU ELTA: sudah cukup relevan dengan kehidupan nyata, mungkin di nomor 7 yang perlu diperjelas nanti. Di... apa tadi yang terakhir ya, yang baru saya (tonton) kebijakan yang mendukung kekerasan, mungkin dikasih contoh yang lebih real, yang lebih Umum. Misalnya nih kalau saya boleh kasih saran, misalnya ada nih mahasiswa ikut demo, demo kan kebebasan berbicara kan, kebebasan mengekspresikan atau menyampaikan inspirasi, tetapi banyak nih mahasiswa yang pada saat demo justru dikasih sanksi oleh kampus, itu kan termasuk kebijakan yang mendukung kekerasan. Nanti coba di lihat lagi contoh contohnya supaya dimasukkan dalam video, sehingga lebih mengena ke mahasiswa gitu

NIA: baik.

BU ELTA: kalau misalkan dari ke-6 sisanya kekerasan itu lagi kira-kira udah oke menurut saya

NIA: udah oke ya bu?

BU ELTA: sudah oke, mungkin memang yang agak-agak sulit dijelaskan memang di nomor 7 kan?

NIA: iya betul-betul sekali bu. Kemudian menurut ibu sebagai anggota satgas pppkt

ini, apakah video animasi ini dapat memudahkan kegiatan sosialisasinya satgas pppkt?

BU ELTA: dapat memudahkan, sangat memudahkan, dan kalau boleh dipakai oleh pppkt video kalian ini kan alangkah sangat baik kalau di apa ya disertakan ke satgas, sehingga bisa dipakai oleh satgas untuk sosialisasi tentang pppkt.

NIA: iya memang itu tujuannya sih

BU ELTA: tujuannya ya

NIA: kemudian, berarti kalau misalkan video animasi ini dibutuhkan gitu ya bu oleh satgas PPKPT, boleh kasih tahu alasannya bu?

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BU ELITA: oh tentu saja sangat dibutuhkan. Kita kan butuh ini kan animasi ya iya dalam bentuk kartun. Kita dalam menyampaikan informasi, perlu sarana yang bisa menjangkau anak-anak muda khususnya. karena kan pppkpt bergerak di kampus usianya kan sudah jelas tidak ada usia yang enam puluhan, kecuali dosennya iya. nah kita perlu mensosialisasikan ini tidak hanya memang ke dosen, tetapi ke mahasiswa. tapi sasaran utama kita yang pertama adalah mahasiswa. Kenapa? karena dalam kekerasan di dalam kampus itu kan melibatkan relasi kuasa yang kuat, yang berkuasa, sehingga biasanya yang kuat itu adalah dosen, benar ya? atau tendik. yang korban itu biasanya mahasiswa, sehingga menurut saya sosialisasi yang paling banyak dilakukan pertama kali adalah ke mahasiswa dan video yang kalian sudah buat ini sangat cocok untuk usia dan generasinya kalian sekarang kan, lebih cocok jadi. Menurut saya sangat oke, ketimbang kita sosialisasi melalui surat formal.

NIA: Surat formal tuh contohnya seperti apa bu?

BU ELITA: misalnya nih saya keluaran surat ini loh yang dimaksud dengan PP kekerasan dalam kampus, lalu saya jelaskan satu dua tiga 4, itu tidak terlalu menarik dibandingkan ketika saya memperkenalkan divisi-divisi yang ada di pppkpt itu melalui animasi yang seperti kalian sudah buat itu

NIA: oh seperti itu...

BU ELITA: karena kan manusia juga kan orangnya visual. lebih banyak ada visual, ada audionya, audiovisual itu apa lebih mudah ditangkap, maknanya lebih berkesan

NIA: oke baik. Berarti kalau secara keseluruhan video, ketujuh video tadi itu udah memberikan pesan yang jelas ya, bu?

BU ELITA: kalau menurut ibu betu!

NIA: oke baik. kalau misalkan dari ketujuh video tadi itu kira-kira sudah mengenalkan belum sih adanya keberadaan satgas pppkpt? dari 7 video itu aja BU ELITA: dari semua video? menunjukkan ada pppkpt di ppi begitu? Sudah. Kalian sudah menunjukkan. Apalagi tadi di contoh ya di video ke-7 tuh, di menit menit pertama

di detik-detik pertama kan sudah ditunjukkan, walaupun belum politeknik itu "politik" gitu, itu kan sudah secara tidak langsung grabbing the audience's attention, apa namanya, mencuri perhatian. Lalu di awal di mini teaser-nya kan sudah diperkenalkan

ada beberapa sub divisi dalam pppkpt ppi, saya rasa sudah cukup untuk mereka mereka yang memang kasih perhatian. Kalau nggak kasih perhatian tentu saja mau dijelaskan sampai akhir video pun, ppi punya lo pppkpt nggak akan bisa nangkap. Kalau menurut saya sudah ada di sana, sudah cukup

NIA: oke baik-baik bu

NIA: oh ya ibu memperhatikan nggak nih adanya repetisi atau pengulangan segmen di ketujuh video tadi? Nah itu menurut ibu membuat video ini jadi membosankan nggak sih bu?

BU ELITA: nah kalau menurut saya sih tidak terlalu membosankan ya, tetapi memang ada beberapa masukan nih itu salah satunya coba dikurangi repetisi itu mungkin bisa di awal atau di khusus di awal, di tengah atau di akhir saja. jadi jangan di semua video gitu

NIA: oke baik-baik.

NIA: berarti ada masukan nggak atau saran dari segi materinya konten materinya?

BU ELITA: kalau dari segi konten materinya saya rasa sudah cukup. Di nomor 7 mungkin yang perlu tadi dipertajam (kasusnya).

NIA: oke baik

NIA: kalau misalkan dari segi ilustrasinya nih bu, kira-kira sudah menggambarkan poin (kekerasan) belum atau materi yang disampaikan?

BU ELITA: ilustrasi berarti di visualnya ya?

NIA: animasinya iya

BU ELITA: oke. saya rasa cukup kalau di visualnya. Mungkin di ini yang perlu ditambahkan atau dibuat lebih natural di intonasi suaranya. kan masih terlalu formal ya, padahal animasinya udah oke mungkin jangan terlalu formal dan kaku, seperti bicara aja gitu dengan teman-teman, jadi supaya lebih mengena dan supaya lebih akrab



dengan audience-nya. Itu masukan saya ya siapa tahu masih bisa diganti, kan bisa ya

NIA: itu dari saran dari bu lenny juga gitu sih

BU ELITA: gitu ya

NIA: kalau dari bagian animasinya ini ada yang membuat bingung nggak sih bu? kalau dari visualnya, kayak nih visualnya nggak jelas nih, menggambarkan apa sih, gitu

BU ELITA: nggak kalau dari visual saya rasa sudah oke

NIA: oh sudah oke bu

BU ELITA: sudah oke dari visual, saya rasa sudah cukup menggambarkan setiap sub divisi

NIA: hmm oke baik-baik

NIA: kalau misalkan dari segi warnanya atau dari gaya animasinya itu terlalu sederhana atau kayak terlalu mencolok gitu bu, kayak ada yang nggak seimbang gitu?

BU ELITA: cukup sih menurut saya, paling di Suara aja sih

NIA: di suaranya ya? di audionya, oke baik-baik

BU ELITA: atau lebih dinaturalkan deh gerakan gerakannya, gerakan karakternya

NIA: kalau misalkan itu kan di setiap 7 video itu kan ada kalimat ajakan ya di akhir sebelum hotline pengaduan itu, nah itu kira-kira udah memberikan kesan yang memotivasi belum sih bu, dari kata katanya gitu?

BU ELITA: nah sebenarnya sudah cukup memotivasi, tapi perlu dipikirkan cara lain atau strategi lain yang apa ya yang lebih menggugah orang supaya bersedia nih nanti menghubungi hotline kalau ada masalah. apakah udah menyatakan kami siap mendukung atau satgas ppkpt selalu ada untukmu buat tagline. Tagline seperti itu di setiap akhir video. Mungkin misalnya di kekerasan seksual, coba cari tagline yang singkat tetapi itu membuat orang berani dare to speak. Misalnya berani berbicara, atau misalnya "ketertutupan adalah awal pemulihan" apa kek gitu, yang membuat orang "iya, ih bener ya". Jadi kita sisipkan di situ satu nilai supaya tidak hanya kita mengajak, tapi juga kita menguatkan mereka supaya mereka berbicara (berani berbicara). Karena biasanya korban itu tidak berani berbicara, karena apa? karena mereka takut. Kan ada stigma nih, "wih kamu jadi korban, jangan-jangan kamu pelaku?", "kok kamu korban?", "kok kamu mau sih? jangan-jangan kalian suka sama suka". Jadi banyak hal yang menjadi pertimbangan para korban kenapa mereka tidak berani berbicara, tidak mengadu ke PPKPT. Nah itu mungkin yang perlu kita gugah, apa namanya, gugah melalui ajakan tadi. Ajakannya sudah oke menurut saya, tapi mungkin bisa ditambahin dengan quotes yang apa ya... kita sisipkanlah di situ quotes nilai gitu, apakah nilai agama, nilai moral, nilai historis, dan lain sebagainya.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 15. Transkrip wawancara *user*: Satgas PPKPT 4

TRANSKRIP WAWANCARA anggota Satgas PPKPT sebagai *User*
5 Juni 2025, daring Google Meet



NIA: Halo Dhias. Siang

DHIAS: siang kak

NIA: sebentar ya Dhias

DHIAS: iya kak.

NIA: oke dhias. Ehh dia sudah siap belum?

DHIAS: siap kak insya Allah

NIA: Oke. Jadi, kenalin di sini nama Aku Nia dan ini teman Aku (teman skripsi Aku). namanya auroa. Di sini kita mau mewawancarai Dhias (soal), minta pendapat dari dhias sih sebenarnya tentang video yang udah Dhias tonton kemarin.

NIA: sebelumnya boleh sebutin dulu nama lengkapnya Dhias, terus statusnya di

pri ini sebagai mahasiswa atau apa, terus kemudian di jurusan mana dan jabatan di satgas ppkt ini apa

DHIAS: Terima kasih kak. Kenalin nama saya Muhammad Dhauryans Suradijaya, statusnya itu mahasiswa aktif, jabatan saya di satgas ppkt itu sebagai anggota di divisi diskriminasi

intoleran

NIA: oke, jurusannya?

DHIAS: jurusan Teknik mesin

NIA: oke

NIA: Jadi Diaz kemarin udah nonton kan ya 7 videonya?

DHIAS: sudah kak

NIA: Oke, jadi menurut Diaz nih, kira-kira dari 7 video itu udah menggambarkan belum masing-masing bentuk kekerasannya?

DHIAS: kalau menurut saya ya kak, saya kan yang lebih saya bahasanya, yang lebih saya sorot lah di diskriminasi dan intoleran, kak. Kalau di video itu kan yang gambarnya hanya disabilitas gitu ya kak, fasilitas-fasilitas seperti itu. Kalau menurut saya sih kak seharusnya di video tersebut itu lebih luas lagi kak gambarnya. Seperti misalnya kan diskriminasi ras gitu lebih kan karena di kampus itu nggak bisa dipungkiri lah kak, kita di kampus juga pasti ada yang berbeda dari bermacam-macam suku, ras gitu kan. Seharusnya sih lebih digambarkan aja sih kak, kayak misalnya ada diskriminasi suku, warna kulit, atau sebagainya, kak. Jadi ketika ada diskriminasi tersebut mereka bisa lapor ke satgas. Mungkin untuk video yang diskriminasi intoleran lebih ditonjol itu aja sih kak. Sama... kan ada kata intoleran ya kak, lebih ke arah agama-agama itu kan... sangat sensitif ya kak, mungkin lebih ke arah dari via chat ada jokes jokes yang menyungung tentang suatu agama, itu kan marak terjadi ya kak di kalangan mahasiswa gitu atau canda-candaan yang lebih ke arah menghina agama atau Tuhan di agama tersebut. Mungkin di videonya lebih ke arah situ aja sih kak, hal-hal yang marak terjadi tapi jarang disadari gitu kak. Lebih ditambahin aja sih kak, kalau menurut saya gitu. Jadi kan ketika terjadi hal-hal seperti itu gitu, mereka yang mengalami hal seperti itu atau korban bisa melapor ke satgas.

NIA: oke thank you masukannya

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





NIA: Terus kalau misalkan dari cerita yang dibawakan menurut Dhias nih, udah relevan belum sih sama kehidupan dunia nyata?

DHIAS: Kalau untuk cerita sih menurut saya ya udah lumayan relevan sih kak cuma emang ada beberapa aja yang harus ditambahin gitu biar lebih, biar lebih apa ya bahasanya, biar lebih jelas gitu kak. Soalnya ada beberapa video itu yang masih, masih sedikit lah penggambarannya, tapi untuk relevansinya udah cukup relevan kok kak

NIA: oke

NIA: Kalau menurut Dhias nih, sebagai anggota Satgas PPKPT, kira-kira video animasi ini bisa memudahkan kegiatan sosialisasinya Satgas PPKPT nggak sih?

DHIAS: Kalau menurut saya sih bisa memudahkan sih kak. Apalagi kan di video itu gambarnya juga lumayan cukup jelas ya, ada referensi dari undang-undangnya juga gitu dan juga ada kata-kata mengajak ya apabila menjadi korban gitu melapor. Menurut saya bisa sih kak

NIA: Oke, berarti bisa isitahnya memudahkan lah ya kegiatan sosialisasi

NIA: Terus, menurut Dhias video animasi ini dibutuhkan nggak sih sama Satgas PPKPT?

DHIAS: Kalau menurut saya sih dibutuhkan sih kak. Apalagi kan setelah saya ya kak di Satgas itu kan belum ada animasi yang seperti itu gitu. Maksudnya saya apresiasi kak animasinya (bukan lumayan sih), bagus gitu lah. Menurut saya Satgas butuh sih kak animasi yang seperti itu gitu

NIA: oke

NIA: Kalau misalkan dari keseluruhan videonya, kira-kira udah ngasih pesan yang jelas belum sih?

DHIAS: Kalau untuk pesan mah cukup jelas sih kak, di keseluruhan ya. Mulai dari video satu tuh yang pengenalan dari masing-masing divisi, terus pada akhirnya kan diberi penjelasan tuh bahwasanya PPKS itu berganti nama menjadi PPKPT gitu. Dan introducing dari masing-masing divisi udah lumayan cukup jelas sih kak kalau untuk garis besarnya mah

NIA: Hmm oke, berarti dari ke-7 video tadi khususnya di video satu itu kira-kira udah mengenalkan ya adanya keberadaan Satgas PPKPT di kampus?

DHIAS: iya kak benar kak, sudah. Ya sudah baik lah gitu, sudah cukup bagus

NIA: oke

NIA: eh waktu Dhias nonton videonya ini Dhias memperhatikan nggak sih adanya pengulangan penjelasan atau pengulangan pembagian segmen di tiap video? nah itu menurut Dhias bikin mini seriesnya ini jadi membosankan nggak sih?

DHIAS: nggak sih kak, kalau menurut saya sih pengulangan itu lebih ke arah menekankan sih kak. Jujur aja sih saya menonton itu nggak ada rasa bosan sih, ya udah enjoy kalau menurut pandangan saya pribadi

NIA: oke

NIA: Ada masukan nggak atau saran dari segi konten materi? selain daripada yang bagian diskriminasi tadi ya

DHIAS: Dari konten materinya paling untuk durasinya ya, itu kan baru cuma dua menit, 30 detik ya rata-rata. Ya mungkin lebih di apa ya, dengan durasi seperti itu lebih panjang aja sih kak poin-poinnya gitu. Tes Tes tesnya gitu lebih masuk lebih bisa masuk aja sih kak, biar poin-poin yang pentingnya itu bisa masuk gitu kak. Jadi dengan waktu seperti itu intinya itu bisa masuk gitu kak. Nggak ada yang ngambang gitu atau kan bahasanya kan kalau beberapa di video itu kan masih ada hal-hal yang belum dijelaskan gitu kak lebih ke kalau di video itu kan lebih ke arah banyak ceritanya gitu ya kak (cerita visualnya gitu kan). Mungkin kalau masukan dari saya sih ceritanya ya udah sebagai intro sedikit aja gitu. Lebih ke tekanan poin-poinnya aja sih tentang apa itu misalnya kan psikis terus poin-poinnya lebih ke arah gitu aja sih kak. Introduksinya itu lebih apa ya, eh di potong aja biar kita lebih fokus ke intinya dan poin-poinnya aja sih kak itu menurut saya

NIA: oke

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 16. Transkrip wawancara *user*: Satgas PPKPT 5

TRANSKRIP WAWANCARA anggota Satgas PPKPT sebagai User
6 Juni 2025, daring Google Meet



NIA: oke ini kita mulai aja ya, ana... siapa nih panggilnya? ana? tasya?

CAHYA: oh ya Aku dipanggilnya cahya kak

NIA: oh cahya, oke langsung mulai aja ya cahya. nih kita paling cuma butuh 10 menit kok buat wawancaranya

CAHYA: baik kak

NIA: oke sebelumnya kenalin dulu nama Aku Nia, dan ini teman Aku Aurora. Kita lagi mau uji coba animasi yang udah kita buat untuk satgas ppkpt. Nah di sini cahya boleh sebutin dulu nama lengkap, kemudian statusnya di pnj apa, kemudian di jurusan apa dan jabatan di satgas

CAHYA: baik kak, sebelumnya perkenalkan nama Aku Annatasya Cahya Putri. Aku

"suara rusak" (mahasiswa) politeknik negeri Jakarta, kemudian jurusan Aku Teknik mesin, jabatannya di satgas "suara hilang"

NIA: Halo suaranya nggak masuk ya?

CAHYA: oh iya kak Aku jabatannya sebagai "suara hilang"

NIA: Halo, iya suaranya terputus tadi. Sebagai apa?

CAHYA: maaf kak apakah sudah "suara tidak jelas" apa ya "suara hilang" belum

NIA: iya boleh diulangi, jabatannya apa?

CAHYA: oh baik kak, kalau jabatan Aku di satgas PPKPT ini sebagai anggota dari koordinator divisi diskriminasi dan toleransi kak

NIA: oke, tadi untuk status tadi keputus juga

CAHYA: Aku sebagai mahasiswa, eh mahasiswi pnj kak

NIA: angkatan berapa ya?

CAHYA: angkatan berapa...oh kalau angkatan Aku angkatan 23 kak sekarang

NIA: oke, kemarin cahya udah nonton 7 videonya?

CAHYA: sudah

NIA: oke kita mau nanya nih, soal materinya ke Cahya. Kalau menurut Cahya dari 7 video yang ditonton sama cahya ini udah menggambarkan masing-masing bentuk kekerasan belum secara Umum?

CAHYA: sudah kak (eh suaraku buka nggak ya). Secara umum sudah kak

NIA: Sudah ya, oke. Kemudian, kira-kira nih cerita itu udah relevan belum sih sama kehidupan di dunia nyata?

CAHYA: sudah kak karena sebagian juga itu "terpotong"

NIA: iya ayo boleh dilanjut silakan

CAHYA: iya karena sebagian juga dari animasi-animasi yang kakak buat ini sudah apa ya... sudah terjadi, bahkan sudah menjadi hal umum. Kalau misalkan bisa di ini ya apa "jeda." iya kak boleh dilanjut

NIA: oke, kalau menurut cahya sebagai anggota satgas video animasi ini bisa memudahkan kegiatan sosialisasinya satgas PPKPT nggak sih?

CAHYA: memudahkan kak bisa

NIA: oke boleh kasih tahu alasannya kenapa nih memudahkan?

CAHYA: oh oke baik. Pertama-tama ini "suara terpotong" di apa "suara terpotong" menggunakan "suara terpotong" biasa kan kalau sosialisasi itu harus adanya tetap muka ya kak, tapi dengan ibaratnya dengan video yang cuplikan beberapa, dengan sekian, dengan sekian menit itu udah menggambarkan terkait dengan apa ya... kekerasan-kekerasan yang ada di apa perkampusan, dan itu juga "jeda" Halo.. iya ... dan apa ya... sebentar kak. Kak maaf sebelumnya kalau agak berhenti berhenti ya

NIA: iya nggak apa-apa

CAHYA: mungkin apakah poinnya sudah dapat kak?

NIA: poinnya udah dapat cuma kita belum jelasin karena tadi pas sosialisasi tetap muka dan video ini membantunya itu karena apa?

CAHYA: oke membantunya itu karena melalui visual dan animasi yang mudah dipahami sih kak

NIA: oke

CAHYA: karena kalau dari Aku pribadi pun sebetulnya karena Aku juga masih bagian staf anggota. Melalui ibaratnya seperti penjelasan yang Aku apa lewat Suara ataupun pada saat tetap muka pun terkadang masih membayangkan kira-kira apa yang akan terjadi dampaknya dan sebagainya, walaupun pada saat di apa ya kehidupan nyatanya itu relevan kayak udah jadi, tapi tanpa kita sadari itu ternyata termasuk ke dalam kekerasan gitu

NIA: oke, kalau menurut cahya apakah video animasi ini dibutuhkan oleh satgas ppkpt? boleh kasih tahu alasannya?

CAHYA: kalau menurut Aku dibutuhkan karena selain tadi poin pendukung yang dari Aku jelaskan tadi apa yang poin pertama kakak tanyakan poin berikutnya karena di bagian akhir animasinya pun itu sudah mencantumkan kira-kira korban ini akan di apa akan menghubungi siapa gitu dan dari animasi yang kakak sudah buat ini sudah mengarahkan gitu. kalau misalkan terjadi sesuatu ataupun hanya yang merugikan pihak korban bisa langsung menghubungi satgas ppkpt, mungkin ibaratnya bisa apa ya... bisa menyebarluaskan terkait hal-hal contoh kekerasan ataupun diskriminasi dan hal lainnya ini. Tanpa ibaratnya secara waktu efek apa ya efisien karena kan lewat video ya dan itu juga sudah mencantumkan apa namanya satgas ppkpt. kurang lebih seperti itu

NIA: oke berarti kalau menurut cahya video dari ke-7 video ini udah memberikan pesan yang jelas begitu ya?

CAHYA: betul kak sudah

NIA: oke, dan juga sudah mengenalkan nih adanya keberadaan satgas ppkpt di kampus? atau mungkin informasinya masih kurang menurut cahya?

CAHYA: kalau dari permulaan untuk animasi atau visual itu menurut Aku sudah cukup kak meskipun memang banyak contoh contoh perundungan terus diskriminasi dan hal lainnya yang belum dicantumkan. cuman kalau secara umum untuk memperkenalkan, ke khalayak ramai, ke mahasiswa-mahasiswa di kampus pnj itu menurut Aku sudah cukup kak

NIA: oke

NIA: kalau dari ke-7 video yang udah cahya tonton, cahya memperhatikan nggak sih adanya repetisi atau pengulangan di setiap videonya? kayak misalkan ada pengulangan penjelasan, kemudian ada pengulangan bagian hotline pengaduan. Nah itu kira-kira membuat ke-7 video ini jadi membosankan atau enggak sih?

CAHYA: kalau pribadi, kak karena di mana ada yang memang ada hubungannya dengan video berikutnya dan kalau terkait informasi satgas PPKPT itu memang menurut cahya malah bagus, karena di akhir ini selalu mengingatkan terkait eh mengulangi lagi kejadian yang terjadi. Terus membawa dasar pemendikbud, terus kemudian ulang lagi dengan informasi jika ada kendala ataupun hal lainnya yang terjadi kepada korban itu bisa menghubungi satgas. Seperti itu kak

NIA: oke

NIA: Kira-kira ada masukan atau saran dari cahya untuk segi konten materinya (dari ke-7 video yang udah cahya tonton)?

CAHYA: oke dari masukan Aku ya. Sejauh ini mungkin karena Aku juga baru pertama kali melihat visual ataupun konten animasi seperti itu justru Aku hampir apa ya... bukan hampir sih... maksudnya kayak keren. Karena kan Aku baru pertama kali lihat dan untuk skala apa ya... justru Aku kepingin masukkan mungkin lebih panjang lagi ya kontennya. Bisa lebih detail lagi bagaimana hingga akhir dampaknya bagi si pelaku, ataupun bagi si korban karena eh dari yang Aku lihat ada di video beberapa ya...itu cuman singkat. Video yang memberikan kayak dampak bagi si korban seingatku. Jadi, mungkin pemasukan Aku untuk video-video lainnya bisa lebih secara detail lagi kira-kira dampak, terus akibat apa sih yang diberikan kepada korban ataupun si pelaku gitu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 17. Kuesioner *Beta Testing* Google Form

Kuesioner Evaluasi Video Animasi "Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini - A Mini Series"

101 responses

Nama Lengkap

101 responses

Calista Shafa Hans
Revaldi Kusrandi
Agung bachtar Nugroho
Putu Riesta Tantri Mayana
Fajar Afriyanto
Muhammad Rida Fadillah
Qanita Bahreisy
Andika Dwipurwanagara
Shabrina Nurly Adni

Jenis Kelamin

101 responses

Copy

Jenis Kelamin	Persentase
Perempuan	46.5%
Laki-laki	53.5%

Status civitas akademika PNJ

101 responses

Copy

Status civitas akademika PNJ	Persentase
Mahasiswa	98%
Dosen	
Staff	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

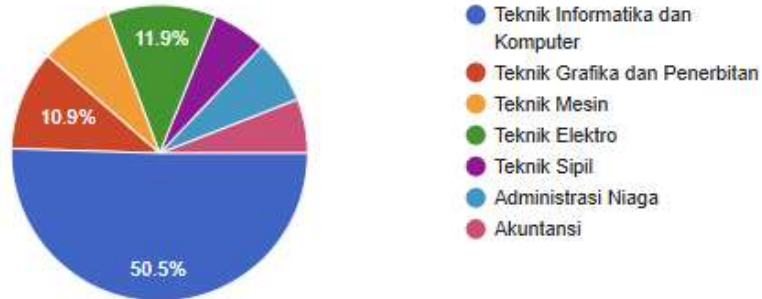
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jurusan

101 responses

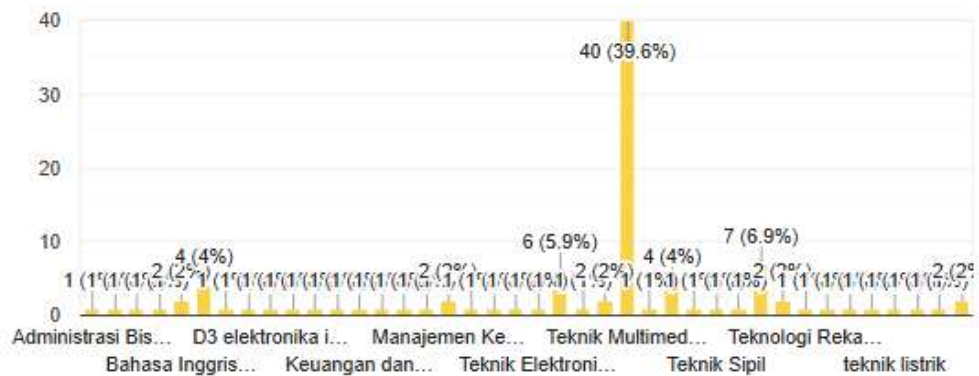
[Copy](#)



Program Studi

101 responses

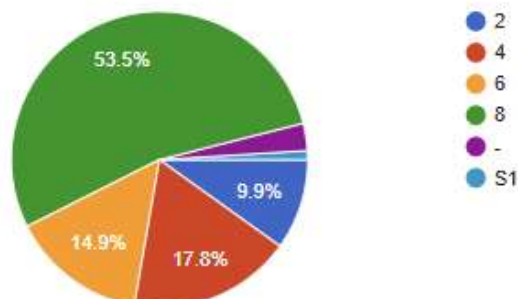
[Copy](#)



Semester

101 responses

[Copy](#)





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nomor Hp untuk keperluan hadiah

30 responses

081283839001
089648129927
089663206545
087877454373
085711563067
087776056484
081211160594
082211373055
085893667161

MEMILIH VIDEO YANG INGIN DITONTON

Pilihlah dari 7 judul video berikut yang ingin Anda tonton!

Copy

101 responses



- Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Teaser)
- Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Fisik)
- Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Psikologis)
- Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Verbal)
- Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Seksual)
- Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Digital)
- Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series (Kekerasan Sosial)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

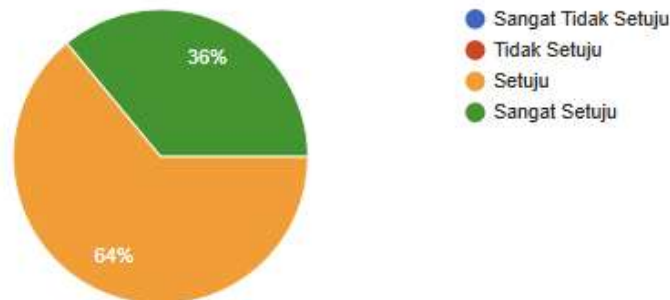
[MENONTON VIDEO 1] Teaser

MENGISI KUESIONER

Setelah menonton video di atas, saya jadi tahu adanya perubahan nama Satgas PPKS menjadi Satgas PPKPT.

Copy

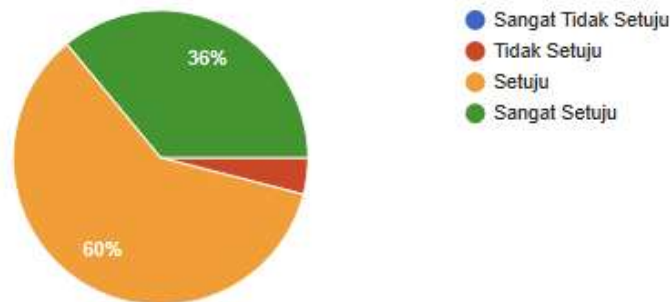
25 responses



Setelah menonton video di atas, saya jadi tertarik untuk mengenali bentuk-bentuk kekerasan yang bisa terjadi di lingkungan kampus.

Copy

25 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

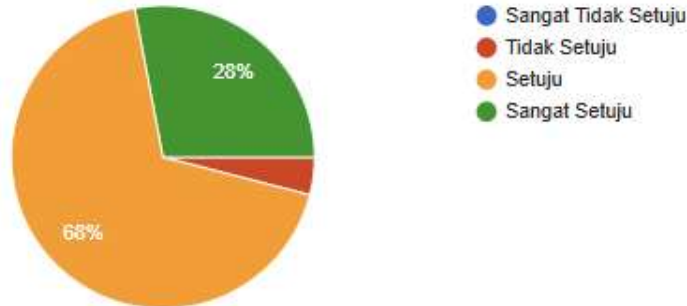
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Video animasi ini meningkatkan keinginan saya untuk mencari tahu masing-masing bentuk kekerasan secara detail.

Copy

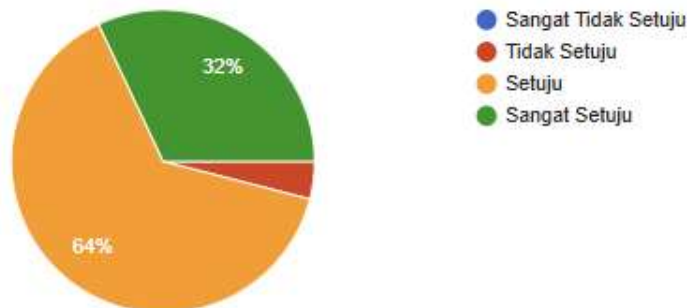
25 responses



Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya.

Copy

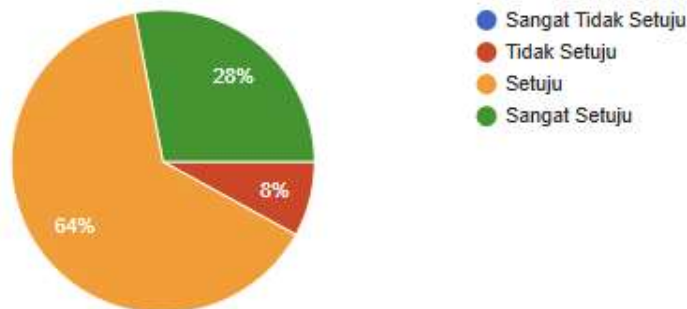
25 responses



Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera

Copy

25 responses



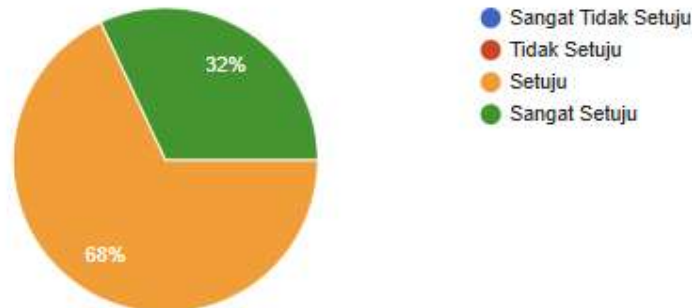
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan *closed caption* (CC) membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.

 Copy

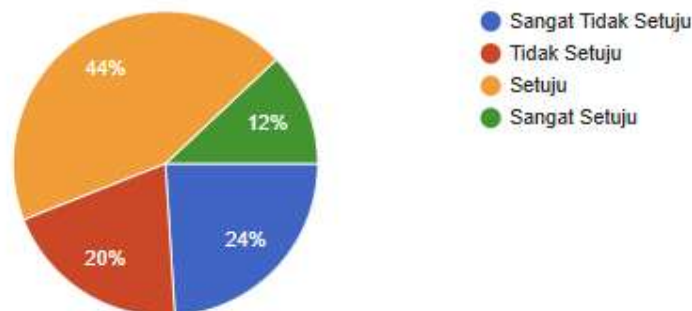
25 responses



Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.

 Copy

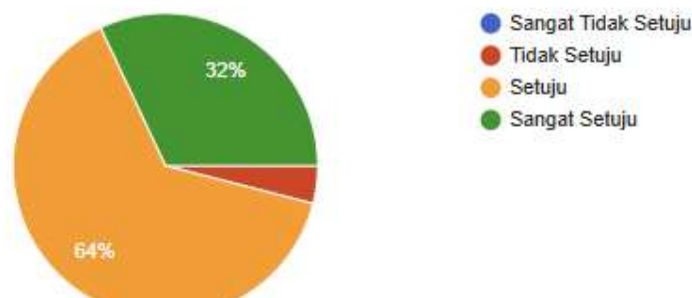
25 responses



Scene di akhir yang menyebutkan bahwa ada video lanjutan yang membahas masing-masing kekerasan, **membuat saya ingin menonton video-video selanjutnya**

 Copy

25 responses





Hak Cipta :

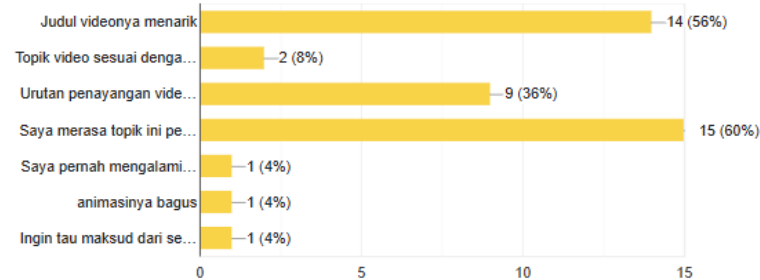
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Open-ended question

Apa alasan Anda memilih untuk menonton video dengan judul tersebut?

[Copy](#)

25 responses



Berikan saran Anda untuk video ini

25 responses

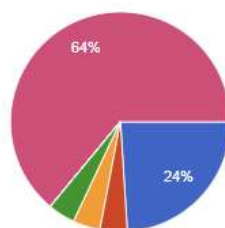


Pilihan untuk menonton video-video yang lain

Pilih video yang ingin Anda tonton lagi, atau mengakhiri kuesioner

[Copy](#)

25 responses



- [VIDEO 2] Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 3] Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 4] Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 5] Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 6] Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 7] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- Akhiri kuesioner

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

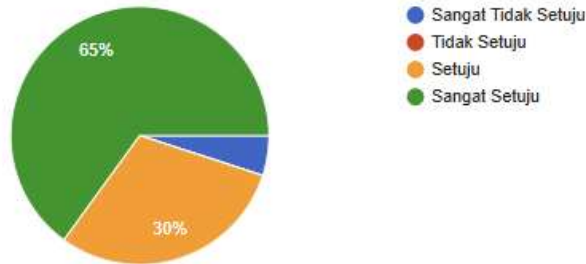
[MENONTON VIDEO 2] - Kekerasan Fisik

MENGISI KUESIONER

Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari **kekerasan fisik**.

[Copy](#)

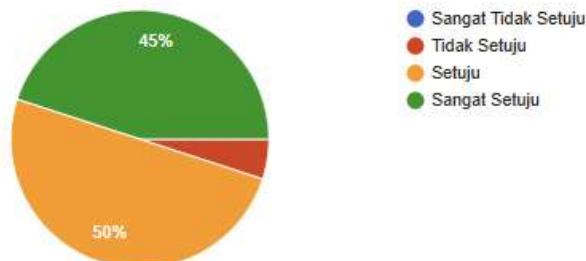
20 responses



Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir

[Copy](#)

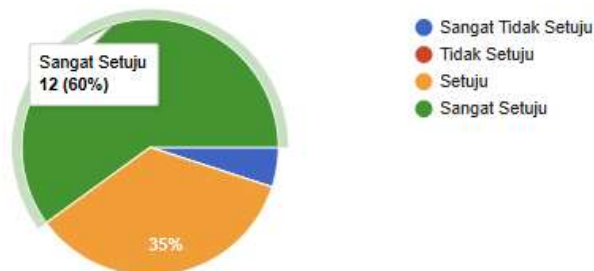
20 responses



Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya **kekerasan fisik** di lingkungan kampus.

[Copy](#)

20 responses



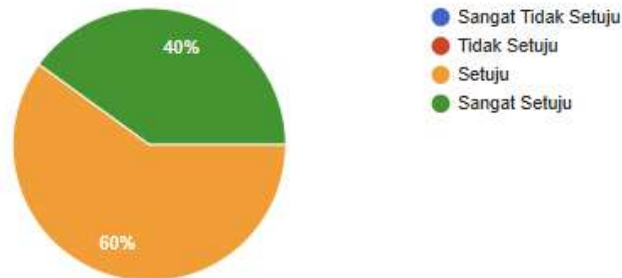
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika menemukan adanya bentuk kekerasan ini.

[Copy](#)

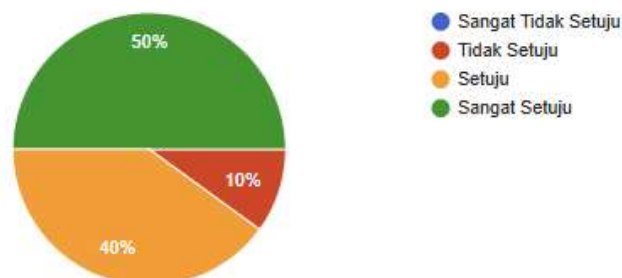
20 responses



Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera

[Copy](#)

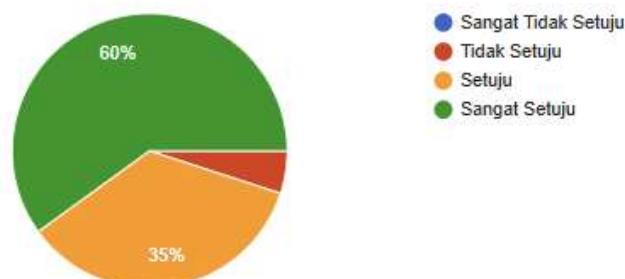
20 responses



Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan *closed caption* (CC) membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.

[Copy](#)

20 responses





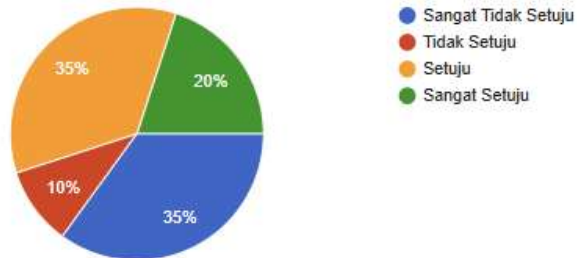
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.

[Copy](#)

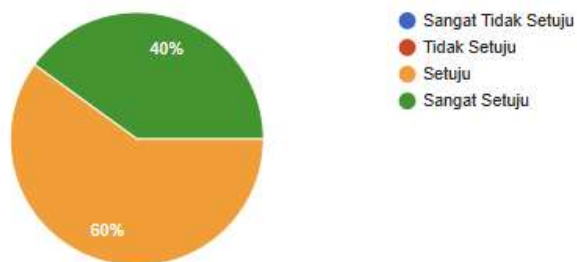
20 responses



Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga jika menemukan adanya kekerasan ini.

[Copy](#)

20 responses

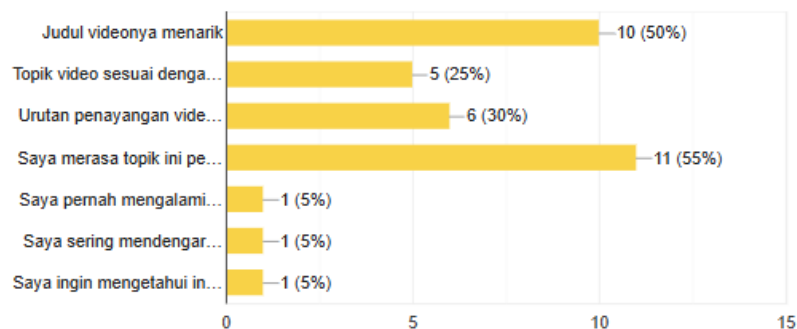


Open-ended question

Apa alasan Anda memilih untuk menonton video dengan judul tersebut?

[Copy](#)

20 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikan saran Anda untuk video ini

20 responses

visual dan sound sudah cukup bagus dengan adanya pengaturan kamera untuk memfokuskan hal yang sedang dibahas sehingga saya dapat dengan mudah paham terhadap info penting dan topik yang sedang dibahas.

sudah bagus

Tampilan visualnya menarik

Pesan dan Visual sudah baik, kalau bisa durasi dibikin lebih lama lagi biar semakin menarik

Kualitas video sudah menarik dan baik. Inti pesan dan ceritanya tersampaikan dengan baik

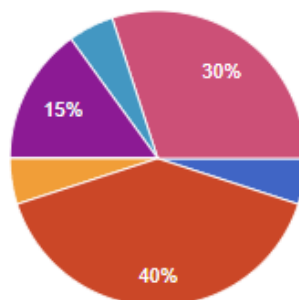
Mungkin animasi nya bisa di fokuskan lagi ke bagian filter warna cari yang lebih sesuai lagi

Pilihan untuk menonton video-video yang lain

Pilih video yang ingin Anda tonton lagi, atau mengakhiri kuesioner

Copy

20 responses



- [VIDEO 1] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 3] Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 4] Kenali 6 Jenis Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 5] Kenali 6 Jenis Kek...
- [VIDEO 6] Kenali 6 Jenis Kek...
- [VIDEO 7] Kenali 6 Bentuk Ke...
- Akhiri kuesioner

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

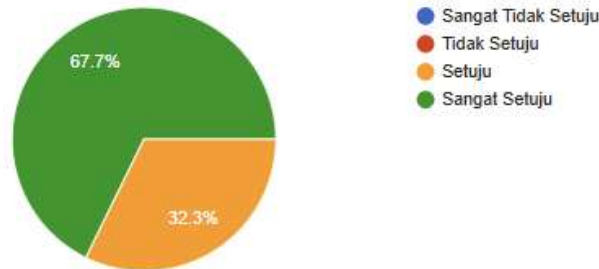
[MENONTON VIDEO 3] Kekerasan Psikis

MENGISI KUESIONER

Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari **kekerasan psikis**.

[Copy](#)

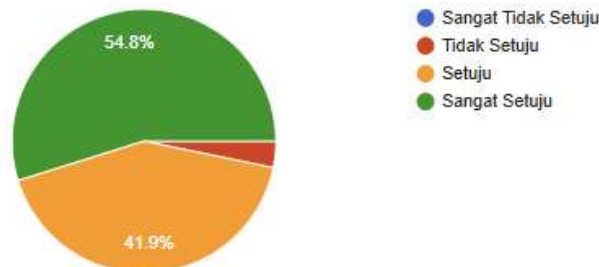
31 responses



Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir.

[Copy](#)

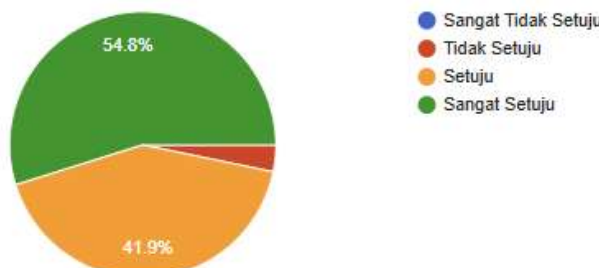
31 responses



Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya **kekerasan psikis** di lingkungan kampus.

[Copy](#)

31 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

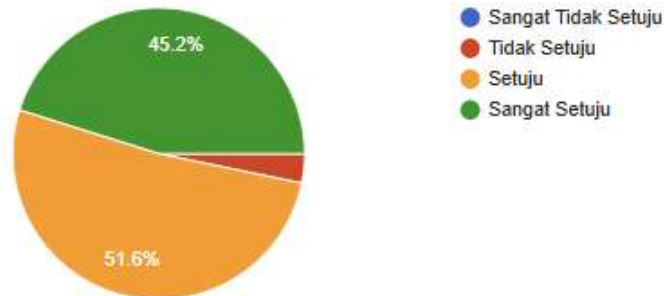
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika melihat adanya bentuk kekerasan ini.

Copy

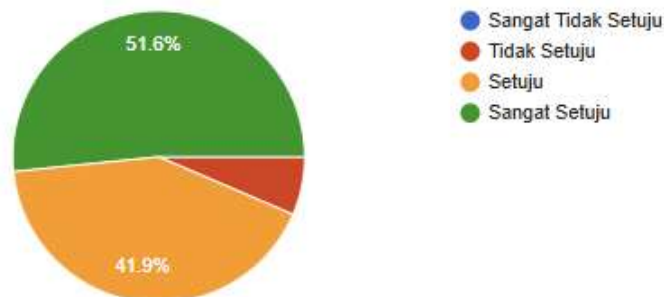
31 responses



Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera

Copy

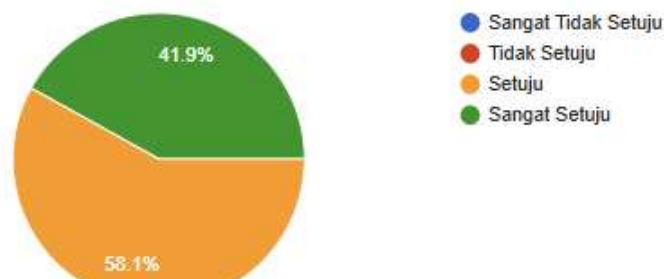
31 responses



Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan *closed caption* (CC) membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.

Copy

31 responses



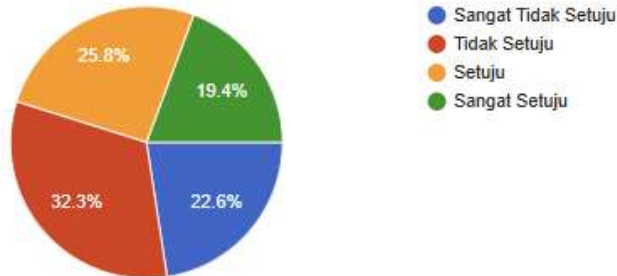
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.

[Copy](#)

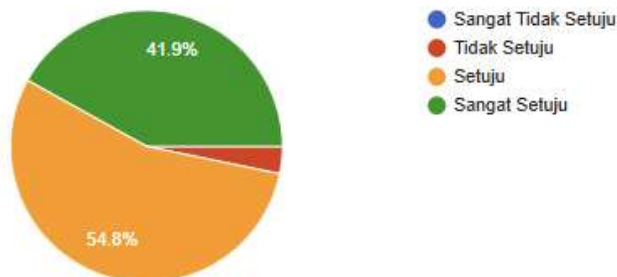
31 responses



Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga.

[Copy](#)

31 responses

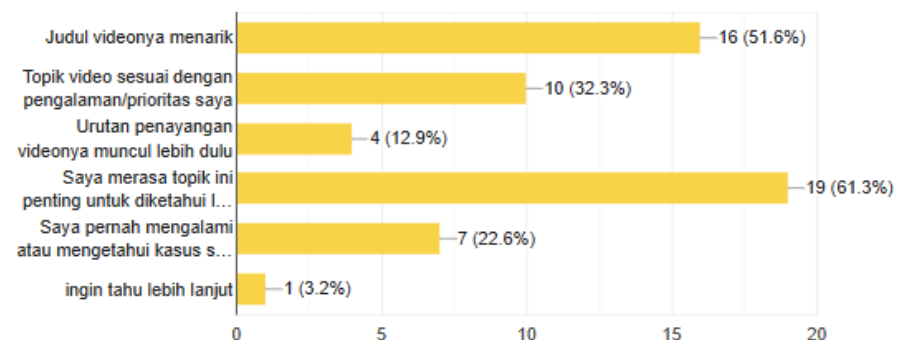


Open-ended question

Apa alasan Anda memilih untuk menonton video dengan judul tersebut?

[Copy](#)

31 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikan saran Anda untuk video ini

31 responses

tidak ada

Keseluruhan alur cerita dan visual terlihat cukup rapih dan nggak ngebosenin

Sudah bagus

Mungkin dari segi animasi dan durasi alur bisa di perpanjang lagi

tetap semangat!!

sudah baik, kerenn

Sudah cukup baik

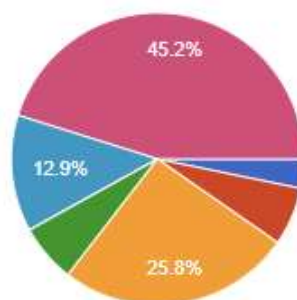
Animasinya sudah keren sekali. Pengisi suaranya juga keren. Bisa dibuat lebih menarik untuk visualnya dan lebih halus untuk gerakannya. Semoga terus makin baik. maiu.

Pilihan untuk menonton video-video yang lain

Pilih video yang ingin Anda tonton lagi, atau mengakhiri kuesioner

Copy

31 responses



- [VIDEO 1] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 2] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Kekerasan Ini! - A...
- [VIDEO 4] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 5] Kenali 6 Bentuk Ke...
- [VIDEO 6] Kenali 6 Bentuk Ke...
- [VIDEO 7] Kenali 6 Bentuk Ke...
- Akhir kuesioner



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

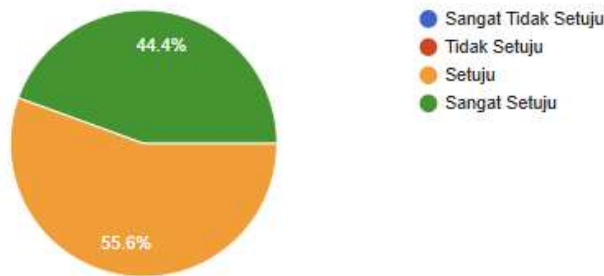
[MENONTON VIDEO 4] Perundungan

MENGISI KUESIONER

Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari **perundungan**.

[Copy](#)

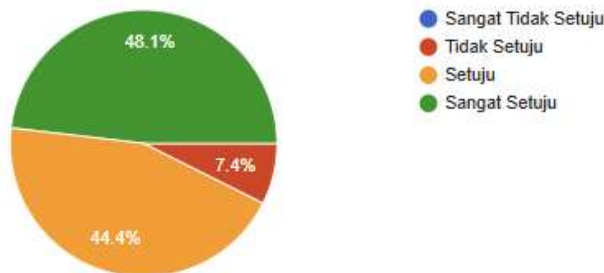
27 responses



Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir.

[Copy](#)

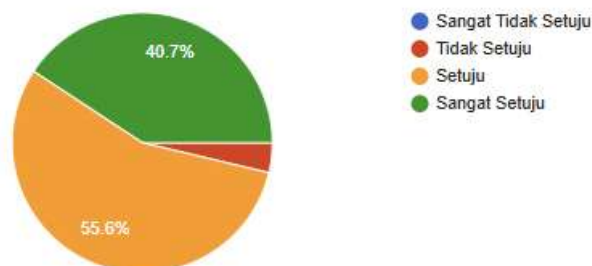
27 responses



Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya **perundungan** di lingkungan kampus.

[Copy](#)

27 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

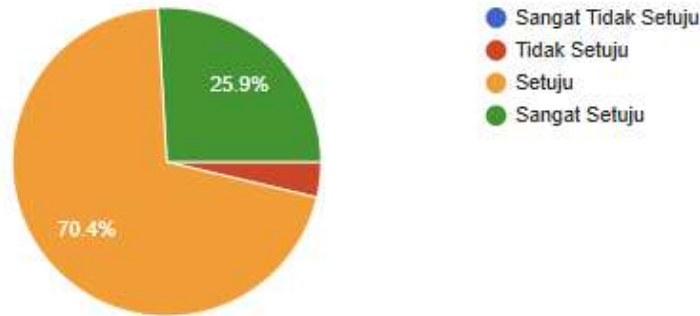
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika melihat adanya bentuk kekerasan ini.

Copy

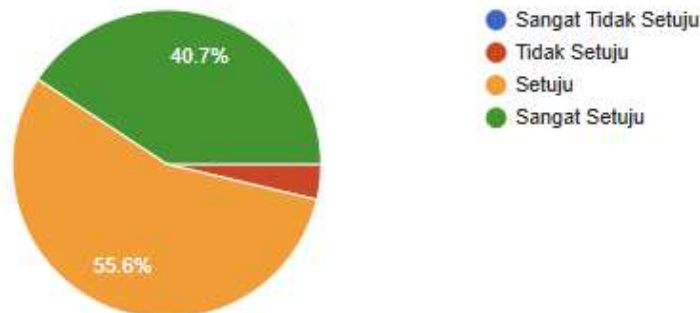
27 responses



Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera

Copy

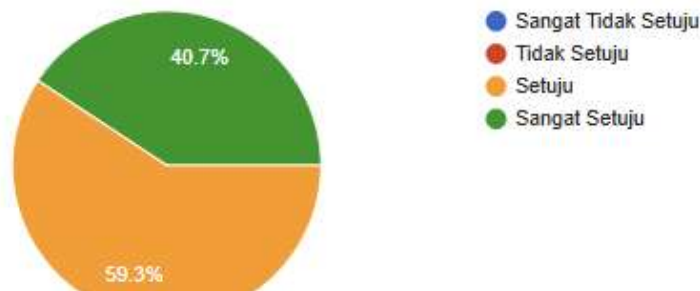
27 responses



Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan *closed caption* (CC) membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.

Copy

27 responses





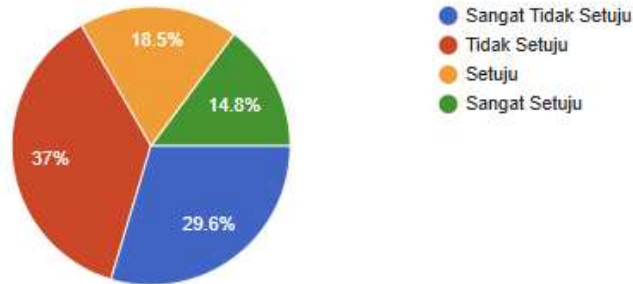
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.

Copy

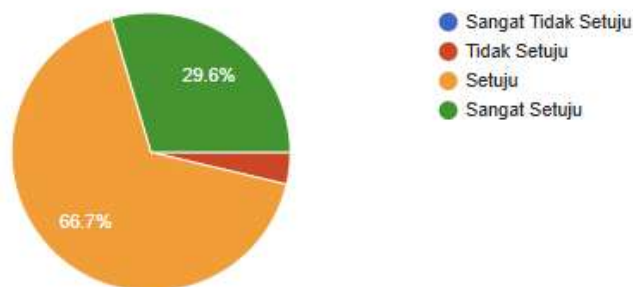
27 responses



Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga.

Copy

27 responses

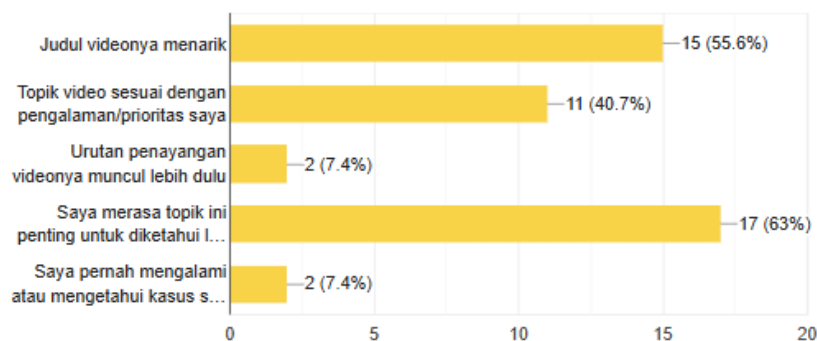


Open-ended question

Apa alasan Anda memilih untuk menonton video dengan judul tersebut?

Copy

27 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikan saran Anda untuk video ini

27 responses

-

tidak ada

visual tetap menarik meskipun terdapat perulangan animasi dari video sebelumnya, namun apa yang disampaikan tetaplah relevan dengan topik yang sedang dibicarakan.

bisa ditambahkan studi kasus pada kehidupan nyata sebagai contoh & pergerakan karakter dibuat lebih halus 🙏

udah keren sih, saya suka bagaimana movement cameranya sama pemilihan tone warnanya. mungkin kualitas visualnya aja yang perlu ditingkatkan lagi.

-

Sudah cukup baik untuk versi animasi

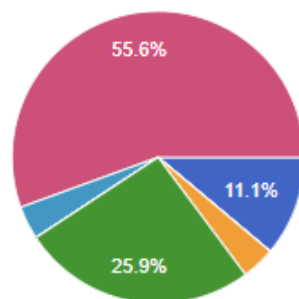
nice

Pilihan untuk menonton video-video yang lain

Pilih video yang ingin Anda tonton lagi, atau mengakhiri kuesioner

[Copy](#)

27 responses



- [VIDEO 1] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 2] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 3] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 5] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 6] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 7] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- Akhiri kuesioner

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

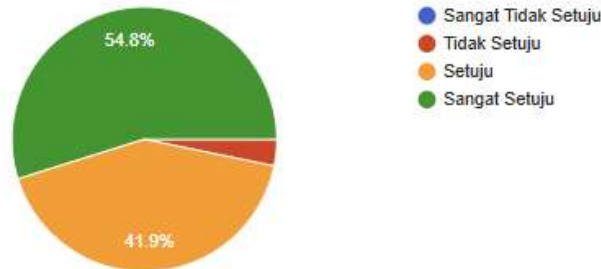
[MENONTON VIDEO 5] Kekerasan Seksual

MENGISI KUESIONER

Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari **kekerasan seksual**.

[Copy](#)

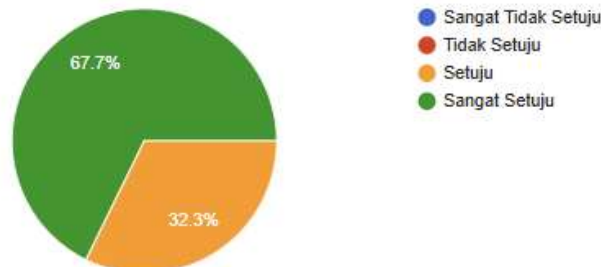
31 responses



Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir.

[Copy](#)

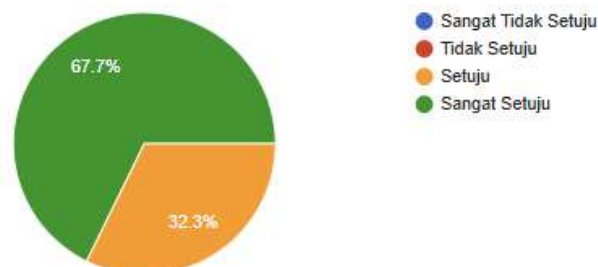
31 responses



Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya **kekerasan seksual** di lingkungan kampus.

[Copy](#)

31 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

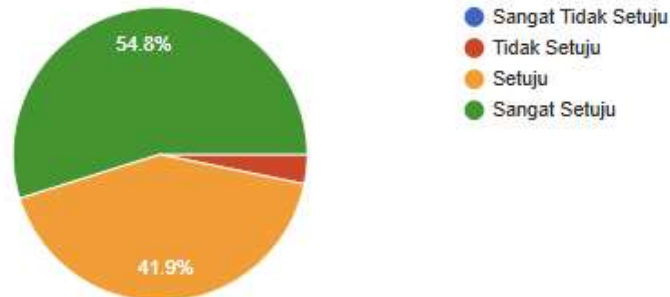
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika melihat adanya bentuk kekerasan ini.

Copy

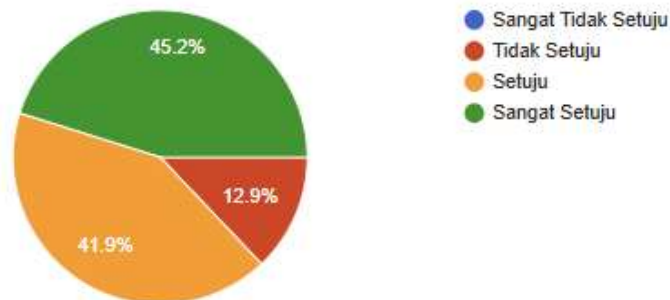
31 responses



Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera

Copy

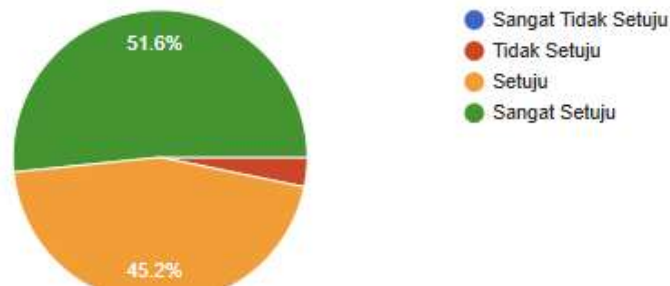
31 responses



Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan *closed caption* (CC) membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.

Copy

31 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

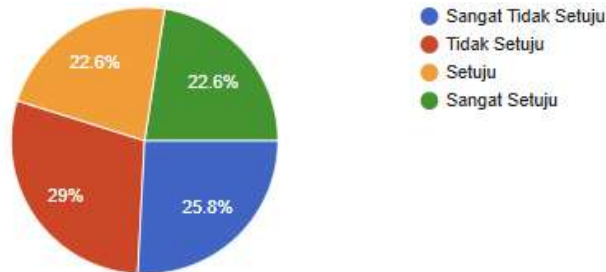
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.

[Copy](#)

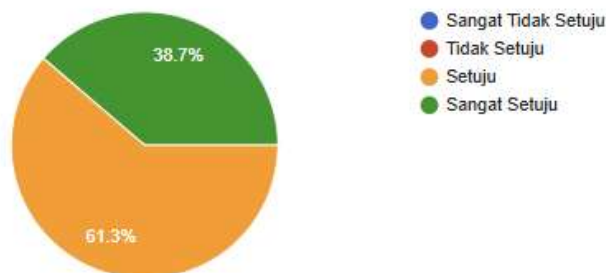
31 responses



Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga.

[Copy](#)

31 responses

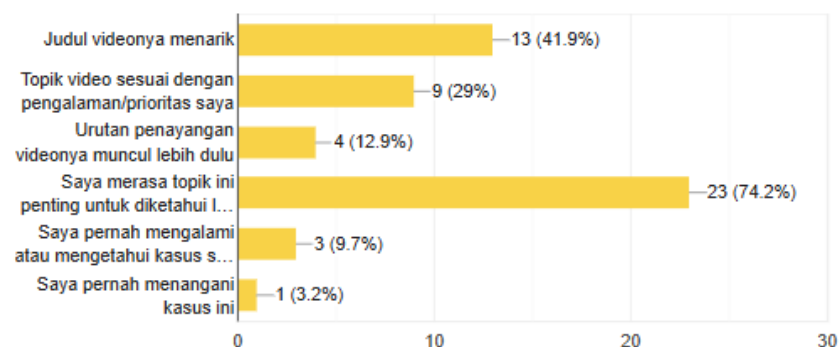


Open-ended question

Apa alasan Anda memilih untuk menonton video dengan judul tersebut?

[Copy](#)

31 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikan saran Anda untuk video ini

31 responses

videonya sudah keren namun sebenarnya masih agak kaku dalam pergerakannya, tetapi menurut saya video ini sangat bagus dan insightfull sekali dengan topik yang diambil lalu dengan animasi yang dibuat itu kerennn banget jujur

Untuk keseluruhan animasi sudah sangat baik

berikan contoh kekerasan seksual kpd laki2

Videonya sudah bagus, pesan dan bahasanya sangat mudah dipahami

Penambahan contoh kekerasan seksual dalam media online

tidak ada, sudah bagus

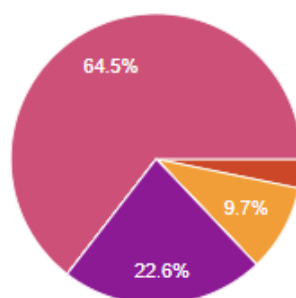
Mungkin narasi antara karakter bisa dibuat lebih panjang dan dramatis

Pilihan untuk menonton video-video yang lain

Pilih video yang ingin Anda tonton lagi, atau mengakhiri kuesioner

Copy

31 responses



- [VIDEO 1] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 2] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 3] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 4] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 6] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 7] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- Akhiri kuesioner

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

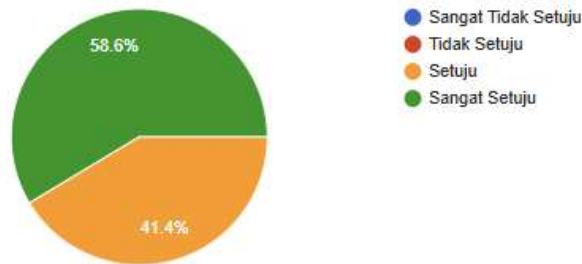
[MENONTON VIDEO 6] Diskriminasi dan Intoleransi

MENGISI KUESIONER

Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari **diskriminasi dan intoleransi**.

29 responses

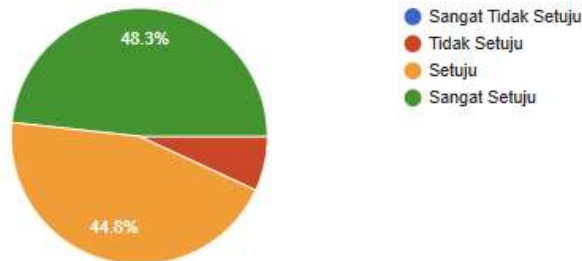
[Copy](#)



Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir.

29 responses

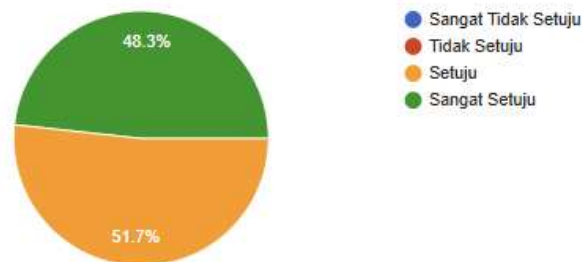
[Copy](#)



Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya **diskriminasi dan intoleransi** di lingkungan kampus.

29 responses

[Copy](#)





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

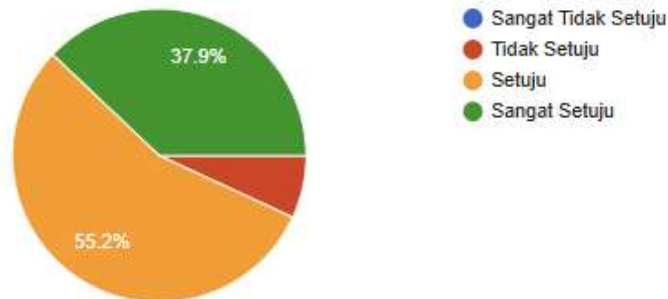
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika melihat adanya bentuk kekerasan ini.

Copy

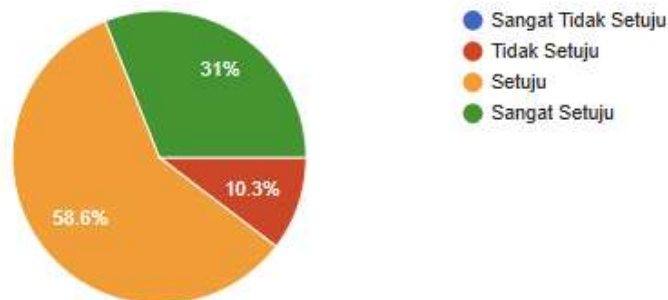
29 responses



Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera

Copy

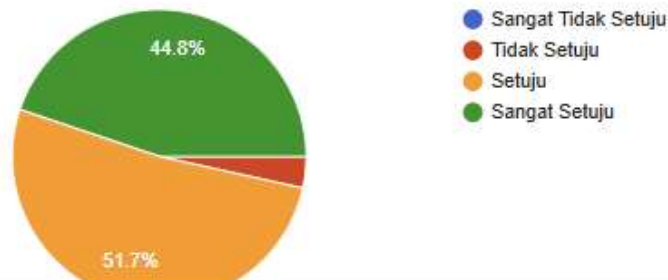
29 responses



Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan *closed caption* (CC) membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.

Copy

29 responses





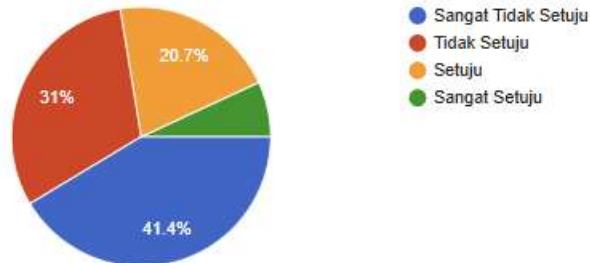
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.

[Copy](#)

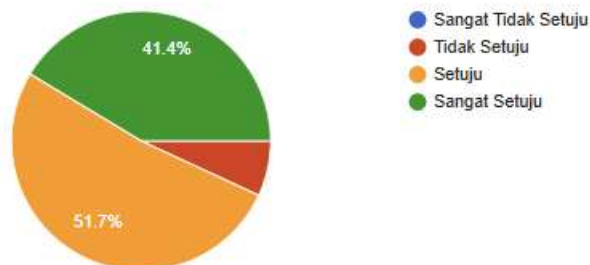
29 responses



Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga.

[Copy](#)

29 responses

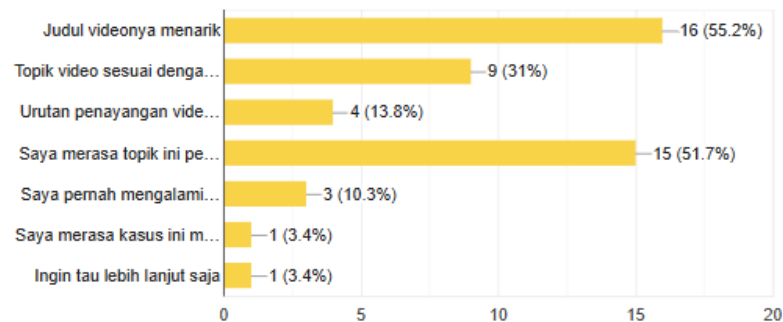


Open-ended question

Apa alasan Anda memilih untuk menonton video dengan judul tersebut?

[Copy](#)

29 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikan saran Anda untuk video ini

29 responses

-

tidak ada

Keseluruhan visual dan alur cerita yang disampaikan sudah sangat cocok dengan topik yang sedang dibahas

Mungkin bisa di perjelas untuk contoh permasalahan lainnya

Pergerakan animasi yang masih kaku menjadi lebih smooth

Lebih panjang lagi

semoga suara narator lebih ear-catchinh lagi agar penonton tertarik mendengar dan melihatnya serta menangkap informasi nya

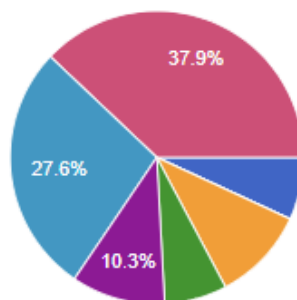
bentuk animasi sudah sangat bagus, namun ekspresi dan beberapa scene tidak terlalu menonjolkan judul

Pilihan untuk menonton video-video yang lain

Pilih video yang ingin Anda tonton lagi, atau mengakhiri kuesioner

Copy

29 responses



- [VIDEO 1] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 2] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 3] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 4] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 5] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 7] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- Akhiri kuesioner

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

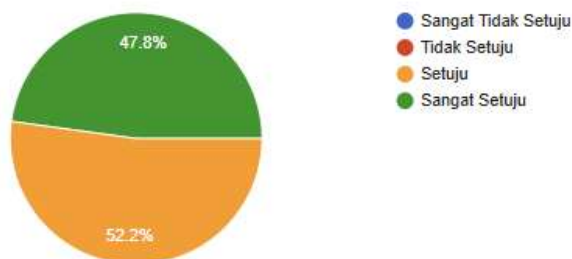
[MENONTON VIDEO 7] Kebijakan yang Mengandung Kekerasan

MENGISI KUESIONER

Setelah menonton video di atas, saya dapat mengidentifikasi/memahami contoh dari **kebijakan yang mengandung kekerasan**.

[Copy](#)

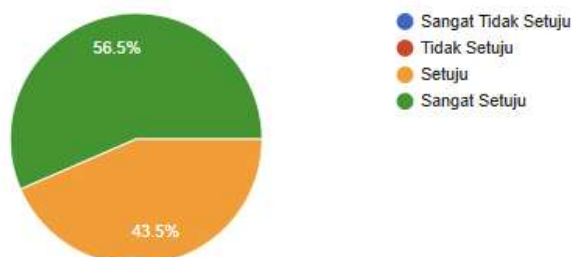
23 responses



Cerita yang dibawakan di awal membuat saya tertarik untuk menonton video sampai akhir.

[Copy](#)

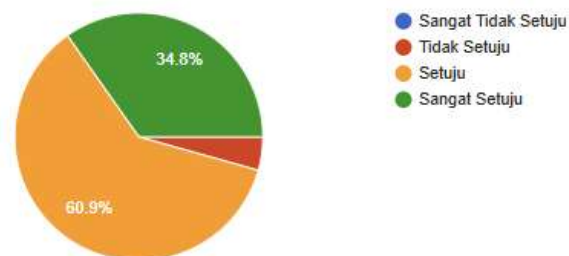
23 responses



Setelah menonton video di atas, saya merasa termotivasi untuk mencegah terjadinya **kebijakan yang mengandung kekerasan** di lingkungan kampus.

[Copy](#)

23 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

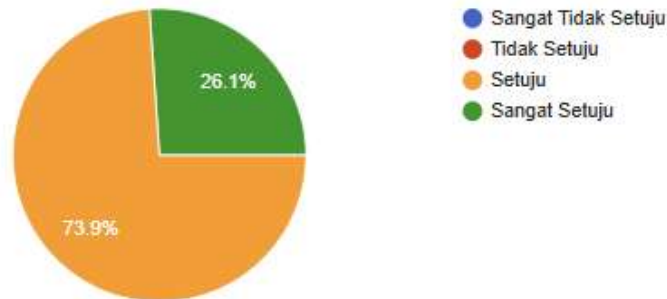
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menonton video di atas, saya ingin membantu mencegah kekerasan dengan membagikan video ini ke orang sekitar saya dan melapor ke Satgas PPKPT jika melihat adanya bentuk kekerasan ini.

Copy

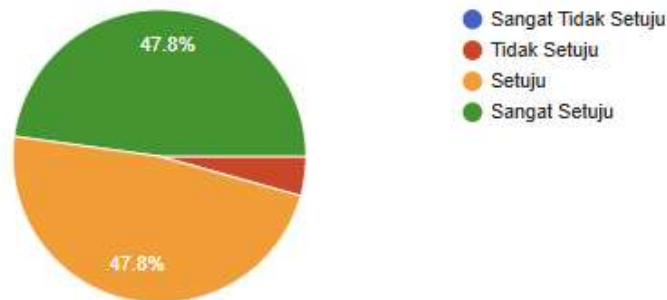
23 responses



Saya dapat memfokuskan perhatian saya ke suatu objek karena adanya pergerakan kamera

Copy

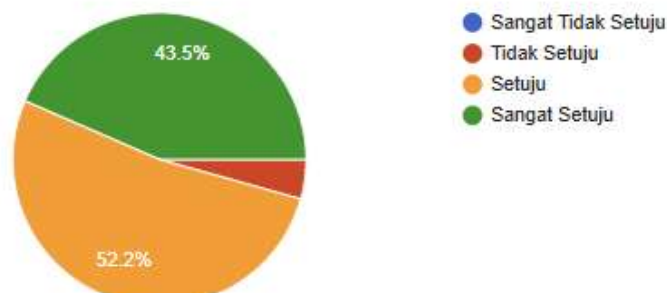
23 responses



Pemilihan efek suara/pengisi suara/penambahan *closed caption* (CC) membuat saya semakin tertarik dengan animasi ini.

Copy

23 responses





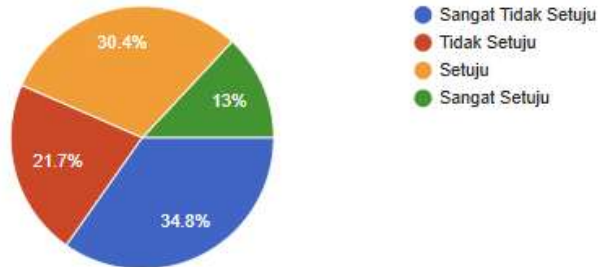
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyampaian alur video membuat saya berhenti menonton hingga akhir.

Copy

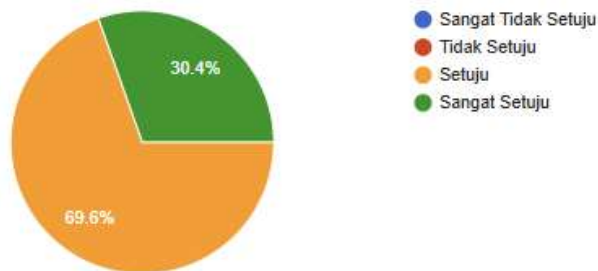
23 responses



Adanya scene pencantuman hotline Satgas PPKPT membuat saya ingin menyimpan informasi tersebut untuk berjaga-jaga.

Copy

23 responses

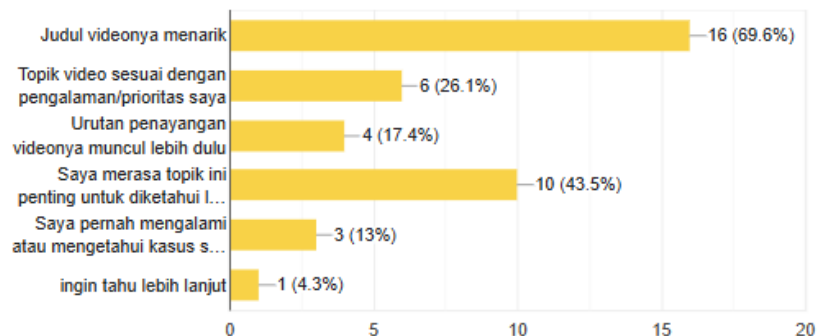


Open-ended question

Apa alasan Anda memilih untuk menonton video dengan judul tersebut?

Copy

23 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikan saran Anda untuk video ini

23 responses

-

tidak ada

Cukup tidak ada

Keseluruhan animasi sudah cukup baik

Mungkin bisa diberikan contoh dalam bentuk cerita terkait suatu kebijakan yang pernah termasuk dalam kekerasan. Tapi untuk visual nya sudah sangat bagus dan menggambarkan judul serta narasi yang ada di video ini. Audionya juga sudah sangat mendukung, dari voice over narasi, sampai bgmnya, menarik!

Tidak ada sudah bagus

Tidak ada

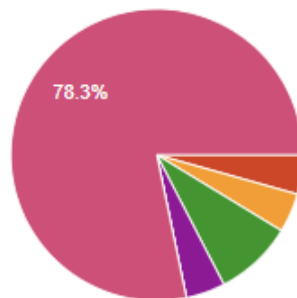
Sudah bagus, mungkin suara dari pengisi suara animasi bisa lebih diperjelas atau

Pilihan untuk menonton video-video yang lain

Pilih video yang ingin Anda tonton lagi, atau mengakhiri kuesioner

Copy

23 responses



- [VIDEO 1] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 2] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 3] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 4] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 5] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- [VIDEO 6] Kenali 6 Bentuk Kekerasan Ini! - A Mini Series...
- Akhir kuesioner